



DOKUMEN KURIKULUM OBE

(OUTCOME BASED EDUCATION)

PROGRAM STUDI
S2 PENDIDIKAN OLAHRAGA



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

FAKULTAS
PENDIDIKAN KEPEJAKIBAN

**KURIKULUM *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN**

**Prodi Magister
PENDIDIKAN OLAHRAGA
FIK UNIMED**

KATA PENGANTAR

Pada Tahun Akademik 2024/2025 Universitas Negeri Medan (UNIMED) akan menerapkan Kurikulum OBE disamping kurikulum regular yang ada pada Program Studi di masing-masing Fakultas.

Berdasarkan Permen no 53 tahun 2024 maka telah disusun Buku Panduan OBE Tahun 2024. Buku ini disusun oleh Prodi Magister Pendidikan Olahraga.

Untuk kesempurnaan Buku Panduan ini kami mohon masukan, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman agar Buku Panduan ini bisa dengan mudah diimplementasikan sehingga bisa mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun Buku Panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga sehingga memperkaya buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Program Studi Magister Pendidikan Olahraga serta Para Pihak terkait dan semoga dapat dipergunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Kurikulum OBE.

Medan, 25 November 2024
Ketua,

Dr. Amir Supriadi, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	<i>i</i>
KATA PENGANTAR	<i>ii</i>
DAFTAR ISI	<i>iii</i>
DAFTAR TABEL	<i>v</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>vi</i>
BAB I PENDAHULUAN	
A. Rasional.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat.....	4
BAB II ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL	
A. Analisis Internal	6
1. Hasil Review Evaluasi Kurikulum Oleh Tim Pengembang Kurikulum	6
B. Analisis Eksternal.....	7
1. Hasil Evaluasi <i>Forum Group Discussion</i> (FGD)	7
2. Hasil Evaluasi <i>Banchmarking</i> Kurikulum Dengan Prodi Sejenis	8
3. Hasil Analisis Berdasarkan <i>Tracer Study</i>	9
4. Hasil Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT	12
5. Meninjau dan Merumuskan Kebutuhan Masyarakat.....	14
BAB III LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OBE	
A. Landasan Filosofis.....	16
B. Landasan Sosiologis	17
C. Landasan Historis.....	18
D. Landasan IPTEKS	18
E. Lamdasan Hukum	19
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI dan UNIVERSITAS VALUE	
A. Visi dan Misi Universitas, FIK UNIMED dan Program Studi.....	21
1. Keselarasan Visi dan Misi Universitas, FIK UNIMED dan Program Studi	21
B. Tujuan Prodi S2 IKOR.....	22
C. Strategi Prodi S2 IKOR.....	23
D. Universitas Value	23

BAB V STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Model Penyusunan Kurikulum OBE.....	25
B. Deskripsi Generik KKNI.....	25
C. Kompetensi Lulusan Program Studi	26
D. Profil Lulusan.....	28
E. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	28
1. Capaian Pembelajaran Sikap.....	32
2. Capaian Pembelajaran Pengetahuan.....	33
3. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum	33
4. Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus	34
5. Kompetensi Pendukung.....	34
6. Kompetensi Lain	34

BAB VI PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Berdasarkan CPL	35
B. Body Of Knowledge Program Studi	41
C. Pembentukan Mata Kuliah	43
D. Pembentukan Bahan Kajian dan Deskripsi MK.....	48

BAB VII PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL	136
B. Sebaran Mata Kuliah.....	136

BAB VIII MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

A. Matriks Kurikulum	138
B. Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester	138

BAB IX MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran Semester.....	140
B. Model Pembelajaran Dengan Daya Dukung 6 Jenis Tugas	161
C. Asessment Otentik.....	169
1. Evaluasi Hasil Belajar	169
D. Penilaian Mata Kuliah (Pengetahuan dan Keterampilan).....	173
E. Penilaian Sikap.....	173

BAB X IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

A. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	175
B. Pembelajaran Daring Untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.....	176
C. Model Implementasi MBKM	178

BAB XI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

- A. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)179
- B. Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum180

BAB XII TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

- A. Kebijakan Rekrutmen Mahasiswa Baru181
- B. Prosedur Penerimaan182
- C. Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Masa Lampau183

BAB XIII PENUTUP185

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Formulir Masukan Kebutuhan Mahasiswa.....	10
Tabel 2.2. Kepuasan Pengguna	11
Tabel 2.3. Identifikasi SWOT	12
Tabel 2.4. Hasil Analisis SWOT	13
Tabel 2.5. Formulir Masukan Kebutuhan Masyarakat	15
Tabel 4.1. Visi dan Misi Universitas, FIK UNIMED dan Prodi S2 IKOR	21
Tabel 5.1. Program Educational Objectives (PEO)/Profil Lulusan.....	28
Tabel 5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan PS Magister IKOR.....	29
Tabel 5.3. Matriks Kesesuaian CPL, Profil Lulusan Merujuk CP PT.....	31
Tabel 6.1. Kode CPL, Bahan Kajian dan Deskripsi Bahan Kajian	35
Tabel 6.2. Bahan Kajian (BK).....	41
Tabel 7.1. Sebaran Mata Kuliah Prodi S2 Ilmu Keolahragaan	136
Tabel 7.2. Mata Kuliah Matrikulasi	137
Tabel 8.1. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum.....	138
Tabel 8.2. Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester	138
Tabel 9.1. Rubrik 6 Jenis Tugas.....	163
Tabel 12.1. Penerapan Kriteria, Prosedur, Instrumen dan System Pengambilan Keputusan Penerimaan Mahasiswa Baru	182

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum OBE.....	1
Gambar 2.1. Kerja Sama Antara Prodi S2 IKOR UNIMED dengan Prodi S2 IKOR UNJ.....	10
Gambar 2.2. Diagram Alir Perumusan Kebutuhan Mahasiswa dan Alumni.....	9
Gambar 2.3. Diagram Alir Perumusan Kebutuhan Masyarakat.....	14
Gambar 5.1. Model Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI.....	25
Gambar 5.2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	26
Gambar 5.1. Ilustrasi dalam Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	32
Gambar 5.2. Ilustrasi Perumusan Sub CPMK/LLO/MLO	29
Gambar 9.1. Struktur Enam Penugasan	162
Gambar 10.1. Proses Pembelajaran dalam Satu Semester	177
Gambar 11.1. Mekanisme Evaluasi Kurikulum	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Pengembangan kurikulum Outcome Based Education (OBE) adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Selain dua kebijakan yang menjadi payung penyusunan panduan ini, juga dilandasi Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Hal ini mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

Aturan Yang Digunakan Sebagai Acuan Dalam Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Tinggi



Gambar 1.1. Acuan dalam Mengembangkan Kurikulum OBE

Kurikulum memegang kedudukan kunci suatu lembaga pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualitas lulusan suatu lembaga. Oleh karena itu panduan kurikulum Merdeka belajar menjadi

sangat penting karena akan membimbing praktisi penyusun kurikulum di tingkat program studi untuk merancang dokumen kurikulum. Berawal dari dokumen kurikulum inilah kualitas suatu program studi, kualitas fakultas, dan akhirnya kualitas Universitas Negeri Medan dapat diwujudkan. Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian ketercapaiannya. Panduan ringkas ini juga dilengkapi dengan delapan Petunjuk Teknis (Juknis) model perkuliahan yang tercantum dalam lampiran.

Panduan Kurikulum merdeka belajar berisi tahapan penyusunan kurikulum mulai dari yang bersifat strategis seperti merumuskan profil sampai hal teknis seperti merancang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan mengukur keberhasilan muatannya. Hal ini harus difahami terlebih dahulu oleh semua praktisi pendidikan di tingkat program studi, sebelum mereka menuangkan ide kurikulumnya ke dalam wujud dokumen kurikulum. Harapannya agar semua program studi dapat menghasilkan dokumen kurikulum yang menjadi dasar penyusunan program dan pengembangan pembelajaran secara lebih operasional.

Tantangan pendidikan abad 21 adalah peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewartakan pendidikan abad 21 adalah *Outcome-Based Education* (OBE). OBE (*Outcome Based Education*) adalah pendekatan dalam sistem pendidikan dengan fokus yang jelas dan mengatur segala sesuatu dalam sistem pendidikan sehingga kemampuan apa yang penting bagi mahasiswa dapat dilakukan pada akhir pengalaman belajar. Prinsip pada OBE menjadi dasar tercapainya kualitas pendidikan tinggi diantaranya; (1) pendidikan direncanakan sebelumnya (kurikulum, sistem pembelajaran, asesmen) dikaitkan dengan tujuan program dan *outcome* lulusan (pengetahuan, kemampuan, sikap/perilaku) yang ingin dicapai. (2) pendekatan tidak pada apa yang diajarkan tetapi apa yang dibekalkan yaitu memastikan bahwa pengembangan SDM dilakukan. (3) keberhasilan didasarkan pada indikator 'kemampuan' yang dikuasai mahasiswa, bukan penilaian struktural, yaitu menilai hasil kerja mahasiswa hanya berdasarkan penguasaan pengetahuan (kognisi) saja. Mengimplemetasikan penyusunan kurikulum yang sistematis dan terarah membutuhkan *benchmarking* sebagai panutan dan tolak ukur. Kegiatan *benchmarking* dilakukan dengan Universitas dengan dianggap lebih baik dan mampu menjadi panutan dalam penyusunan kurikulum. Dengan adanya kegiatan *benchmarking* maka penyusunan kurikulum OBE memiliki patokan sebagai tolak ukur yang akan dicapai.

Dengan adanya penyusunan kurikulum OBE berbasis RI 4.0 yang dihasilkan dari kalangan Perguruan Tinggi dan Non Perguruan Tinggi dalam perkuliahan akan menambah kualitas pembelajaran pada mahasiswa maupun dosen dalam pembelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan pertimbangan hal-hal tersebut diatas, maka penyusunan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) berbasis RI 4.0 dalam melaksanakan pembelajaran baik dalam bidang Pengajaran, Penelitian, Publikasi dan lain-lain dipandang perlu untuk dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu yang disepakati. Hasil kegiatan ini memberikan manfaat yang besar dalam pengembangan dan peningkatan kualitas SDM dosen dan peningkatan pembelajaran pada mahasiswa.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kurikulum OBE perlu dikembangkan:

a. Menyiapkan lulusan untuk dunia kerja

Kurikulum OBE berfokus pada persiapan lulusan agar memiliki kemampuan yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja.

b. Memenuhi kebutuhan Masyarakat

Kurikulum OBE menekankan pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

c. Menyesuaikan dengan perkembangan zaman

Kurikulum OBE dirancang untuk fleksibel sehingga dapat merespons perubahan dalam tuntutan industri dan kebutuhan masyarakat.

d. Memberikan pengalaman belajar yang kompleks

Kurikulum OBE menghasilkan pengalaman belajar yang ringkas tetapi tetap kompleks.

e. Memastikan lulusan siap bersaing secara global

Kurikulum OBE dapat membantu perguruan tinggi memastikan bahwa lulusannya memiliki kemampuan untuk bersaing dalam skala global.

B. Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum Outcome-Based Education (OBE) adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu bersaing secara global. Berikut adalah beberapa tujuan pengembangan kurikulum OBE:

a. Fleksibel dan responsive

Kurikulum OBE dirancang untuk dapat merespons perubahan dalam tuntutan industri dan kebutuhan masyarakat. Materi, metode, dan penilaian dapat disesuaikan dengan perkembangan terkini dalam bidang studi.

b. Fokus pada kompetensi

Kurikulum OBE berfokus pada kompetensi yang relevan dengan dunia kerja.

c. Penilaian yang jelas dan transparan

Kurikulum OBE menetapkan secara jelas dan terukur hasil pembelajaran yang diinginkan untuk setiap program atau mata pelajaran.

d. Dorong peran aktif mahasiswa

Kurikulum OBE mendorong mahasiswa untuk aktif membangun pemahamannya sendiri untuk mencapai kompetensi yang ditargetkan.

C. Manfaat

Pengembangan kurikulum Outcome Based Education (OBE) memiliki banyak manfaat, di antaranya:

- Fokus pada kompetensi relevan: Kurikulum OBE berfokus pada kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- Fleksibilitas: Kurikulum OBE dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri.
- Penilaian transparan: Kurikulum OBE memiliki penilaian yang lebih jelas dan transparan.
- Motivasi belajar: Kurikulum OBE dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- Persiapan dunia nyata: Kurikulum OBE dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia nyata.
- Pengembangan keterampilan: Kurikulum OBE dapat mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mahasiswa di level lebih global.
- Pembelajaran berpusat pada mahasiswa: Kurikulum OBE mendorong peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- Ekosistem pendidikan berdampak positif: Kurikulum OBE dapat berdampak positif di luar kampus, misalnya melalui kegiatan sosial.

OBE adalah pendekatan kurikulum yang berfokus pada hasil pembelajaran yang konkret dan dapat diukur. Dalam penerapan OBE, bukan hanya pemaparan materi di kelas, tetapi juga berfokus pada persiapan lulusan agar memiliki kemampuan yang siap diaplikasikan dalam dunia kerja.

BAB II

Analisis Internal dan Eksternal

A. Analisis Internal

1. Hasil Review Evaluasi Kurikulum Oleh Tim Pengembang Kurikulum

Prodi Magister Pendidikan Olahraga FIK Unimed merancang kurikulum atas dasar kesesuaian dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan pengguna lulusan. Kurikulum Prodi Magister Pendidikan Olahraga terus dikembangkan, mulai dari Kurikulum Nasional dikembangkan menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2005, pada tahun 2011 dikembangkan dan diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sistem Blok terintegrasi dengan softskill hal ini sesuai dengan **SK Rektor No. 35/J39/KEP/PP/2016. Dalam 2 tahun terakhir pada Tahun 2018 dikembangkan dan dilaksanakan kurikulum berbasis KKNi di Magister Pendidikan Olahraga PPs** sebagai perwujudan keputusan Rektor No.0149/UN33/LL/2016 dengan pengintegrasian *Learning Revolution* dan *Softskill* dilakukan secara terintegrasi melalui konsep *Learning Revolution (critical book report, mini riset, rekayasa ide dan project)*.

Magister Pendidikan Olahraga dalam periode 5 (lima) tahun terakhir telah melakukan 2 (dua) kali pengembangan kurikulum yaitu tahun 2021 dan 2022. Tahun 2021 menekankan pada perbaikan *content knowledge* dinamakan **kurikulum Merdeka belajar** sedangkan pada tahun 2022, penekanan pada perubahan jumlah SKS dari **52 menjadi 42 dengan fokus pada bagaimana lulusan menghadapi perubahan masa depan yang sangat cepat**. Muatan kurikulum ini dikembangkan berbasis hasil analisis internal dengan melibatkan dosen tetap program studi dan dosen pemangku mata kuliah yang ada di prodi Magister Pendidikan Olahraga dengan menjawab kebutuhan jaman terhadap kurikulum OBE yang memuat luaran mata kuliah, tujuan mata kuliah hingga struktur mata kuliah.

Prodi Magister Pendidikan Olahraga terus berupaya melaksanakan penilaian dan pemutakhiran kurikulum dan dilaksanakan dengan kontinu tiap tahunnya untuk dengan menerima masukan dan saran dari pemangku kepentingan internal bersama dosen tetap program studi, dosen pemangku mata kuliah dan tim pengembangan kurikulum prodi yang disusun berdasarkan kebutuhan jaman

.Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan mutu pendidikan tinggi, pada program

magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. Mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. **Tujuan dilakukannya** evaluasi dan pemutakhiran oleh tim dosen pengembang kurikulum ini adalah untuk memperoleh gambaran dan kebutuhan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jaman.

B. Analisis Eksternal

1. Hasil Evaluasi *Forum Group Discussion* (FGD)

Muatan kurikulum ini dikembangkan berbasis hasil analisis internal dan eksternal yang melibatkan para ahli, pemangku kepentingan dan *benchmarking* beberapa Prodi Magister Pendidikan Olahraga di Perguruan Tinggi lain. Dengan mengundang untuk melakukan FGD pakar/praktisi olahraga Prof. Dr. Sukendro, M.Kes. (Universitas Jambi), Dr. Fahmi Fahrezi, M.Pd. (UNJ) dan Dr. Hikmad Hakim, M.Kes. (UNM) yang dilaksanakan secara daring. Pimpinan Prodi S2 & S3 dalam lingkup Magister Pendidikan Olahraga Se-Indonesia yang diwakili oleh Prodi Magister Pendidikan Olahraga UNY. Ditingkat Sumatera Utara mengundang Sekolah Tinggi Olahraga (STOK) Bina Guna Medan (S1), pengguna lulusan Disporasu, Stakeholder Olahraga, Pelaku Industri Bidang Peralatan Pendidikan Olahraga, Industri Online (MOI), R & G Gym Fitness, KONISU, K.UPT PPLP Sumut dan Ikatan Alumni IKA POR Unimed, MGMP Kota Medan.

Prodi Magister Pendidikan Olahraga FIK Unimed terus berupaya melaksanakan penilaian dan pemutakhiran kurikulum dan dilaksanakan dengan kontinu tiap tahunnya untuk dengan menerima masukan dan saran dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan dinialai oleh pakar keilmuan yang relevan sehingga sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna lulusan. Karena itu Semenjak dikeluarkannya **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 753/P/2020** terkait dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kerja Utama (IKU) yang dituangkan yaitu peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran yaitu kemitraan program studi dan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) mendorong Unimed, UPPS dan Prodi Magister Pendidikan Olahraga FIK Unimed untuk ikut melakukan penyesuaian dengan kebijakan-kebijakan tersebut dan Unimed sejak tahun 2021 telah mengimplementasikan proses pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project* pada beberapa mata kuliah terpilih. Kebijakan MBKM telah mentranspormasi dan membuka peluang yang besar bagi perguruan tinggi untuk menyesuaikan kurikulum secara cepat dengan

berbagai perubahan paradigma pembelajaran yang terjadi di era pada akhir tahun 2022 Unimed telah mensosialisaikan pengembangan kurikulum **MBKM berbasis outcome (OBE)**. Karena itu pada tahun 2022 Prodi Magister Pendidikan Olahraga FIK Unimed telah mulai menginisiasi perubahan Kurikulum berbasis *Outcome Base Education (OBE)* yang berorientasi pada peta okupasi/profesi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) **Tujuan dilakukannya** evaluasi dan pemutakhiran pertemuan ini adalah untuk memperoleh gambaran dan kebutuhan pengembangan kurikulum yang diinginkan stakeholder guna disesuaikan dengan VMTS Prodi Magister Pendidikan Olahraga yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan adanya umpan balik yang diperoleh melalui *tracer study*. Hasil *tracer study* terhadap eksternal stakeholder dan melakukan *benchmarking* pada Prodi Magister Pendidikan Olahraga PPs Unimed lain di FORPIMPAS Indonesia ditemukan perlunya pengintegrasian IT pada setiap mata kuliah. Selain itu, perlu pembentukan kompetensi lulusan mampu menerapkan berbagai model-model pembelajaran inovatif berbasis konstruktivistik, seperti model *problem based learning*, pembelajaran tematik terpadu, *discovery learning*, pengembangan media pembelajaran, dan pelibatan IT/ICT dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Evaluasi *Banchmarking* Kurikulum Dengan Prodi Sejenis

Program kerja sama antara Prodi dan Lembaga/Forum Asosiasi Ilmiah Prodi dapat Meningkatkan Kualitas Akademik mahasiswa dan dosen dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Prodi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Medan, Prodi Magister Magister Pendidikan Olahraga Univerisitas Negeri Yogyakarta. Setelah melaksanakan proses kesepakatan kerja sama Prodi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Medan, Prodi Magister Pendidikan Jasmani Univerisitas Negeri Jakarta diharapkan pada tahun 2024 implementasi kesepakatan dapat dilaksanakan di antara Prodi-prodi yang melakukan kesepakatan kerja sama dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi pada masing-masing prodi.

Program kerja sama bagi suatu instansi, termasuk Prodi Magister Pendidikan Olahraga, merupakan suatu keharusan. Program studi, di bawah naungan Program Pascasarjana dan Universitas (Unimed) melakukan upaya peningkatan kerja sama terhadap Prodi sejenis yakni Prodi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Medan, Prodi Magister Magister Pendidikan Olahraga Univerisitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan ini menghasilkan dokumen kerja sama (MoA) Prodi Magister Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Medan, Prodi Magister Pendidikan Jasmani Univerisitas Negeri

Yogyakarta. Adapun kesepakatan kerja sama yang telah dirumuskan meliputi kerja sama peningkatan kualitas mahasiswa dan dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 2.1. Kerja Sama Antara Prodi Magister Pendidikan Olahraga UNIMED dengan Prodi Magister Pendidikan Jasmani UNY Setelah melaksanakan proses Kerjasama dari kegiatan ini yang berdampak positif pada kualitas di masing-masing prodi, diharapkan kegiatan-kegiatan sejenis dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan dengan prodi-prodi sejenis lainnya

3. Hasil Analisis Berdasarkan *Tracer Study*

Beberapa aktivitas yang dilakukan bersama mahasiswa dan alumni dapat digunakan sebagai masukan di dalam program maupun proses pembelajaran. Masukan mahasiswa dapat dilihat dari hasil survei Indeks Pengajaran Dosen (IPD) maupun saat *open talk* yang dilakukan di awal semester ganjil. Masukan dari alumni terutama yang baru lulus dalam masa 1-3 tahun, dapat diperoleh melalui survei yang dilakukan oleh Tim *Tracer Study* GPM FIK UNIMED Negeri Medan maupun dilakukan secara mandiri oleh Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Unimed. Batasan waktu bagi lulusan yang digunakan adalah 1-3 tahun, sebagai refleksi dari hasil kurikulum secara langsung. Hasil tinjauan terhadap masukan mahasiswa dan alumni ini dapat dilakukan melalui tahapan seperti pada diagram alir di bawah ini.



Gambar 2.2. Diagram Alir Perumusan Kebutuhan Mahasiswa dan Alumni

Penanggung jawab terhadap isian di dalam formulir tersebut, dituliskan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Formulir Masukan Kebutuhan Mahasiswa

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Mendata masukan dari mahasiswa dan lulusan. Masukan saat <i>open talk</i> , survei, hasil laporan <i>Tim Tracer</i> dan lain sebagainya	Ketua Program Studi
2	Menentukan faktor bobot pada setiap masukan	Koordinator RMK (Rumpun Mata Kuliah)
3	Memutuskan untuk menerima/tidaknya setiap masukan dan melakukan tindak lanjut	Ketua TPM

Tracer Study adalah suatu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia, yang berguna untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Umpan balik dapat dimanfaatkan pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia industri dan usaha agar jeda menganggur saat setelah wisuda dengan bekerja dapat diperkecil.

Tim Tracer PPs UNIMED menggunakan metodologi yang telah disusun dengan baik, guna pengambilan data dari alumni secara tepat dan akurat yang dapat dilihat antara lain;

- 1) Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.
- 2) Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.
- 3) Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.
- 4) Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.
- 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan yang telah dilaksanakan telah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kepuasan Pengguna

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	46,6	38	15,4		Workshop pengembangan kapasitas dosen dalam memberikan pelayanan akademik setiap semester
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	45,3	35,8	19		Focus Group Discusion (FGD) pembimbingan tesis agar sesuai dengan Visi Misi dan Roadmap Penelitian
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	47,6	35,7	16,7		Sosialisasi standart operasional prosedur (SOP) tentang pelayanan terhadap mahasiswa Pascasarjana Prodi S2 POR
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	50	35,8	14,2		Melaksanakan study tour bagi dosen dan mahasiswa yang akan dilaksanakan persemester
5	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	46,2	37,7	12,1		Penambahan sarana dan prasaran berbasis IT seperti ruang audiovisual lengkap dengan jaringan internet

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
	Jumlah	50	38	19	0	

Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dapat diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada Tahun 2024.

4. Hasil Evaluasi Berdasarkan Analisis SWOT

Dari hasil analisis capaian kinerja di atas, dilakukan analisis kekuatan dan kelemahan dari internal FIK UNIMED dan Prodi Magister Pendidikan Olahraga dan analisis peluang dan tantangan dari eksternal FIK Unimed dan Prodi Magister Pendidikan Olahraga yang dikaji berdasarkan komponen utama, yakni:

(1) Kurikulum Pembelajaran, dan (2) Suasana Akademik dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

a. Identifikasi SWOT

Tabel 2.3. Identifikasi SWOT

<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa yang mendaftar berasal dari Kab/Kota di Prov. Sumatera Utara dan Aceh, dan Jambi 2. Bekerja sebagai ASN dan swasta 3. Mayoritas alumni FIK Unimed 4. Belum ada prodi sejenis di wilayah Prov. Sumatera Utara 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan akademik mahasiswa rata-rata 2. Karakter kemandirian mahasiswa belum kuat 3. Belum ikut berkompetisi dalam program PKM Dikti 4. Kesadaran mahasiswa dalam standar moral, etika dan kemauan belajar masih rendah
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan tentang otonomi perguruan tinggi memberikan keleluasaan dalam mendesain kurikulum berbasis KKNI yang diselarakan dengan ksbutuhan masyarakat 2. Pengembangan keilmuan melalui inter dan antar disiplin ilmu 3. Ketersediaan bancwith sebagai fasilitas <i>e-learning (Blendeed Learning)</i> 	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revolusi Industri 4.0 menuntut perubahan dalam proses belajar mengajar online 2. Perguruan Tinggi lain berusaha meningkatkan kompetensi lulusan secara terus menerus 3. Tuntutan dunia kerja berbasis digitalisasi mengancam keterampilan lulusan

b. Analisis SWOT:

Tabel 2.4. Hasil Analisis SWOT

A. Analisis SWOT

1. Analisis SWOT mahasiswa: Interaksi antara kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman pada aspek mahasiswa			
Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang mendaftar berasal dari Kab/Kota di Prov. Sumatera Utara dan Aceh, dan Jambi • Bekerja sebagai ASNi dan swasta • Mayoritas alumni FIK Unimed • Belum ada prodi sejenis di wilayah Prov. Sumatera Utara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan akademik mahasiswa rata-rata • Karakter kemandirian mahasiswa belum kuat • Belum ikut berkompetisi dalam program PKM Dikti • Kesadaran mahasiswa dalam standar moral, etika dan kemauan belajar masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tuntutan mutu terhadap PT • Adanya otonomi daerah • Jumlah alumni dan lulusan FIK yang terus meningkat • <i>Block grant</i> kompetitif dari pemerintah untuk penelitian mahasiswa • Perkembangan teknologi informasi yang makin cepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Standar kualifikasi lulusan yang harus dipenuhi • Diberlakukannya pasar bebas
Strategi S-O	Strategi W-O	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan animo masyarakat khususnya alumni FIK Unimed • Menawarkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan <i>stakeholder</i> • Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan animo masyarakat khususnya alumni FIK Unimed • Meningkatkan kemampuan berkompetisi mahasiswa • Membentuk karakter, moral dan etika serta kemampuan kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan MoA dengan Instansi dan lembaga terkait dengan prodi • Meningkatkan daya saing 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kepercayaan masyarakat • Membekali pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan • Peningkatan pelayanan dosen terhadap mahasiswa • Peningkatan kesadaran terhadap moral, etika dan kemauan belajar dengan giat
2. Analisis SWOT dosen dan output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: Interaksi antara kekuatan, kelemahan dan peluang dan ancaman pada aspek dosen dan output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			
Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 1 guru besar dan 23 dosen S3, dan 6 orang sedang mengikuti pendidikan S3 • Memiliki dosen yang masih berusia muda dan energik • Beberapa dosen aktif sebagai tenaga ahli di beberapa lembaga seperti KONI, ASPI, BAN-PT 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah • Belum memiliki jurnal penelitian yang terakreditasi sinta • Guru besar hanya ada 1 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya otonomi daerah • Adanya dana hibah penelitian dan pengabdian yang kompetitif dari Dikti • Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan standar mutu dan kinerja dosen yang semakin tinggi • PPs lain makin meningkatkan layanan dan fasilitas

Strategi S-O	Strategi W-O	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan PBM dengan model PBL • Membangun kerjasama dengan berbagai instansi pendidikan daerah dan pusat dan lembaga lain yang terkait • Melibatkan mahasiswa dalam riset dan pengabdian dosen • Mengoptimalkan kinerja dosen muda dalam tridarma PT 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dosen untuk mengajukan guru besar • Membangun kerjasama dibidang riset dan pengabdian kepada masyarakat • Meningkatkan kinerja dosen • Membuat jurnal penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangkitkan semangat dosen yang lagi pendidikan S3 untuk segera menyelesaikan pendidikannya • Membangun spesifikasi bidang keahlian dan riset bagi dosen muda • Membuat MoA dengan LPTK, instansi dan lembaga terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu dan kesejahteraan dosen • Meningkatkan kemampuan kompetisi untuk memperoleh hibah penelitian dan pengabdian • Memperkuat spesifikasi bidang keahlian dosen muda
<p>3. Analisis SWOT kelembagaan dan fasilitas: Interaksi antara kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman pada aspek sarana dan fasilitas</p>			
Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki <i>digital library</i> yang memadai dan mudah diakses • Memiliki sarana dan fasilitas perkuliahan yang baik • Memiliki sarana system informasi akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan <i>digital library</i> kurang maksimal • Text book dan jurnal yang terkait dengan keolahragaan sangat kurang • Belum ada MoA / kerjasama dengan instansi atau lembaga lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya otonomi daerah • Adanya tawaran <i>blockgrant</i> dari pemerintah dan lembaga tertentu • Persaingan yang semakin menuntut standar mutu yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi antar PPs prodi POR semakin kuat • Tuntutan mutu profesi • Fasilitas yang terus berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK
Strategi S-O	Strategi W-O	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemanfaatan digital library sebagai sumber ajar dan informasi • Mengoptimalkan perolehan hibah <i>blockgrant</i> dan dana-dana lain • Mengoptimalkan pemanfaatan system informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi kebutuhan buku dan jurnal internasional bidang keolahragaan • Taat atur untuk meningkatkan standar mutu prodi • Membentuk unit penjamin mutu prodi • Membuat MoA dengan LPTK, instansi dan lembaga terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun kegiatan institusi yang baik • Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas dan kegiatan akademik • Mencari sumber dana baru melalui pemanfaatan sumber dan fasilitas yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah fasilitas pembelajaran dan memanfaatkan secara optimal • Meningkatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan system informasi sebagai sumber ajar dan informasi sesuai dengan kemajuan IPTEK

5. Meninjau dan Merumuskan Kebutuhan Masyarakat

Program studi Magister Pendidikan Olahraga sering melakukan kegiatan dengan masyarakat, diantaranya adalah saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kerja praktek lapangan, aktivitas dengan pengguna lulusan, diskusi dengan program studi sejenis, pelaksanaan seminar dan/atau *conference* dan yang lain. Kegiatan tersebut memberikan masukan atau bisa saja dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Sebagai contoh di dalam riset yang dibuat oleh mahasiswa Magister Pendidikan Olahraga atas kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan alat tes dan pengukuran atau membuat suatu aplikasi yang memudahkan pengguna lulusan dalam menjalankan tupoksi, atas kesesuaian pengetahuan mahasiswa saat dicoba untuk diaplikasikan, atau kesesuaian keilmuan dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, atas kesesuaian pengembangan keilmuan dosen dalam mengembangkan aplikasi di masyarakat dan/atau di industri. Apa yang disebutkan di atas merupakan informasi yang sangat berguna dalam tahapan dalam tinjauan dan perumusan masukan dari masyarakat.

Adapun tahapan ini dapat dilakukan melalui tahapan seperti pada diagram alir di bawah ini.



Gambar 2.3. Diagram Alir Perumusan Kebutuhan Masyarakat

Komponen Masyarakat memberikan masukan yang sangat berharga dan harus segera ditindak lanjuti, atau bisa juga memerlukan waktu di dalam memutuskan untuk dapat dilakukan. Beberapa hasil dapat dituangkan dalam bentuk format berikut ini. Di dalam formulir di bawah ini merupakan salah satu contoh bagaimana melakukan pendataan dan kemudian mengevaluasi

beberapa masukan dari masyarakat. Setiap masukan dituliskan, dan kemudian diberi faktor bobot tentang sifat kepentingan dengan peningkatan kemampuan lulusan. Faktor bobot diberi nilai skala 1 sampai dengan 5, mulai sangat tidak penting-sangat penting. Untuk jawaban yang menghasilkan 1 atau 2, tidak akan dijadikan sebagai masukan, sedangkan untuk tingkatan 4 atau 5 akan dijadikan masukan. Bila faktor bobot terhadap masukan tersebut bernilai 3 maka memerlukan waktu untuk memutuskan diterima atau tidak. Untuk masukan seperti ini maka sebaiknya di arsip terlebih dahulu, kemudian untuk dibahas pada waktu yang lain. Penanggung jawab terhadap isian yang ada di dalam formulir tersebut, dituliskan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2.5. Formulir Masukan Kebutuhan Masyarakat

No	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Mendata masukan dari masyarakat	Ketua Program Studi
2	Menentukan factor bobot pada setiap masukan	Koordinator RMK (Rumpun Mata Kuliah)
3	Memutuskan untuk menerima/tidaknya setiap masukan	Ketua TPM

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OBE

A. Landasan Filosofis

Pendidikan Jasmani merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan permainan, aktivitas jasmani dan olahraga sebagai media untuk mencerdaskan seseorang. Pangrazi dan Dauer (1995:1) "*physical education is a part of the total educatiobal program that contributes, primarily through movement experiences, to the total growth and development of all children*". Lebih lanjut Pangrazi dan Dauer menyebutkan bahwa "*physical education is defined as education through movement*". Didalamnya, menurut Rusli Lutan, dkk. (2002) terdapat tujuan pendidikan yang luhur yang hanya dapat dicapai melalui tujuan jangka panjang, berpuluh-puluh tahun melalui tujuan antara yang menjadi penengah antara tujuan seketika. Proses belajar dalam Pendidikan Jasmani bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Guru mengajar dengan maksud agar terjadi proses perilaku yang relatif melekat atau permanen melalui proses belajar. Pendidikan jasmani olahraga secara sederhana adalah kegiatan proses belajar bergerak dan belajar melalui aktivitas gerak. Keterampilan gerak hanya akan dikuasai melalui proses belajar gerak yang dilakukan secara berulang-ulang. Proses keterampilan suatu cabang olahraga selain memahami kaidah teori yang terkait dengan gerak, juga mencakup pelaksanaan tugas aktivitas gerak yang dilakukan berulang-ulang.

Belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri unik dari Pendidikan Jasmani olahraga. Proses pendidikan berlangsung melalui pelaksanaan aktivitas jasmani, bermain, dan/atau kegiatan olahraga. Guru dan siswa saling mempengaruhi adegan pembelajaran yang bersifat mendidik. Menurut NASPE (1995; dalam Rink, 2002:5) sebagai berikut :

Pendidikan jasmani olahraga melalui kegiatan proses belajarnya ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan anak secara menyeluruh, bukan saja asepek jasmaniah yang biasa disebut psikomotorik, namun juga perkembangan pengetahuan dan penalaran yang dicakup dalam istilah kemampuan kognitif, dan berikutnya perkembangan watak serta sifat-sifat keperibadiannya dalam istilah perkembangan afektif. Ketiga aspek perkembangan tersebut semuanya dipahami sebagai satu kesatuan satu kebulatan sebab tidak terpisahkan antara satu dengan lain karena manusia pada hakekatnya merupakan kesatuan jiwa dan badan yang berkaitan erat dengan perkembangan gerak olahraga.

Kualitas pengajaran mencakup dua aspek yakni proses dan hasil. Mutu proses berkenaan dengan pelaksanaan pengajaran yang melibatkan sejumlah faktor meliputi guru, siswa, lingkungan

dan tugas ajar. Sedangkan hasil berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan yang dapat dinyatakan dalam bentuk perubahan perilaku yang dinyatakan dalam kuantitatif dan kualitatif.

B. Landasan Sosiologis

Berbagai pandangan mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan ajang yang amat bagus untuk merangsang perkembangan keterampilan sosial dan aktivitasnya juga memberikan kesempatan yang banyak bagi seseorang untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini karena Pendidikan Jasmani dan Olahraga melibatkan antara individu baik yang positif maupun yang negatif.

Setiap aktivitas Pendidikan Jasmani dan Olahraga memerlukan kerjasama dan prestasi perorangan sekaligus harus diraih untuk keuntungan kelompok. Jadi, Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan laboratorium yang bagus sekali bagi pengembangan antar orang. Proses itu akan tercapai melalui program Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang dirancang dengan baik dan dimana sosialisasi itu berlangsung. Pendidikan Jasmani dan Olahraga menyediakan pengalaman nyata untuk melatih keterampilan mengendalikan diri, membina ketekunan dan motivasi diri. Hal ini diperkuat lagi jika proses pembelajaran direncanakan sebaik-baiknya. Setiap kegiatan pembelajaran yang berupa permainan akan menjadi arena komunikasi dan perenungan terhadap apa menjadi sisi baik-buruknya suatu keputusan. Kesempatan untuk berprestasi sukses mendorong perkembangan percaya diri dan *self esteem*. Kesempatan melatih keterampilan sosial dalam kegiatan kelompok. Menciptakan anak untuk dapat menerima suatu kemenangan atau kekalahan dalam suatu kompetisi, menjadi kooperasi dan kolaborasi. Hal ini akan menjadi bekal keterampilan yang bagi perkembangan keterampilan sosial dan perkembangan moral serta estetikanya.

C. Landasan Psikologis

Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada tubuh/badan, berupa aktivitas jasmani yang dapat mendorong perkembangan kognitif dan sosial; memberikan sumbangan bagi perkembangan keterampilan yang fundamental seperti baca, tulis dan prestasi akademik. meskipun proses Pendidikan Jasmani dan Olahraga berlangsung via aktivitas jasmani tidaklah berarti bahwa proses belajar hanya menekankan aspek fisik. Pendidikan Jasmani dan Olahraga mengutamakan perkembangan non fisik yang berlandaskan kebutuhan anak sebagai sebuah totalitas dengan menekankan perkembangan kepribadian. Selain itu, Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan kegiatan aktivitas pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada semua tingkatan dan golongan, suku, ras, agama, gender, agama atau latar belakang sosial mereka, dengan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman untuk berpartisipasi dalam Pendidikan Jasmani

dan Olahraga sepanjang hayat. Memberikan sumbangan dan menjadikan anak berkembang dalam sikap respek terhadap tubuhnya, baik tubuh yang dimilikinya maupun tubuh orang lain. Sehingga akan menjadikan bekal keterampilan dan pengetahuan serta kemampuan dibidang olahraga yang professional dimasa yang akan datang baik pada ranah olahraga, aktivitas jasmani, rekreasi dan waktu senggang, dimana menjadi wilayah dari kesempatan vokasional yang terus berkembang. Berlatar belakang paparan tersebut maka Pendidikan Jasmani dan Olahraga melalui perantara aktivitas jasmani merupakan proses yang unik yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. Jiwa dan badan melumat dalam satu kesatuan ketika bermain, bukan aktivitas jasmaniah belaka tetapi mendapat tujuan dari luar permainan

D. Landasan IPTEK

Pendidikan Jasmani dan Olahraga memerlukan landasan ilmiah yakni pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis. Teori tentang Pendidikan Jasmani dan Olahraga dihimpun dalam salah satu disiplin Ilmu Keolahragaan yang disebut pedagogi keolahragaan (*sport pedagogy*). Teori perkembangan kognitif anak merupakan salah satu landasan ilmiah Pendidikan Jasmani, teori ini dikembangkan oleh Piaget, seorang ahli pendidikan anak yang memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan teorinya terutama dari hasil pengamatannya terhadap anak sendiri dengan menjelaskan perkembangan tahap sensoris motorik, pra-operasional, konkret operasional sampai tahap operasional merupakan tahap perkembangan akhir.

Pada usia pra-operasional, yaitu usia antara dua sampai enam tahun seorang anak mulai berinteraksi dengan lingkungan, dan baru dapat memahami konsep-konsep yang sederhana. Anak menyukai permainan yang peraturannya tidak ketat dengan gerakan tubuh yang sederhana dan ritmis (Piaget,1969 dalam Wadsworth,1984). Oleh karena itu, guru Pendidikan Jasmani di sekolah dasar seyogyanya mampu merencanakan dan menciptakan berbagai variasi gerak dengan berbagai ragam sarana dan prasarana dalam lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan keterampilan dan kematangan anak.

Teori kognisi aksi memahami bahwa keputusan tentang tindakan (aksi) yang dilakukan seseorang merupakan respons gerak yang diaktifkan berdasarkan pemahaman terhadap objek atau keadaan objek di luar diri seseorang, pemahaman itu diperoleh melalui penafsiran terhadap gejala, seperti kedudukannya dan hubungannya dengan objek lain. Pemahaman itu diperoleh melalui penginderaan dan sinyal syaraf yang disampaikan ke otak

Keterlibatan seseorang untuk aktif melaksanakan kegiatan jasmani, juga dipengaruhi oleh faktor psikologis disamping yang bersifat fisiologis. Fisiologis termasuk anatomis adalah pemahaman tentang tubuh manusia sebagai suatu sistem yang tersusun dari sistem kerangka dan otot, yang didukung oleh sejumlah organ tubuh dengan fungsinya masing-masing.

Pemahaman mengenai objek lingkungan sekitar dipengaruhi oleh kemampuan alat indra untuk menangkap rangsang yang diterima syaraf sensoris. Melalui mata, kita memperoleh kesan penglihatan mengenai suatu objek, misalnya ukuran besar, kecepatan gerak, tinggi rendahnya dan lain-lain karakteristik yang dapat ditangkap melalui penglihatan. Rangsang itu ditafsirkan makna yang membangkitkan pola respons berupa gerak yang serasi. Proses perolehan rangsang via syaraf sensoris untuk kemudian memperoleh makna yang mengaktifkan pola gerak yang selaras adalah istilah persepsi yang mempengaruhi mutu keterlaksanaan gerak.

Berkaitan dengan uraian di atas, perlu diungkapkan kembali bahwa asumsi yang menandai penyelenggaraan pengajaran terpadu dengan asumsi utama proses belajar keterampilan motorik pada dasarnya melibatkan totalitas keberibadian, hubungan antar disiplin mempertajam pemahaman. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan merupakan pengetahuan yang sistematis dan terorganisir tentang fenomena keolahragaan yang memiliki obyek, metode, sistematika ilmiah dan sifat universal yang dibangun melalui sebuah sistem penelitian ilmiah yang diperoleh dari macam-macam penyelidikan, yang produk nyatanya tampak dalam batang tubuh pengetahuan ilmu olahraga dengan pendekatan pengembangan keilmuan yang multidisipliner sehingga secara aksiologis pemaknaan domain perilaku gerak-olahraga-membuka spektrum nilai yang normatif-teoritis (etika, estetika, kesehatan beserta pengembangannya) dan nilai-nilai yang praktis profesional (pengajaran dan pelatihan, manajemen, rehabilitasi ataupun rekreasi olahraga beserta pengembangannya). Pembahasan yang mencoba mengintegrasikan disiplin ilmu untuk memaknai dasar-dasar teoritis berhubungan dengan Ilmu Keolahragaan sebagai ilmu baru memang sudah ada dan digunakan sebagai referensi, namun relevansi filsafat-ilmiahnya masih sangat minim. Meskipun pro dan kontra Ilmu Keolahragaan sebagai suatu ilmu mandiri sudah surut, namun tantangan yang muncul kemudian sebagai kompensasi eksistensi ilmu keolahragaan melalui tantangan itu adalah ekstensifikasi dan intensifikasi ilmu keolahragaan yang mensyaratkan filsafat sebagai *eksplorasi*

pokoknya.

E. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.;
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.;

- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- m. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

BAB IV

Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi dan Universitas Value

A. Visi dan Misi Universitas, FIK UNIMED, dan Program Studi

1. Keselarasan Visi dan Misi Universitas, FIK UNIMED dan Program Studi

Rumusan visi Prodi Magister Pendidikan Olahraga selaras dengan visi FIK UNIMED yang dirumuskan secara runtut. Seluruh VMTS Program Studi termasuk Prodi Magister Pendidikan Olahraga disiapkan mengacu pada VMTS FIK UNIMED yang diturunkan dari Visi dan Misi Unimed. Dapat dipastikan bahwa Visi Prodi Magister Pendidikan Olahraga merupakan turunan yang mencerminkan dan selaras dengan kesesuaian rumusan visi Universitas, FIK UNIMED dan Prodi Magister Pendidikan Olahraga dapat dibandingkan sebagai berikut

Tabel 4.1. Visi dan Misi Universitas, FIK UNIMED dan Prodi Magister Pendidikan Olahraga

Visi Universitas	Visi FIK UNIMED	Visi Program Studi
Menjadi Universitas yang Unggul di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya	Menjadi Fakultas yang unggul bidang Pendidikan Jasmani, rekayasa industri dan budaya olahraga, Kesehatan ditingkat Nasional dan berpengaruh di tingkat global”.	Menjadikan prodi yang professional, unggul, ilmiah dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Industri Olahraga yang berdaya saing Global
Misi Universitas	Misi FIK UNIMED	Misi Program Studi

<p>1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.</p> <p>2. Mengembangkan Unimed menjadi <i>teaching and research institution</i> yang unggul.</p>	<p>1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang bereputasi nasional dan internasional.</p> <p>2. Mengembangkan reputasi kelembagaan dan sistem tata kelola fakultas yang berintegritas menuju akreditasi internasional.</p> <p>3. Mengembangkan reputasi dosen melalui karya hasil-hasil penelitian yang kreatif, dan inovatif berdaya saing nasional</p>	<p>1. Menciptakan Calon Guru, dan Dosen yang mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner</p> <p>2. Peneliti yang mampu menghasilkan karya inovatif berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan di <i>proceeding</i> nasional/internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dalam bidang pendidikan olahraga</p> <p>3. Mengembangkan dan mengaplikasikan media Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pembelajaran Penjas, Pendidikan Inklusi, Pelatihan cabang olahraga untuk mendukung bidang keahlian</p> <p>4. Wirausahawan ke-olahraga-an untuk kebutuhan dunia usaha dan dunia industri</p>
--	--	--

<p>3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.</p> <p>4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.</p> <p>5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.</p>	<p>dan berpengaruh secara global.</p> <p>4. Mengembangkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa yang antisipatif pada era disruptif.</p> <p>5. Menjalin kerjasama yang sinergi dan harmonis dengan <i>stakeholders</i> Perguruan Tinggi sejenis dan Dunia Usaha dan Industri dalam negeri maupun luar negeri.</p>	<p>5. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan DUDI terkait aktivitas Tri Darma Perguruan Tinggi</p>
--	---	--

B. Tujuan Prodi

Tabel 1.3. Keterkaitan Tujuan Universitas, FIK Unimed, dan PS S2 POR

No	Tujuan Universitas	Tujuan FIK Unimed	Tujuan PS POR S2
1.	Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan, dan berwawasan kebangsaan.	Menghasilkan lulusan yang berwawasan, profesional dan berdaya saing dibidang pendidikan, humaniora, sains dan teknologi	Menghasilkan Calon Guru, dan Dosen yang mampu melaksanakan pembelajaran secara professional dengan pendekatan interdisipliner dan multidisiplin

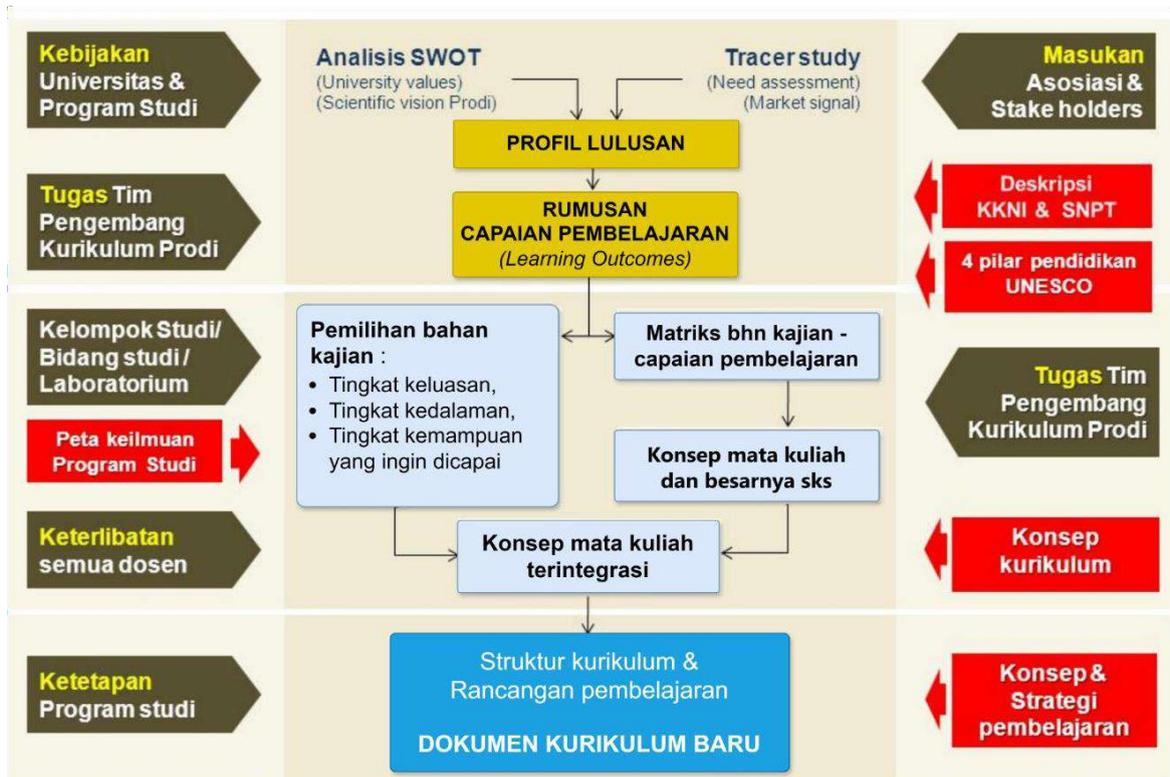
2.	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni untuk mewujudkan tridharma perguruan tinggi.	Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap ilmiah, <i>trust</i> , <i>fairness</i> , kreatif dan berwawasan kebangsaan	Menghasilkan lulusan yang memiliki penelitian inovatif untuk memecahkan masalah-masalah keolahragaan dan tenaga keolahragaan baik pada tataran daerah, nasional maupun regional.
3.	Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.	Menghasilkan karya ilmiah berbasis riset dan sebagai solusi masalah pendidikan, dunia usaha dan industri	Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan berbagai hasil penelitian untuk mewujudkan pembelajaran PJOK yang bermutu
4.	Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan Unimed sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.	Menghasilkan produk inovasi IPTEKS - OR berbasis riset dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Menghasilkan penelitian PJOK yang bermanfaat bagi masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Internasional.
5.	Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan industri (DUDI).	Menghasilkan pengakuan kualitas lulusan dan institusi Pascasarjana Unimed berbasis kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat ditingkat nasional, regional, dan International	Menghasilkan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi Dudi dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas PJOK di masyarakat.
6.	Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis budaya etnik dan memiliki budaya etnik dan memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi berbudaya ilmiah	Melakukan desiminasi dan implementasi produk IPTEKS - OR berbasis kemitraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat ditingkat lokal, nasional, dan International	Mendesiminasi produk inovasi dosen dan mahasiswa melalui kerjasama dengan Sekolah, KONI, Club, dll.
7.	Mengembangkan Unimed sebagai organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif	Menghasilkan kerjasama mutualisma antara program pascasarjana dengan pemangku kepentingan	Menghasilkan dan menyebarluaskan produk inovasi IPTEKS-OR berbasis kemitraan dengan stakeholders lembaga pendidikan dan DUDI

BAB V

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Model Penyusunan Kurikulum OBE

Model penyusunan kurikulum Outcome Based Education Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan (FIK UNIMED) didasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal dalam bentuk analisis SWOT dan komparatif tracer study dan analisis situasional pembelajaran. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi, serta masukan dari stakeholder dan kebutuhan pasar kerja. Kurikulum juga diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk memastikan capaian pembelajaran yang sesuai dengan level dan jenjang pendidikan.



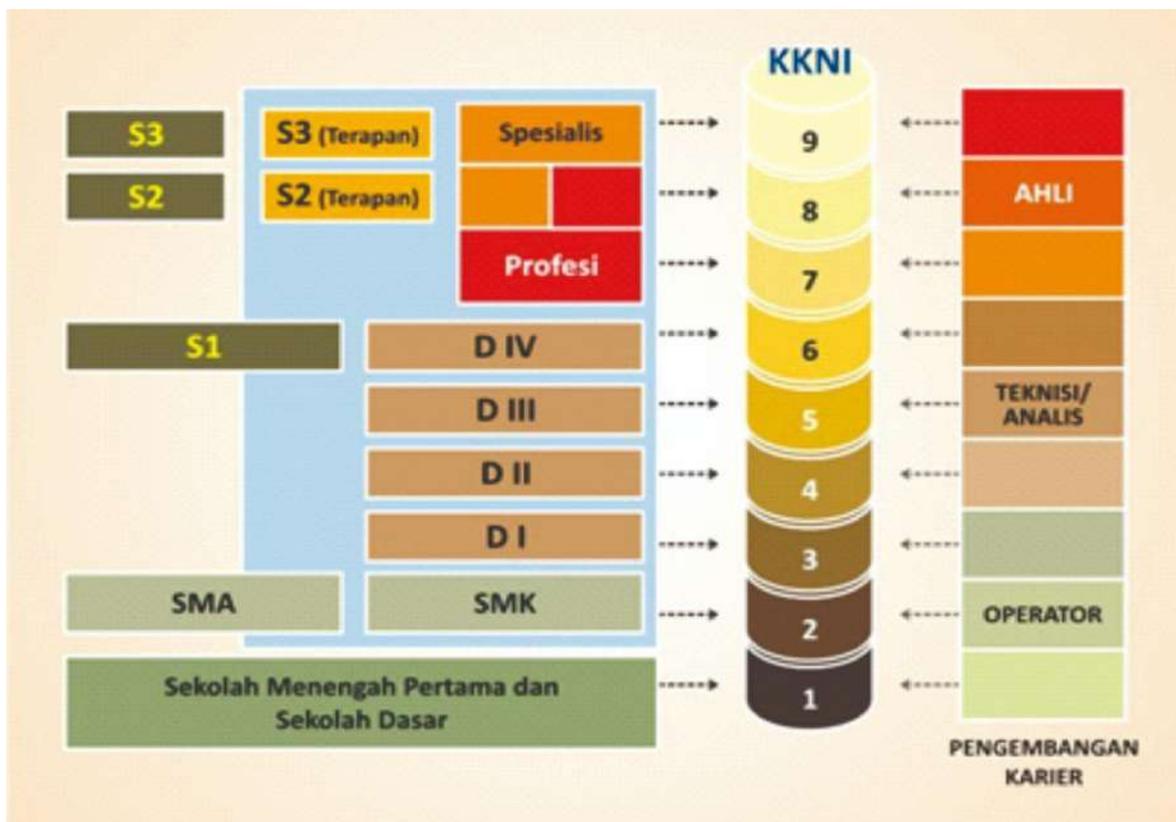
Gambar 5.1. Model Penyusunan Kurikulum Berbasis KKNI

B. Deskripsi Generik KKNI

Deskripsi generik kualifikasi yang harus dicapai pada semua jenjang strata 2 (S2) tertera pada Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level/jenjang

pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 2. Uraian deskripsi umum yang harus ada pada semua tingkatan dalam KKNI adalah sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.



Gambar 5.2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

C. Kompetensi Lulusan Program Studi

Dalam perspektif Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan Strata 2 (S-2) diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya
2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan seni di bidang keilmuannya

3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan

Program Studi Magister Pendidikan Olahraga, maka ditentukan tujuan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kegiatan pendidikan tenaga keolahragaan yang berstandar regional
- b. Tersedianya kegiatan penelitian inovatif untuk memecahkan masalah-masalah keolahragaan dan tenaga keolahragaan baik pada tataran daerah, nasional maupun regional.
- c. Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang keolahragaan berdasarkan IPTEK dengan merujuk pada kearifan lokal (*local wisdom*)
- d. Menyelenggarakan kegiatan akademik yang didukung kondisi atmosfer *learning* dan dapat di akses publik (*atmosfir learning*)
- e. Terwujudnya standar kelulusan berbasis SNPT dan KKNi untuk mendapat pengakuan nasional dan internasional
- f. Terlaksananya kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan DUDI terkait aktivitas Tri Darma Perguruan Tinggi

Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga umumnya memiliki kompetensi sebagai manajer atau administrator bidang pendidikan jasmani olahraga kesehatan di lingkungan pendidikan yang dikelola pemerintahan atau swasta. Selain itu, lulusan juga memiliki kompetensi penunjang lain, seperti: Peneliti bidang PJOK, keolahragaan, Konsultan keolahragaan, Analis kebijakan kurikulum PJOK, Kewirausahaan di bidang olahraga pendidikan.

Beberapa kompetensi lain yang dimiliki lulusan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga adalah:

1. Mampu mengelola manajemen pendidikan dan praktik berbagai model pembelajaran PJOK
2. Mampu mengaplikasikan media Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK)
3. Mampu mengaplikasikan pengetahuan ilmu keolahragaan dalam bidang Industri Olahraga Pendidikan

D. Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi Magister Pendidikan Olahraga PPs Unimed dengan spesifikasi manajemen pembelajaran pendidikan jasmani merupakan kompetensi yang harus dimiliki calon lulusan. Lulusan program studi magister Pendidikan Olahraga (POR) berhak memakai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Lulusan memiliki peluang kerja yang disesuaikan dengan konsentrasi keahlian yang dipilih, dengan memadukan keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan dan memberikan solusi bidang manajemen pembelajaran pendidikan jasmani, seperti manajemen pembelajaran, model-model pembelajaran dan industri teknologi bidang pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif. Pemecahan masalah dilakukan melalui pendekatan multidisiplin ilmu baik inter, antar bahkan transdisiplin ilmu yaitu ilmu pendidikan dan manajemen pembelajaran penjas serta mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat. Gambaran ketercapaian kompetensi lulusan prodi S2 POR PPs Unimed diuraikan dan dijabarkan pada struktur kurikulum prodi. Berikut adalah tabel Program Objectives (PEO)/Profil Lulusan (PL) yang dirancang mencerminkan capaian lulusan dalam jangka waktu yang ditetapkan.

Tabel 5.1. Tabel Program Educational Objectives (PEO)/Profil Lulusan (PL)

Kode PEO	Program Educational Objectives (PEO)/Profil Lulusan (PL)
PEO1	Meningkatkan kemampuan pengetahuan di bidang Manajemen Pembelajaran Penjas, sport industry dan rekayasa industri, untuk membangun citra Program Studi S2 Pendidikan Olahraga di tingkat nasional dan kawasan Asean
PEO2	Meningkatkan kompetensi pengetahuan terapan dan teoritis yang diperlukan untuk melaksanakan program-program kebijakan dan pengembangan Penjas, serta mengelola SDM dan organisasi dalam konteks nasional dan internasional
PEO3	Menghasilkan dan mentransformasikan informasi-informasi kebijakan agar dapat digunakan secara politis untuk menyelesaikan masalah kebijakan di bidang PJOK
PEO4	Mengembangkan prinsip pengelolaan bisnis dan memiliki jiwa inovatif dan kreatif
PEO5	Meningkatkan kompetensi di bidang penelitian dan menerapkan hasilnya di bidang PJOK

E. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kompetensi lulusan yang dibentuk oleh prodi merujuk pada level 8 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan komponen capaian pembelajaran: (a) sikap dan tata nilai, (b) kemampuan bidang kerja, (c) pengetahuan yang dikuasai, dan (d) hak dan tanggungjawab. Profil lulusan prodi Magister POR PPs Unimed sebagai berikut; magister

yang profesional dalam bidang Pendidikan Olahraga (Penjas) Sekolah Menengah dan Sekolah Dasar, Pelatih Cabang Olahraga dan Wirausaha dalam bidang olahraga pendidikan. Kompetensi lulusan prodi S2 POR merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Pasal 1 yang berbunyi, Kompetensi adalah tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi lulusan prodi S2 POR meliputi kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain yang bersifat khusus yang berhubungan dengan kompetensi utama. Dengan demikian masing-masing profil lulusan memiliki kompetensi utama sesuai dengan KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan dapat dijelaskan pada matriks di bawah ini.

Tabel 5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga

Kode	CPL	Literasi Data	Literasi Bahasa	Literasi Teknologi	Literasi Manusia
CPL1	Lulusan diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai teori-teori dasar ilmu pendidikan, termasuk di dalamnya ilmu PJOK, serta manajemen pembelajaran PJOK	✓	✓	✓	✓
CPL2	Lulusan program magister diharapkan mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang PJOK, Mengembangkan inovasi atau solusi dalam bidang PJOK yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan perkembangan teknologi.	✓	✓	✓	✓
CPL3	Lulusan harus mampu mengelola dan menganalisis data terkait PJOK, seperti data tentang peserta didik, prestasi peserta didik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik.	✓	✓	✓	✓
CPL4	Lulusan diharapkan memiliki kemampuan dalam memimpin	✓	✓	✓	✓

Kode	CPL	Literasi Data	Literasi Bahasa	Literasi Teknologi	Literasi Manusia
	dan mengelola organisasi atau program keolahragaan				
CPL5	Lulusan diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, kepada berbagai pihak, termasuk siswa, guru, dosen ormag tua siswa dan pengambil kebijakan, serta masyarakat luas	✓	✓	✓	✓
CPL6	Lulusan program ini diharapkan mampu melakukan inovasi dalam berbagai aspek pjok, baik dalam hal teknik, metode pelatihan, penggunaan teknologi, maupun dalam pengelolaan pembelajaran	✓	✓	✓	✓
CPL7	Lulusan diharapkan memiliki keterampilan dalam memulai dan mengelola usaha di bidang keolahragaan, seperti pendirian sekolah olahraga, penyelenggaraan event olahraga, atau pengembangan produk olahraga	✓	✓	✓	✓
CPL8	Lulusan diharapkan dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik lapangan dalam berbagai konteks keolahragaan, termasuk di dalamnya pengelolaan organisasi olahraga, penelitian, pendidikan, fisik, serta kebijakan olahraga.	✓	✓	✓	✓

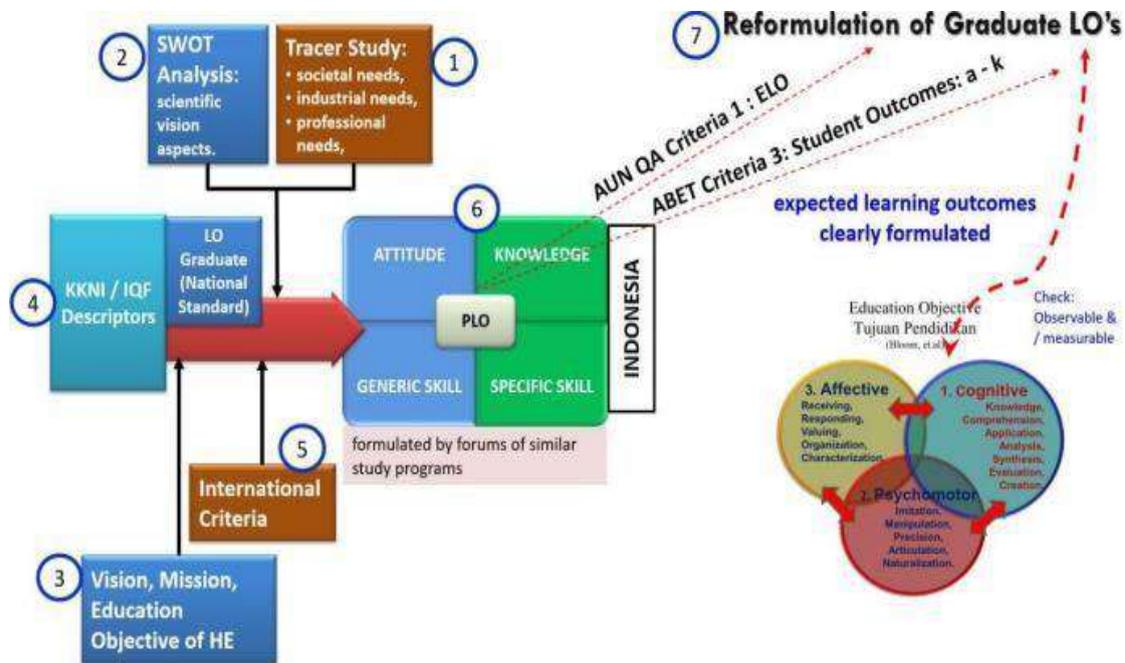
Dari profil lulusan dan CPL diatas selanjutnya disusun matrik kesesuaian CPL dengan profil lulusan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga

Tabel 5.3. Matriks Kesesuaian CPL, Profil Lulusan Lulusan Merujuk CP PT

Profil Lulusan Prodi S2 POR PPs Unimed	Kompetensi Utama (Capaian Pembelajaran)	Capaian Pembelajaran Ciri Lulusan PT
1. Peneliti di bidang pendidikan jasmani olahraga	Mampu melakukan penelitian dan menerapkan hasilnya di bidang manajemen olahraga	1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional. 2. Menghasilkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni. 3. Menghasilkan dan mengembangkan karya - karya inovatif dan produktif.
2. Manajer Pendidikan Olahraga	Mampu mengembangkan pengetahuan terapan dan teoritis yang diperlukan untuk melaksanakan program-program kebijakan dan pengembangan olahraga, serta mengelola SDM dan organisasi dalam konteks nasional dan internasional	
3. Analis kebijakan olahraga	Mampu menghasilkan dan mentransformasikan informasi-informasi kebijakan agar dapat digunakan secara politis untuk menyelesaikan masalah kebijakan di bidang keolahragaan	
4. konsultan bidang manajemen pendidikan dan bisnis olahraga pendidikan	mampu memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan manajemen keolahragaan dan mampu memberikan masukan pengelolaan usaha bisnis	
5. Entrepreneur/ wirausaha olahraga pendidikan	Mampu memahami prinsip pengelolaan bisnis dan memiliki jiwa inovatif dan kreatif	

Kompetensi lulusan dideskripsikan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang dikelompokkan ke dalam 4 aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Adanya perbedaan istilah antara kriteria internasional dengan standar nasional, sedangkan hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia telah merumuskan tentang CP lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar berikut ini merupakan ilustrasi untuk memudahkan Program Studi dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Program (CPP). Disini dilakukan kegiatan

“reformulasi”, karena memang harus menyesuaikan dengan regulasi dari pemerintah dalam hal merancang kompetensi lulusan. Beberapa tahapan dalam melakukan reformulasi tentang CPP. Tahapan tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram alir berikut ini:



Gambar 5.1. Ilustrasi dalam Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan memiliki rumusan Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Kompetensi Tambahan. Adapun CPL Prodi Magister Pendidikan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

- i) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- k) Beradaptasi, bekerjasama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia
- l) Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme
- m) Menjadi pembelajar sepanjang hayat (*life long learners*)

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGETAHUAN

- a) Mampu menguasai secara konsep teoritis ilmu pendidikan terutama bidang pendidikan jasmani, kebugaran jasmani, aktivitas kebugaran jasmani, serta manajemen pendidikan jasmani secara mendalam.
- b) Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan pendidikan secara mendalam terutama bidang pendidikan jasmani aktivitas kebugaran jasmani, serta manajemen pendidikan jasmani yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, penguasaan pembelajaran Penjas serta Model-model pembelajaran berbasis sains dan teknologi.
- c) Mampu berpikir kritis dan visioner dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pendidikan terutama bidang pendidikan jasmani, aktivitas kebugaran jasmani, serta manajemen pendidikan jasmani berbasis sains dan teknologi terkini.
- d) Mampu menjadi penggerak dan pengelola pendidikan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan pendidikan jasmani berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan jasmani terkini

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM

- a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- c) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- d) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dibidang keahliannya dengan tepat berdasarkan analisis informasi dan data.
- e) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- f) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- g) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

- h) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- i) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme
- j) Mampu menunjukkan kepemimpinan yang kreatif, inovatif, dan demokratis

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KHUSUS

- a) Mampu mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sesuai dengan karakteristik peserta didik, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
- b) Mampu menerapkan konsep metodologi penelitian dan penerapan statistika dalam bidang pendidikan jasmani
- c) Mampu merencanakan, mengembangkan, dan menganalisis materi serta evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
- d) Mampu mengembangkan dan menerapkan bahan ajar dan media pembelajaran pendidikan jasmani berbasis teknologi dan informasi.

5. KOMPETENSI PENDUKUNG

- a) Mampu mengembangkan pusat-pusat kebugaran, terapi fisik, rehabilitasi adaptif serta sarana rekreasi dan fasilitas olahraga masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip **nasionalisme** dan **tanggungjawab**.
- b) Mampu mengembangkan program dan produk edukatif dalam bidang olahraga dan kebugaran.

6. KOMPETENSI LAIN

- a) Mampu menganalisis keterampilan motorik dan biomekanika gerak untuk meningkatkan performa atlet dan peserta didik.
- b) Mampu menciptakan dan mengelola usaha di bidang pendidikan jasmani, kebugaran, dan olahraga berbasis inovasi.
- c) Mampu melakukan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berbasis pendekatan ilmiah.

BAB VI
PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. Berdasarkan CPL

Penetapan bahan kajian dilakukan dengan cermat berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komponen CPL didukung oleh materi pembelajaran yang relevan, up-to-date, dan selaras dengan kebutuhan industri di era digital. Bahan kajian yang ditetapkan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membentuk lulusan yang kompeten, adaptif terhadap perubahan teknologi, dan memiliki wawasan global dalam bidang ilmu keolahragaan. Integrasi empat literasi utama - data, teknologi, manusia, dan bahasa menjadi fokus utama dalam pemilihan dan pengembangan bahan kajian ini.

Tabel 6.1. Kode CPL, Bahan Kajian dan Deskripsi Bahan Kajian

Kode CPL	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
Capaian Pembelajaran Sikap		
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Rumpun mata kuliah yang khusus mempelajari dan mengkaji agama secara mendalam yang diakui di Indonesia sebagai dasar pembentukan pondasi sikap
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Rumpun mata kuliah yang khusus mempelajari nilai-nilai kemanusiaan, rasa tanggung jawab, sopan santun, saling menghargai dan tolong menolong antar manusia.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Rumpun mata kuliah yang mempelajari sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik serta mampu memaknai peristiwa sejarahsejarah dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	Rumpun mata kuliah yang mempelajari tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mematuhi dan menaati segala aturan bernegara.

S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Rumpun mata kuliah yang mempelajari Keberanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta menumbuhkan jiwa sosial dan toleransi terhadap perbedaan.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Rumpun ilmu yang mempelajari dan mengkaji ilmu sosial secara mendasar sebagai pembentukan rasa kepedulian, menghargai sesama masyarakat di lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Rumpun mata kuliah yang mempelajari ilmu terapan terkait dengan dasar pengetahuan dan mengkaji/mendalami ilmu bagi manusia untuk menjalani kehidupan dalam bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Rumpun mata kuliah yang mempelajari cara berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial/kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Rumpun mata kuliah yang mempelajari ilmu keterampilan umum menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta dapat mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang yang sesuai dengan keahliannya berdasarkan hasil analisis data/informasi yang kredibel.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	Rumpun mata kuliah yang mempelajari ilmu keterampilan umum untuk mampu mengambil keputusan dalam konteks

Kode CPL	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
		menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian/analisis/informasi/data yang kredibel. Dan dapat/bisa mengembangkan jaringan kerja dengan kolega dalam lembaga
S11	Beradaptasi, bekerjasama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia	Rumpun mata kuliah yang mempelajari ilmu sosial dan alam bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan sikap kepedulian tentang hubungan manusia dengan alam terhadap lingkungan hidup
S12	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme	Rumpun mata kuliah yang mempelajari kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme
S13	Menjadi pembelajar sepanjang hayat (<i>life long learners</i>)	Rumpun mata kuliah yang dapat digunakan sepanjang hayat (<i>life long learners</i>)
Capaian Pembelajaran Pengetahuan		
P1	Menguasai secara konsep teoritis ilmu pendidikan terutama bidang pendidikan jasmani, kebugaran jasmani, aktivitas kebugaran jasmani, serta manajemen pendidikan jasmani secara mendalam.	Rumpun mata kuliah yang mempelajari terkait dengan dasar dasar teori paedagogi, pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, interkasi dan manajemen kelas, refleksi dan pengembangan profesional.
P2	Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan pendidikan secara mendalam terutama bidang pendidikan jasmani aktivitas kebugaran jasmani, serta manajemen pendidikan jasmani yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, penguasaan pembelajaran Penjas serta	Rumpun mata kuliah yang mempelajari terkait dengan pemahaman potensi peserta didik, pemahaman karakteristik peserta didik, pengembangan karir peserta didik, pendekatan individual dalam pengembangan karir, kolaborasi dengan orang tua dan pihak lain,

Kode CPL	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
	Model-model pembelajaran berbasis sains dan teknologi.	serta peningkatan diri dan pengetahuan terkait karir
P3	Mampu berpikir kritis dan visioner dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pendidikan terutama bidang pendidikan jasmani, aktivitas kebugaran jasmani, serta manajemen pendidikan jasmani berbasis sains dan teknologi terkini	Rumpun mata kuliah yang mempelajari terkait dengan mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pendidikan jasmani terutama bidang manajemen penjas, aktivitas kebugaran jasmani, , serta model-model penjas berbasis sains dan teknologi terkini
P4	Mampu menjadi penggerak dan pengelola pendidikan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan pendidikan jasmani berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan jasmani terkini	Rumpun mata kuliah yang mempelajari terkait dengan pengelola pendidikan jasmani diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan penjas berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi penjas terkini
Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum		
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	1. Metode dan aplikasi ilmu pendidikan jasmani di sekolah/instansi mitra kerja 2. Praktik lapangan
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	Praktik lapangan dan kerja lapangan
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	1. Metode ilmiah 2. Etika ilmiah 3. Ensiklopedia penjas 4. Statistik 5. Penyajian data uji statistik
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dibidang keahliannya dengan tepat berdasarkan analisis informasi dan data.	1. Pendahuluan 2. Landasan teori 3. Hipotesis 4. Metode penelitian

Kode CPL	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
		5. Penyajian hasil 6. Pembahasan 7. Simpulan 8. Pustaka
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	1. Metode dan aplikasi ilmu penjas pada mitra kerja 2. Parktik mengajar di sekolah/PT 3. Parktik kerja di Dispora 4. Parktik kerja di KONI 5. Parktik kerja di KEMENPORA
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	1. Metode dan aplikasi ilmu penjas pada mitra kerja 2. Parktik Mengajar di sekolah/PT 3. Parktik kerja di Dispora 4. Parktik kerja di KONI 5. Parktik kerja di KEMENPORA
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	1. Metode dan aplikasi ilmu Penjas pada mitra kerja 2. Parktik kerja di Sekolah/PT 3. Parktik kerja di Dispora 4. Parktik kerja di KONI 5. Parktik kerja di KEMENPORA
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	1. Manajemen Penjas 2. Manajemen SDM 3. Analisis Kebijakan Pengambilan Keputusan Bidang Penjas 4. Perencanaan Strategis bidang Penjas

KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme	1. Pendahuluan 2. Landasan Teori 3. Hipotesis 4. Metode Penelitian 5. Penyajian Hasil 6. Pembahasan 7. Simpulan
		8. Pustaka
KU10	Mampu menunjukkan kepemimpinan yang kreatif, inovatif, dan demokratis	<i>Leadership</i> berbasis kreatifitas inovatif dan demokratis
Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus		
KK1	Mampu mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sesuai dengan karakteristik peserta didik, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.	Rumpun Mata kuliah yang mempelajari terkait perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
KK2	Mampu menerapkan konsep metodologi penelitian dan penerapan statistika dalam bidang pendidikan jasmani	Rumpun mata kuliah yang mempelajari terkait dengan merencanakan sumber daya, mengelola sumber daya dan mengevaluasi aktivitas secara komprehensif.
KK3	Mampu merencanakan, mengembangkan, dan menganalisis materi serta evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal	1. Isu-Isu Kritis Dalam Pendidikan Jasmani
KK4	Mampu mengembangkan dan menerapkan bahan ajar dan media pembelajaran pendidikan jasmani berbasis teknologi dan informasi.	1. Manajemen event keolahraagaan 2. Manajemen SDM 3. Manajemen Olahraga
Kompetensi Pendukung		
KP1	Mampu mengembangkan pusat-pusat kebugaran, terapi fisik, rehabilitasi adaptif serta sarana rekreasi dan fasilitas olahraga masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip nasionalisme dan tanggungjawab .	Parktik kerja di fitness center/kebugaran

Kode CPL	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
KP2	Mampu mengembangkan program dan produk edukatif dalam bidang olahraga dan kebugaran.	Manajemen Pariwisata Keolahragaan
Kompetensi Lain		
KL1	Mampu menganalisis keterampilan motorik dan biomekanika gerak untuk meningkatkan performa atlet dan peserta didik.	1. Manajemen event keolahragaan 2. Manajemen SDM Manajemen Olahraga
KL2	Mampu menciptakan dan mengelola usaha di bidang pendidikan jasmani, kebugaran, dan olahraga berbasis inovasi.	ICT dalam Manajemen Keolahragaan
KL3	Mampu melakukan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berbasis pendekatan ilmiah.	Jurnalistik keolahragaan

B. Body Of Knowledge Program Studi

Body of Knowledge (BOK) S2 Pendidikan Olahraga dapat didefinisikan sebagai cakupan kedalaman dan keluasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang lulusan untuk jenjang profesional bidang kerja. *Body of Knowledge* S2 Pendidikan Olahraga yang diatur melalui disiplin ilmu yang mapan Adapun Bidang Kajian dari Program Studi S2 Pendidikan Olahraga adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Kelompok Pengembangan Kepribadian	Rumpun keilmuan yang khusus mengkaji pengembangan kepribadian yang diharapkan sebagai pendukung bahan kajian rumpun ilmu keolahragaan terkhusus manajemen olahraga 1. Kepemimpinan 2. Metode Penulisan Karya Ilmiah

BK2	Kelompok Keilmuan dan Keterampilan	Rumpun keilmuan yang khusus mengkaji kelompok keilmuan dan keterampilan program studi yang diharapkan sebagai pendukung bahan kajian rumpun ilmu keolahragaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian FAAL Dalam Aktivitas Jasmani iologi Olahraga 2. Analisis Mekanika Gerak 3. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas
BK3	Kelompok Keahlian Berkarya	Rumpun keilmuan yang khusus mengkaji kelompok keahlian berkarya program studi yang diharapkan sebagai pendukung bahan kajian rumpun ilmu keolahragaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Dalam Penjas 2. Kajian FAAL Dalam Aktivitas Jasmani iologi Olahraga 3. Analisis Mekanika Gerak 4. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas 5. Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik 6. Kajian Jurnal Penelitian Penjas 7. Metodologi Penelitian Penjas 8. Manajemen Pembelajaran Penjas 9. Isu-Isu Terkini Perkembangan Penjas 10. Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani 11. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Penjas 12. Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani 13. Tesis
BK4	Kelompok Perilaku Berkarya	Rumpun keilmuan yang khusus mengkaji kelompok perilaku berkarya program studi yang diharapkan sebagai pendukung bahan kajian rumpun ilmu keolahragaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Model Pembelajaran Penjas Berbasis IT
BK5	Kelompok Berkehidupan Bermasyarakat	Rumpun keilmuan yang khusus mengkaji kelompok berkehidupan bermasyarakat program studi yang diharapkan sebagai pendukung bahan kajian rumpun ilmu keolahragaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Pembelajaran Penjas

No	MK	Sikap												Pengetahuan				Keterampilan Umum										Keterampilan Khusus				KP		KL					
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	P1	P2	P3	P4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KK1	KK2	KK3	KK4	KP1	KP2	KL1	KL2	KL3	KL4	
8	Kepemimpinan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√												√	√	√	√							
9	Statistik Dalam Penjas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√											
10	Manajemen Pembelajaran Penjas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√												√	√	√	√							
11	Teknologi Pembelajaran Penjas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√												√	√	√	√							

No	MK	Sikap												Pengetahuan				Keterampilan Umum										Keterampilan Khusus				KP		KL					
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	P1	P2	P3	P4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KK1	KK2	KK3	KK4	KP1	KP2	KL1	KL2	KL3	KL4	
12	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	√	√						
13	Isu-Isu Terkini Perkembangan Penjas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	√	√						
14	Filsafat Ilmu Pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Perkembangan Peserta Didik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√													√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Semester III																																							

16	Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√											
17	Pengembangan dan Model-model Pembelajaran Penjas Berbasis IT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√										

D. Pembentukan Bahan Kajian dan Deskripsi MK

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
1	Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani	<p>Mata kuliah ini membahas konsep dan prinsip fisiologi olahraga yang berhubungan dengan aktivitas jasmani dalam konteks pendidikan jasmani. Fokus kajian mencakup bagaimana sistem tubuh beradaptasi terhadap aktivitas fisik, bagaimana energi dihasilkan dan digunakan dalam gerakan, serta bagaimana latihan fisik dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik. Mahasiswa akan mengkaji implikasi fisiologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, merancang program latihan berbasis sains, serta menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan fisik dan motorik peserta didik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan untuk</p> <p>Referensi: Buku Referensi Utama 1. Wilmore, J. H., Costill, D. L., &</p>	<p>Bahan Kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Fisiologi dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan ruang lingkup kajian faal dalam pendidikan jasmani Homeostasis dan respons tubuh terhadap aktivitas jasmani Hubungan fisiologi olahraga dengan perkembangan motorik anak Sistem Energi dan Aktivitas Fisik dalam Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Sumber energi dalam gerakan (ATP-PC, glikolisis, dan oksidatif) Pengaruh intensitas dan durasi aktivitas terhadap performa belajar motorik Prinsip pemanfaatan energi dalam aktivitas 	<p>Metode Perkuliahan: Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani. Mata kuliah Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani membutuhkan pendekatan yang interaktif dan praktis agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep manajemen penjas dalam konteks nyata disekolah. Berikut adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Format: Penyampaian konsep dan teori oleh dosen dengan melibatkan diskusi interaktif di kelas. Tujuan: Memberikan dasar teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa untuk berpikir kritis. Contoh Kegiatan : Diskusi mengenai struktur organisasi olahraga atau fungsi manajemen dalam klub olahraga. Studi Kasus (Case Studies) Format: Analisis dan pemecahan masalah berdasarkan kasus nyata atau simulasi Tujuan: Melatih mahasiswa dalam menerapkan teori Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani pada situasi nyata. Contoh Kegiatan: Studi kasus mengenai pengelolaan aktivitas kebugaran (terjadinya Pingsan), menghitung denyut nadi, kavasitas

		<p>Kenney, W. L. (2019). <i>Physiology of Sport and Exercise</i> (7th ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini membahas dasar-dasar fisiologi olahraga, termasuk sistem energi, kardiovaskular, respirasi, dan neuromuskular dalam aktivitas jasmani. <p>2. McArdle, W. D., Katch, F. I., & Katch, V. L. (2022). <i>Exercise Physiology: Nutrition, Energy, and Human Performance</i> (9th ed.). Wolters Kluwer.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Referensi ini menjelaskan tentang metabolisme energi, adaptasi tubuh terhadap latihan, serta hubungan fisiologi olahraga dengan kesehatan dan performa. <p>3. Plowman, S. A., & Smith, D. L. (2017). <i>Exercise Physiology for Health, Fitness, and Performance</i> (5th ed.). Pearson.</p> <p>Buku ini menghubungkan konsep fisiologi olahraga dengan penerapannya dalam pendidikan jasmani dan kebugaran.</p> <p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>4. Armstrong, N., & Barker, A. R.</p>	<p>jasmani di sekolah</p> <p>3. Fungsi Kardiovaskular dan Respirasi dalam Aktivitas Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi jantung dan paru-paru dalam latihan jasmani • Hubungan kapasitas aerobik (VO₂ max) dengan kebugaran peserta didik • Aktivitas jasmani untuk meningkatkan kesehatan jantung dan pernapasan <p>4. Sistem Neuromuskular dan Gerak dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan fungsi otot dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar • Rekrutmen unit motorik dalam latihan koordinasi dan keterampilan gerak • Perkembangan kekuatan dan fleksibilitas pada peserta didik <p>5. Respon Tubuh terhadap Latihan dan Pemulihan dalam Konteks Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptasi tubuh terhadap latihan fisik jangka pendek dan jangka 	<p>udara dalam paru, VO₂max.</p> <p>3. Simulasi dan Role-Playing Format: Mahasiswa berperan sebagai guru atau pelatih, olahraga dalam simulasi tertentu. Tujuan*: Memberikan pengalaman praktis dan pemahaman langsung mengenai dinamika aktivitas fisik di lapangan. Contoh Kegiatan: Simulasi kegiatan pembelajaran di lapangan untuk perencanaan pembelajaran atau latihan.</p> <p>4. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun kegiatan aktivitas pembelajaran.</p> <p>5. Presentasi Kelompok Format: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan materi tentang aspek tertentu dalam Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani. Tujuan: Melatih keterampilan komunikasi, analisis, dan penguasaan topik.</p> <p>Contoh Kegiatan: Presentasi struktur dan fungsi otot dalam aktivitas gerak</p> <p>Kuliah Tamu dan Webinar Format: Mengundang praktisi olahraga, pengelola klub, atau akademisi untuk berbagi pengalaman dan wawasan. Tujuan: Memberikan wawasan praktis dan aplikasi nyata dari teori yang dipelajari.</p> <p>6. Diskusi Kelas Format: Diskusi kelompok kecil atau diskusi panel yang difasilitasi oleh dosen. Tujuan: Meningkatkan kemampuan berpikir</p>
--	--	---	---	---

		<p>(2011). <i>Oxygen Uptake Kinetics in Children and Adolescents: A Review in Pediatric Exercise Science</i>, 23(3), 333-347.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan bagaimana sistem kardiovaskular anak-anak merespons aktivitas jasmani dan implikasinya dalam pendidikan jasmani. <p>5. Faigenbaum, A. D., & Myer, G. D. (2012). <i>Resistance Training Among Young Athletes: Safety, Efficacy and Injury Prevention Effects in Sports Health</i>, 4(3), 239-244.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji manfaat dan risiko latihan kekuatan pada anak dan remaja dalam konteks pendidikan jasmani. <p>6. Rowland, T. W. (2005). <i>Children's Exercise Physiology</i> (2nd ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini menjelaskan aspek fisiologi olahraga yang spesifik untuk anak-anak dan aplikasinya dalam pendidikan jasmani. <p>7. ACSM (American College of Sports Medicine). (2021). <i>ACSM's Guidelines for Exercise Testing and Prescription</i> (11th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.</p>	<p>panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Overtraining pada anak dan remaja dalam kegiatan pendidikan jasmani • Strategi pemulihan dan pencegahan cedera dalam pembelajaran olahraga <p>6. Perbedaan Fisiologis pada Peserta Didik dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan kapasitas fisik berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat kebugaran • Implikasi fisiologi dalam penyusunan kurikulum pendidikan jasmani • Adaptasi latihan untuk anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan jasmani inklusif <p>7. Penerapan Fisiologi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip perancangan aktivitas jasmani berbasis fisiologi • Latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik 	<p>kritis, kolaborasi, dan eksplorasi ide.</p> <p>7. Contoh Kegiatan: Diskusi mengenai tantangan globalisasi dalam Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani</p> <p>Metode pembelajaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan secara praktis dalam berbagai konteks. Hal ini akan membekali mereka untuk menjadi guru penjas yang kompeten dan profesional.</p>
--	--	--	---	---

		<p>Berisi pedoman tentang kebugaran jasmani, program latihan, dan evaluasi fisik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.</p> <p>Referensi dalam Konteks Pendidikan Jasmani</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Rink, J. E. (2020). <i>Teaching Physical Education for Learning</i> (8th ed.). McGraw-Hill Education. <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengintegrasikan prinsip fisiologi olahraga dengan strategi pengajaran pendidikan jasmani di sekolah. 9. Kirk, D., Macdonald, D., & O’Sullivan, M. (Eds.). (2006). <i>The Handbook of Physical Education</i>. SAGE Publications. <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini membahas teori dan praktik pendidikan jasmani, termasuk aspek fisiologi dalam pengajaran aktivitas fisik. 10. Hardy, L. L., Reinten-Reynolds, T., Espinel, P., Zask, A., & Okely, A. D. (2012). <i>Prevalence and Correlates of Low Fundamental Movement Skill Competency in Children in Pediatrics</i>, 130(2), e390-e398. <ul style="list-style-type: none"> ● Menyoroti pentingnya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi kebugaran jasmani dalam pendidikan jasmani sekolah 	
--	--	---	---	--

		keterampilan gerak dasar dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak dalam pendidikan jasmani.		
--	--	---	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
2	Analisis Mekanika Gerak	<p>Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip mekanika gerak dalam aktivitas jasmani dan olahraga, dengan fokus pada analisis biomekanika dalam berbagai keterampilan gerak. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar kinematika dan dinamika, prinsip keseimbangan dan gaya, serta aplikasi analisis gerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan peningkatan performa atletik. Kajian ini juga mencakup penggunaan teknologi dalam analisis gerak, serta penerapan konsep biomekanika dalam pencegahan cedera dan optimalisasi teknik gerakan dalam olahraga dan aktivitas fisik.</p> <p>Buku Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> Hall, S. J. (2022). <i>Basic Biomechanics</i> (9th ed.). McGraw-Hill. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini membahas dasar-dasar biomekanika gerak manusia, termasuk kinematika, dinamika, dan analisis gerakan 	<p>Materi Perkuliahan: Analisis Mekanika Gerak</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar Mekanika Gerak <ul style="list-style-type: none"> Definisi Mekanika Gerak Ruang lingkup dan tujuan analisis mekanika gerak dalam pendidikan jasmani Pentingnya memahami gerakan tubuh dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik Dasar-dasar Fisika Gerak <ul style="list-style-type: none"> Kinematika: <ul style="list-style-type: none"> Posisi, kecepatan, dan percepatan Gerak linear dan gerak melingkar Grafik posisi, kecepatan, dan percepatan Kecepatan rata-rata dan percepatan rata-rata Vektor dalam gerakan 	<p>Metode Perkuliahan: Analisis Mekanika Gerak</p> <p>Mata kuliah Analisis Mekanika Gerak membutuhkan pendekatan yang interaktif dan praktis agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep manajemen pembelajaran dalam konteks nyata pendidikan jasmani. Berikut adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif <p>Format: Penyampaian konsep dan teori oleh dosen dengan melibatkan diskusi interaktif di kelas. Tujuan: Memberikan dasar teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa untuk berpikir kritis. Contoh Kegiatan : Diskusi mengenai struktur organisasi olahraga atau fungsi manajemen dalam klub olahraga.</p> Studi Kasus (Case Studies) <p>Format: Analisis dan pemecahan masalah berdasarkan kasus nyata atau simulasi Tujuan: Melatih mahasiswa dalam menerapkan teori Analisis Mekanika Gerak pada situasi nyata. Contoh Kegiatan: Studi kasus mengenai pengelolaan aktivitas kebugaran (terjadi tendangan bebas pada permainan sepak bola), sudut jalannya bola menuju gawang.</p> Simulasi dan Role-Playing <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai guru atau pelatih, olahraga dalam simulasi tertentu. Tujuan*: Memberikan pengalaman praktis dan pemahaman langsung mengenai dinamika</p>

		<p>dalam aktivitas jasmani.</p> <p>2. McGinnis, P. M. (2020). <i>Biomechanics of Sport and Exercise</i> (4th ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini berisi konsep mekanika gerak dalam olahraga, termasuk penerapan prinsip biomekanika dalam peningkatan performa dan pencegahan cedera. <p>3. Knudson, D. (2013). <i>Qualitative Diagnosis of Human Movement: Improving Performance in Sport and Exercise</i> (3rd ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas metode analisis gerak kualitatif dalam pembelajaran keterampilan gerak dan optimalisasi teknik olahraga. <p>4. Enoka, R. M. (2015). <i>Neuromechanics of Human Movement</i> (5th ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini mengintegrasikan konsep biomekanika dan neuromuscular control dalam gerakan manusia. <p>5. Robertson, D. G. E., Caldwell, G. E., Hamill, J., Kamen, G., &</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika: <ul style="list-style-type: none"> ○ Hukum Newton tentang gerak ○ Gaya dan percepatan ○ Gaya gravitasi dan pengaruhnya terhadap gerakan tubuh manusia <p>3. Gerakan Linear</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan hukum Newton pada gerakan linear: <ul style="list-style-type: none"> ○ Gerakan dengan percepatan konstan ○ Gerakan jatuh bebas • Analisis kecepatan, posisi, dan percepatan pada gerakan linear • Studi kasus: Lari, renang, bersepeda <p>4. Gerakan Rotasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar rotasi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sudut rotasi, kecepatan sudut, dan percepatan sudut ○ Momen inersia dan 	<p>aktivitas fisik di lapangan. Contoh Kegiatan: Simulasi kegiatan pembelajaran di lapangan untuk perencanaan pembelajaran atau latihan.</p> <p>7. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun kegiatan aktivitas pembelajaran.</p> <p>8. Presentasi Kelompok Format: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan materi tentang aspek tertentu dalam Kajian Faal Dalam Aktivitas Jasmani. Tujuan: Melatih keterampilan komunikasi, analisis, dan penguasaan topik.</p> <p>Contoh Kegiatan: Presentasi struktur dan fungsi otot dalam aktivitas gerak</p> <p>Kuliah Tamu dan Webinar Format: Mengundang praktisi olahraga, pengelola klub, atau akademisi untuk berbagi pengalaman dan wawasan. Tujuan: Memberikan wawasan praktis dan aplikasi nyata dari teori yang dipelajari.</p> <p>8. Diskusi Kelas Format: Diskusi kelompok kecil atau diskusi panel yang difasilitasi oleh dosen. Tujuan: Meningkatkan kemampuan berpikir</p> <p>6. Contoh Kegiatan: Diskusi mengenai tantangan globalisasi dalam Analisis Mekanika Gerak Metode pembelajaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan secara praktis dalam berbagai</p>
--	--	---	--	--

		<p>Whittlesey, S. N. (2014). <i>Research Methods in Biomechanics</i> (2nd ed.). Human Kinetics.</p> <p>Referensi ini membahas metode penelitian dalam biomekanika, termasuk penggunaan teknologi untuk analisis gerak.</p> <p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>6. Winter, D. A. (2009). <i>Biomechanics and Motor Control of Human Movement</i> (4th ed.). John Wiley & Sons.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengupas hubungan antara biomekanika dan kontrol gerakan dalam aktivitas fisik. <p>7. Bartlett, R. (2007). <i>Introduction to Sports Biomechanics: Analysing Human Movement Patterns</i>. Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini menjelaskan cara menganalisis pola gerak dalam olahraga menggunakan prinsip mekanika gerak. <p>8. Glazier, P. S. (2017). <i>Towards a Grand Unified Theory of Sports Performance in Human Movement Science</i>, 56, 139-156.</p> <p>9. Artikel ini membahas pendekatan holistik dalam analisis gerak dan performa</p>	<p>hubungannya dengan gaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hukum Newton untuk rotasi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Hukum kekekalan momentum sudut ○ Momen gaya dan torsi • Studi kasus: Gerakan putar pada tubuh manusia (misalnya, gerakan rotasi pada lengan atau kaki saat olahraga) <p>5. Keseimbangan dan Stabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keseimbangan statis: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kondisi keseimbangan tubuh manusia ○ Titik berat dan garis vertikal • Keseimbangan dinamis: <ul style="list-style-type: none"> ○ Prinsip dasar keseimbangan dalam gerakan ○ Analisis gerakan tubuh dalam konteks keseimbangan (misalnya, saat berlari atau melompat) 	<p>konteks. Hal ini akan membekali mereka untuk menjadi guru penjas yang kompeten dan profesional.</p>
--	--	---	---	--

		<p>olahraga. .</p> <p>10. C., Veeger, H. E., et al. (2005). <i>ISB Recommendation on Definitions of Joint Coordinate Systems for the Reporting of Human Joint Motion</i> in <i>Journal of Biomechanics</i>, 38(4), 981-992.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi standar dalam analisis gerakan sendi manusia. <p>11. Hochmuth, G. (1984). <i>Biomechanics of Athletic Movement</i>. Sportverlag.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku klasik yang menjelaskan teknik biomekanika dalam berbagai cabang olahraga <p>Referensi dalam Konteks Pendidikan Jasmani</p> <p>11. Hay, J. G. (1993). <i>The Biomechanics of Sports Techniques</i> (4th ed.). Prentice Hall.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penerapan mekanika gerak dalam pengajaran teknik olahraga di pendidikan jasmani. <p>12. Kreighbaum, E., & Barthels, K. M. (1996). <i>Biomechanics: A Qualitative Approach for Studying Human Movement</i> (4th ed.). Benjamin Cummings.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini sangat cocok untuk analisis kualitatif gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor yang mempengaruhi keseimbangan tubuh (misalnya, berat badan, posisi tubuh, dll.) <p>6. Gerakan Peluru (Projectile Motion)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep gerakan peluru dan aplikasinya pada gerakan tubuh manusia • Proyeksi vertikal dan horizontal • Analisis jalur gerak dan waktu terbang pada aktivitas olahraga (misalnya, lemparan bola, lompat jauh) <p>7. Energi dan Usaha dalam Gerakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Energi Kinetik dan Potensial: <ul style="list-style-type: none"> ○ Hubungan antara energi dan gerakan ○ Energi kinetik dalam gerakan tubuh manusia • Usaha dan daya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Konsep usaha dalam olahraga dan aktivitas fisik ○ Perhitungan daya pada gerakan tubuh • Aplikasi: Gerakan 	
--	--	---	---	--

		<p>dalam pendidikan jasmani.</p> <p>13. Lees, A. (2002). <i>Technique Analysis in Sports: A Critical Review in Journal of Sports Sciences</i>, 20(10), 813-828.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyoroti pentingnya analisis teknik dalam olahraga dan pendidikan jasmani. <p>14. Brukner, P., & Khan, K. (2017). <i>Clinical Sports Medicine</i> (5th ed.). McGraw-Hill.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini menghubungkan mekanika gerak dengan pencegahan dan rehabilitasi cedera dalam olahraga dan aktivitas jasmani. <p>15. Blazeovich, A. (2017). <i>Sports Biomechanics: The Basics: Optimising Human Performance</i> (3rd ed.). Bloomsbury Sport.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi yang menjelaskan prinsip dasar biomekanika dan aplikasinya dalam pendidikan jasmani dan olahraga. 	<p>cepat dalam lari, renang, atau bersepeda</p> <p>8. Analisis Gerakan dengan Pengukuran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan alat dan teknologi dalam mengukur gerakan tubuh (misalnya, perangkat pengukur kecepatan, akselerometer, dan teknologi pelacakan gerakan) • Pengumpulan data gerakan dan analisisnya • Penerapan analisis gerakan dalam latihan dan peningkatan performa atlet <p>9. Aplikasi dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis gerakan dalam konteks berbagai olahraga (sepak bola, basket, voli, dll.) • Penggunaan teori mekanika gerak dalam pengembangan keterampilan motorik • Penerapan prinsip mekanika gerak untuk pencegahan cedera <p>10. Studi Kasus dan Praktek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang studi kasus: Analisis gerakan dalam olahraga tertentu 	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">• Tugas praktikum: Mengamati dan menganalisis gerakan tubuh dalam aktivitas fisik atau olahraga	
--	--	--	---	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
3	Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik	<p>Mata kuliah ini membahas teori dan prinsip perkembangan serta pembelajaran motorik dalam konteks pendidikan jasmani. Fokus utama meliputi perkembangan keterampilan motorik dari usia dini hingga dewasa, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran gerak, serta strategi pengajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik peserta didik. Kajian ini juga mencakup analisis perkembangan gerak berdasarkan tahap usia, implikasi neurofisiologis dalam pembelajaran motorik, serta penerapan teknologi dan metode evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani.</p> <p>Buku Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. D. (2019). <i>Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults</i> (8th ed.). Jones & Bartlett Learning. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini membahas perkembangan motorik sepanjang kehidupan serta implikasinya dalam pendidikan jasmani dan olahraga. 	<p>Bahan Kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Perkembangan dan Pembelajaran Motorik <ul style="list-style-type: none"> Definisi dan ruang lingkup perkembangan motorik Hubungan perkembangan motorik dengan pendidikan jasmani Teori perkembangan gerak manusia Perkembangan Motorik Berdasarkan Tahap Usia <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan motorik pada anak usia dini Perkembangan keterampilan motorik pada remaja dan dewasa Perubahan motorik pada lansia dan implikasinya dalam aktivitas fisik Teori dan Model Pembelajaran Motorik <ul style="list-style-type: none"> Teori Schmidt's Schema dan Closed-loop theory 	<p>Metode Perkuliahan: Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik Mata kuliah Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. Diskusi Kelompok Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. Studi Kasus Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam

		<p>2. Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2020). <i>Motor Learning and Performance: From Principles to Application</i> (6th ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi utama dalam teori dan aplikasi pembelajaran motorik dalam aktivitas fisik. <p>3. Magill, R. A., & Anderson, D. (2020). <i>Motor Learning and Control: Concepts and Applications</i> (12th ed.). McGraw-Hill.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini menjelaskan bagaimana manusia belajar dan mengontrol gerakan dalam berbagai situasi. <p>4. Haywood, K. M., & Getchell, N. (2021). <i>Life Span Motor Development</i> (7th ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada perkembangan gerak sepanjang rentang kehidupan dengan aplikasi dalam pendidikan jasmani. <p>5. Payne, V. G., & Isaacs, L. D. (2020). <i>Human Motor Development: A Lifespan Approach</i> (10th ed.). Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini mengupas perkembangan motorik dari perspektif biologis, psikologis, 	<ul style="list-style-type: none"> • Model Fitts dan Posner dalam tahap pembelajaran gerak • Motor program dan kontrol gerakan dalam aktivitas jasmani <p>4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Pembelajaran Motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor biologis, lingkungan, dan psikososial • Peran pengalaman dan latihan dalam perkembangan keterampilan motorik • Hubungan motivasi dan kognisi dengan pembelajaran motorik <p>5. Koordinasi dan Kontrol Gerakan dalam Aktivitas Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran sistem saraf dalam pengendalian gerakan • Teori dinamika sistem dalam pembelajaran gerak • Adaptasi neuromotor dalam keterampilan olahraga dan pendidikan jasmani 	<p>olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>4. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjk dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>5. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>7. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>6. Proyek Kelompok</p>
--	--	---	--	--

		dan lingkungan.		
		<p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>6. Newell, K. M. (1986). <i>Constraints on the Development of Coordination in Motor Development in Children: Aspects of Coordination and Control</i>, 341-360.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menjelaskan faktor-faktor yang membatasi perkembangan keterampilan motorik. <p>7. Adolph, K. E., & Hoch, J. E. (2019). <i>Motor Development: Embodied, Embedded, Enculturated, and Enabling in Annual Review of Psychology</i>, 70, 141-164.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Kajian perkembangan motorik yang mempertimbangkan pengaruh lingkungan dan budaya. <p>8. Kelso, J. A. S. (1995). <i>Dynamic Patterns: The Self-Organization of Brain and Behavior</i>. MIT Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menjelaskan teori dinamika sistem dalam pembelajaran motorik dan kontrol gerakan. <p>9. Wulf, G., & Lewthwaite, R. (2016). <i>Optimizing Performance Through Intrinsic</i></p>	<p>6. Strategi Pembelajaran Motorik dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Perancangan aktivitas berbasis perkembangan motorik •Metode pengajaran keterampilan gerak di sekolah •Pembelajaran diferensial dan pendekatan variabilitas gerak <p>7. Evaluasi dan Pengukuran dalam Perkembangan Motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> •Instrumen dan metode asesmen perkembangan motorik •Penggunaan teknologi dalam analisis keterampilan motorik •Implikasi hasil evaluasi untuk peningkatan pembelajaran jasmani 	<p>Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah.Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>7. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru,nkepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan perinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>

		<p><i>Motivation and Attention for Learning: The OPTIMAL Theory of Motor Learning in Psychonomic Bulletin & Review</i>, 23(5), 1382-1414.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini membahas teori OPTIMAL dalam meningkatkan pembelajaran motorik melalui motivasi dan fokus perhatian. <p>10. Schmidt, R. A. (1975). <i>A Schema Theory of Discrete Motor Skill Learning in Psychological Review</i>, 82(4), 225-260.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel klasik yang menjelaskan teori skema dalam pembelajaran gerak. 		
		<p>Referensi dalam Konteks Pendidikan Jasmani</p> <p>11. Rink, J. E. (2020). <i>Teaching Physical Education for Learning</i> (8th ed.). McGraw-Hill.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini mengintegrasikan prinsip perkembangan dan pembelajaran motorik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. <p>12. Clark, J. E., & Metcalfe, J. S. (2002). <i>The Mountain of Motor Development: A Metaphor in Research Quarterly for</i></p>		

		<p><i>Exercise and Sport</i>, 73(4), 376-382.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Model perkembangan motorik yang dapat diterapkan dalam kurikulum pendidikan jasmani. <p>13. Rose, D. J. (2014). <i>Physical Activity Instruction of Older Adults</i> (2nd ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Membahas strategi pengajaran aktivitas fisik pada lansia berdasarkan teori perkembangan motorik. <p>14. Ulrich, D. A. (2000). <i>Test of Gross Motor Development</i> (2nd ed.). Pro-Ed.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Instrumen evaluasi keterampilan motorik yang sering digunakan dalam penelitian dan pendidikan jasmani. <p>15. Barnett, L. M., Stodden, D., Cohen, K. E., et al. (2016). <i>Fundamental Movement Skills: An Important Focus in Journal of Teaching in Physical Education</i>, 35(3), 219-225.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyoroti pentingnya keterampilan gerak dasar dalam pendidikan jasmani. 		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
4	Kajian Jurnal Penelitian Penjas	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi jurnal-jurnal penelitian di bidang pendidikan jasmani. Mahasiswa akan mempelajari metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian penjas, menelaah hasil penelitian terbaru, serta mengidentifikasi tren dan isu-isu aktual dalam bidang ini. Selain itu, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan berbasis bukti.</p> <p>Buku Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> (5th ed.). SAGE Publications. • Buku ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan jasmani. 2. Thomas, J. R., Silverman, S. J., & Nelson, J. K. (2015). <i>Research Methods in Physical Activity</i> (7th ed.). Human 	<p>Bahan Kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Kajian Jurnal Penelitian Penjas <ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan tujuan kajian jurnal dalam pendidikan jasmani • Peran kajian jurnal dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan jasmani 2. Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam pendidikan jasmani • Desain penelitian eksperimen, studi korelasional, studi longitudinal, dan metode campuran • Teknik pengambilan data dalam penelitian pendidikan jasmani 	<p>Metode Perkuliahan: Kajian Jurnal Penelitian Penjas. Mata kuliah Kajian Jurnal Penelitian Penjas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ceramah Interaktif <p>Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.</p> 4. Diskusi Kelompok <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan..</p> 8. Studi Kasus <p>Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan</p>

		<p>Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi utama untuk memahami metodologi penelitian dalam bidang aktivitas fisik dan pendidikan jasmani. <p>3. Sparkes, A. C., & Smith, B. (2013). <i>Qualitative Research Methods in Sport, Exercise and Health: From Process to Product</i>. Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku yang membahas metode penelitian kualitatif yang relevan dalam pendidikan jasmani dan olahraga. <p>4. Baena-Extremera, A., & Granero-Gallegos, A. (Eds.). (2022). <i>Research in Physical Education and Sport: Theoretical and Practical Perspectives</i>. MDPI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini membahas berbagai aspek penelitian dalam pendidikan jasmani dan olahraga dari perspektif teori dan praktik. <p>5. MacPhail, A., & Lawson, H. (2020). <i>School Physical Education and Teacher Education: Collaborative Redesign for the 21st Century</i>. Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulas bagaimana hasil 	<p>3. Analisis Kritis Jurnal Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara membaca dan memahami struktur jurnal penelitian • Evaluasi kualitas penelitian berdasarkan metode, hasil, dan pembahasan • Identifikasi keterbatasan penelitian dan peluang pengembangan lebih lanjut <p>4. Tren dan Isu Aktual dalam Penelitian Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan terbaru dalam pedagogi pendidikan jasmani • Integrasi teknologi dalam pembelajaran jasmani • Pengaruh aktivitas fisik terhadap perkembangan kognitif dan kesehatan siswa • Model-model pembelajaran inovatif dalam pendidikan jasmani <p>5. Strategi Menulis Artikel Ilmiah di Bidang Pendidikan Jasmani</p>	<p>analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>9. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjk dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>10. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>8. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan*: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>11. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok</p>
--	--	---	--	---

		<p>penelitian dapat digunakan untuk merancang ulang pembelajaran pendidikan jasmani.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan format standar artikel ilmiah • Teknik penulisan akademik yang baik dan sesuai dengan standar jurnal internasional 	<p>untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p>
		<p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>6. Kirk, D. (2010). <i>Physical Education Futures</i>. Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tren penelitian terkini dan arah masa depan pendidikan jasmani. <p>7. Casey, A., & Kirk, D. (2021). <i>Models-based Practice in Physical Education: The Case for Pragmatism and Model Fidelity</i>. <i>Journal of Teaching in Physical Education</i>, 40(3), 377-385.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini membahas penggunaan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan implikasinya dalam penelitian. <p>8. Dyson, B., & Casey, A. (2016). <i>Cooperative Learning in Physical Education and Physical Activity: A Practical Introduction</i>. Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi tentang metode pembelajaran kooperatif dan efektivitasnya dalam pendidikan jasmani. <p>9. Ennis, C. D. (2017). <i>Educating</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan referensi dan pengelolaan sitasi dalam penulisan akademik <p>6. Penerapan Kajian Jurnal dalam Pengembangan Kurikulum dan Praktik Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implikasi hasil penelitian terhadap kebijakan dan kurikulum pendidikan jasmani • Studi kasus penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran penjas di sekolah dan perguruan tinggi <p>7. Publikasi dan Etika dalam Penelitian Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses publikasi jurnal ilmiah di bidang pendidikan jasmani • Etika penelitian dan publikasi akademik • Strategi meningkatkan 	<p>12. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>

		<p><i>Students for a Lifetime of Physical Activity: Enhancing Mindfulness, Motivation, and Meaning. Research Quarterly for Exercise and Sport, 88(3), 241-250.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kajian tentang bagaimana pendidikan jasmani dapat memotivasi siswa untuk aktif seumur hidup. <p>10. Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., Sandford, R., & the BERA Physical Education and Sport Pedagogy Special Interest Group. (2009). <i>The Educational Benefits Claimed for Physical Education and School Sport: An Academic Review. Research Papers in Education, 24(1), 1-27.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang mengulas manfaat pendidikan jasmani berdasarkan temuan penelitian. <p>11. Kirk, D. (2013). <i>Educational Value and Models-based Practice in Physical Education. Educational Philosophy and Theory, 45(9), 973-986.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kajian tentang pendekatan berbasis model dalam pendidikan jasmani. <p>12. López-Fernández, I., Gallardo-</p>	<p>peluang publikasi di jurnal bereputasi</p>	
--	--	---	---	--

		<p>Fuentes, F., & Castillo-Rodríguez, A. (2020). <i>Impact of Physical Education on Students' Psychological Well-being and Academic Achievement: A Review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(1)</i>, 200.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi meta-analisis mengenai dampak pendidikan jasmani terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik siswa. <p>13. McKenzie, T. L., & Lounsbery, M. A. F. (2013). <i>Physical Education Teacher Effectiveness in a Public Health Context. Research Quarterly for Exercise and Sport, 84(4)</i>, 419-430.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel tentang efektivitas pengajaran pendidikan jasmani dalam konteks kesehatan masyarakat. <p>14. Rink, J. E. (2013). <i>Measuring Teacher Effectiveness in Physical Education. Research Quarterly for Exercise and Sport, 84(4)</i>, 407-418.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi tentang bagaimana mengukur efektivitas guru pendidikan jasmani berdasarkan penelitian empiris. 		
--	--	---	--	--

		<p>15. Siedentop, D. (2002). <i>Sport Education: A Retrospective. Journal of Teaching in Physical Education</i>, 21(4), 409-418.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulas model pendidikan olahraga dan dampaknya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. 		
		<p>Referensi dalam Konteks Publikasi dan Kajian Jurnal</p> <p>16. Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). <i>Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills</i> (3rd ed.). University of Michigan Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan dalam menulis akademik dan publikasi jurnal ilmiah di bidang pendidikan jasmani. <p>17. Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). <i>The Craft of Research</i> (4th ed.). University of Chicago Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku tentang teknik penelitian akademik, termasuk bagaimana mengkritisi dan menganalisis jurnal ilmiah. <p>18. Belcher, W. L. (2019). <i>Writing Your Journal Article in Twelve Weeks: A Guide to Academic Publishing Success</i> (2nd ed.). University of Chicago Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan sistematis dalam menulis dan menerbitkan artikel di jurnal ilmiah bereputasi. 		

		<p>19. Krathwohl, D. R., & Smith, N. L. (2005). <i>How to Prepare a Dissertation Proposal: Suggestions for Students in Education & the Social and Behavioral Sciences</i>. Syracuse University Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi penting dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas dalam bidang pendidikan jasmani. <p>20. Murray, R. (2013). <i>Writing for Academic Journals</i> (3rd ed.). Open University Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini membantu mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal internasional. 		
5	Metodologi Penelitian Penjas	<p>Mata kuliah <i>Metodologi Penelitian Penjas</i> bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian di bidang pendidikan jasmani. Mata kuliah ini mengajarkan prinsip dasar metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian penjas, mulai dari perumusan masalah, desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan penelitian. Mahasiswa juga akan diajarkan untuk mengevaluasi dan mengkritisi penelitian-penelitian yang ada di bidang ini.</p>	<p>Bahan Kajian</p> <p>1. Pengantar Metodologi Penelitian Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan pentingnya metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani • Langkah-langkah dalam proses penelitian ilmiah • Peran penelitian dalam pengembangan ilmu pendidikan jasmani dan olahraga 	<p>Metode Perkuliahan: Metodologi Penelitian Penjas</p> <p>Mata kuliah Metodologi Penelitian Penjas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <p>5. Ceramah Interaktif</p> <p>Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah</p>

		<p>Buku Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i> (5th ed.). SAGE Publications. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini memberikan gambaran lengkap tentang desain penelitian, baik kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran, yang dapat diterapkan dalam penelitian penjas. Thomas, J. R., Silverman, S. J., & Nelson, J. K. (2015). <i>Research Methods in Physical Activity</i> (7th ed.). Human Kinetics. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini adalah sumber utama untuk memahami metode penelitian yang digunakan dalam pendidikan jasmani, termasuk teknik pengumpulan data dan analisis statistik. Rink, J. E. (2013). <i>Teaching Physical Education for Learning</i> (8th ed.). McGraw-Hill. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini mengintegrasikan metodologi penelitian dengan pengajaran pendidikan jasmani, memberikan wawasan penting dalam 	<ol style="list-style-type: none"> Perumusan Masalah Penelitian <ul style="list-style-type: none"> Teknik menentukan topik dan rumusan masalah dalam penelitian penjas Menyusun tujuan dan hipotesis penelitian Contoh kasus penelitian di bidang pendidikan jasmani Desain Penelitian <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis desain penelitian (eksperimen, non-eksperimen, studi kasus, kualitatif, kuantitatif) Desain penelitian eksperimen dan quasi-eksperimen dalam penjas Penentuan kelompok kontrol dan perlakuan dalam penelitian penjas Pengumpulan Data dalam Penelitian Penjas <ul style="list-style-type: none"> Teknik pengumpulan data: observasi, kuesioner, wawancara, tes fisik, dan pengukuran biometrik Instrumen penelitian dalam pendidikan 	<p>dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Diskusi Kelompok Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. Studi Kasus Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau
--	--	---	---	---

		<p>penelitian dan pengajaran.</p> <p>4. McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). <i>Research in Education: Evidence-Based Inquiry</i> (7th ed.). Pearson.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Panduan menyeluruh untuk merancang penelitian dalam pendidikan dan memahami metodologi yang sesuai untuk penelitian penjas. <p>5. Kirk, D. (2010). <i>Physical Education Futures</i>. Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini membahas perkembangan metodologi dan tren penelitian dalam pendidikan jasmani yang dapat menjadi acuan untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian. 	<p>jasmani (validitas, reliabilitas, dan uji coba instrumen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik sampling dalam penelitian pendidikan jasmani (acak, purposive, stratified, dll.) <p>5. Analisis Data Penelitian Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data kuantitatif (statistik deskriptif, uji hipotesis, regresi) • Teknik analisis data kualitatif (analisis tematik, coding, triangulasi) • Penggunaan perangkat lunak statistik (SPSS, R, Excel, dll.) <p>6. Etika Penelitian dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etika dalam penelitian manusia (persetujuan informasi, kerahasiaan data) • Prinsip-prinsip etika dalam penelitian pendidikan jasmani • Peran penelitian dalam mempromosikan kesehatan dan 	<p>teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>9. Studi Literatur</p> <p>Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>16. Proyek Kelompok</p> <p>Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>17. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p>
		<p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>6. Silverman, S. J., & Thomas, J. R. (2009). <i>Research Methods in Physical Education and Sports in Journal of Teaching in Physical Education</i>, 28(4), 509-521.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini membahas berbagai metode penelitian yang digunakan dalam 	<p>dan</p>	<p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>

		<p>pendidikan jasmani dan olahraga serta tantangan yang dihadapi peneliti di bidang ini.</p> <p>7. Neuman, W. L. (2014). <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> (7th ed.). Pearson.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyediakan panduan mendalam tentang metode penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dapat diterapkan dalam penelitian pendidikan jasmani. <p>8. Bailey, R., & Siedentop, D. (2008). <i>Theories of Physical Education and Sport: Principles of Practice in Journal of Teaching in Physical Education</i>, 27(2), 134-145.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini menjelaskan teori-teori yang mendasari pengajaran dan penelitian dalam pendidikan jasmani, serta metodologi yang digunakan untuk menguji teori tersebut. <p>9. Murphy, D., & Bailey, R. (2018). <i>Researching Education: Methods and Issues in Educational Research Review</i>, 13(1), 20-30.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel yang membahas metodologi pendidikan dan pendekatan dalam 	<p>kesejahteraan siswa</p> <p>7. Evaluasi dan Pengkritikan Penelitian dalam Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik mengevaluasi kualitas metodologi penelitian yang ada • Analisis keterbatasan dan implikasi penelitian • Pembahasan tentang relevansi temuan penelitian dalam praktik pendidikan jasmani <p>8. Penulisan Laporan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur laporan penelitian (pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, diskusi, kesimpulan) • Panduan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi • Penggunaan sitasi dan referensi yang tepat dalam laporan penelitian 	
--	--	--	---	--

		<p>penelitian di bidang pendidikan jasmani.</p> <p>10. Liu, T., & Chen, S. (2016). <i>Methodology of Physical Education Research in Research Quarterly for Exercise and Sport</i>, 87(2), 138-146.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian penjas, serta tantangan dalam pengumpulan dan analisis data di bidang ini. 	<p>9. Pengembangan Proposal Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun proposal penelitian di bidang pendidikan jasmani • Teknik mempresentasikan proposal penelitian secara profesional • Pengenalan proses pendanaan penelitian dan sumber-sumber dana yang tersedia 	
		<p>Referensi dalam Konteks Penelitian Pendidikan Jasmani</p> <p>11. Fitzpatrick, M. A., & Worthy, J. (2016). <i>Developing a Research Proposal in Physical Education and Sport in Journal of Research in Education</i>, 45(2), 182-190.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan panduan praktis untuk menyusun proposal penelitian di bidang pendidikan jasmani dan olahraga. <p>12. Gilbert, W., & Trudel, P. (2004). <i>Analysis of Coaching Science Research in Research Quarterly for Exercise and Sport</i>, 75(4), 289-300.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini mengkaji tren penelitian dalam bidang ilmu pelatihan dan pendidikan jasmani, memberikan konteks yang berguna untuk metodologi penelitian dalam penjas. <p>13. Stewart, M., & Wilson, C.</p>		

		<p>(2017). <i>Evaluating the Impact of Physical Education on Students' Motivation and Learning Outcomes</i> in <i>Journal of Physical Education and Sport</i>, 17(3), 19-24.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel tentang evaluasi dampak pendidikan jasmani terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, yang mengacu pada metode penelitian evaluatif dalam penjas. <p>14. Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). <i>Designing and Conducting Mixed Methods Research</i> (3rd ed.). SAGE Publications.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku yang membahas secara rinci metode penelitian campuran, yang sering digunakan dalam penelitian penjas untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. <p>15. Siedentop, D., Silverman, S. J., & Miller, D. K. (2009). <i>Research Methods in Physical Education and Sport</i> in <i>Journal of Teaching in Physical Education</i>, 28(3), 327-334.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan berbagai teknik dan desain penelitian yang digunakan dalam pendidikan jasmani serta cara terbaik untuk melaksanakan penelitian di lapangan. 		
		<p>Referensi dalam Penulisan dan Etika Penelitian</p>		

		<p>16. Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). <i>The Craft of Research</i> (4th ed.). University of Chicago Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan penting dalam menulis laporan penelitian dan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. <p>17. Belcher, W. L. (2019). <i>Writing Your Journal Article in Twelve Weeks: A Guide to Academic Publishing Success</i> (2nd ed.). University of Chicago Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini sangat berguna untuk mahasiswa yang ingin menulis dan memublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional. <p>18. Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). <i>Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills</i> (3rd ed.). University of Michigan Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini menawarkan panduan untuk menulis artikel akademik, termasuk penulisan dalam konteks penelitian pendidikan jasmani. 		
--	--	---	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
6	Statistik Dalam Penjas	<p>Mata kuliah <i>Statistik Dalam Penjas</i> dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dan penerapan statistik dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk memahami data yang berkaitan dengan kinerja fisik, kesehatan, dan aspek lainnya dalam pendidikan jasmani, serta bagaimana menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Mahasiswa akan belajar tentang teknik statistik dasar hingga lanjutan yang digunakan dalam penelitian penjas, termasuk statistik deskriptif, inferensial, serta penerapan statistik dalam eksperimen dan evaluasi program pendidikan jasmani.</p> <p>Buku Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> Keller, G. (2018). <i>Statistics for Management and Economics</i> (10th ed.). Cengage Learning. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini memberikan pengenalan yang sangat baik tentang statistik deskriptif dan inferensial, serta aplikasinya dalam penelitian sosial dan pendidikan, termasuk pendidikan jasmani. 	<p>Bahan Kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengenalan Statistik dan Penggunaan dalam Penjas <ul style="list-style-type: none"> Pengertian statistik dan peranannya dalam penelitian pendidikan jasmani Konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial Aplikasi statistik dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga Jenis-jenis Data dan Skala Pengukuran <ul style="list-style-type: none"> Jenis data: nominal, ordinal, interval, dan rasio Skala pengukuran dalam penelitian penjas (misalnya pengukuran fisik, tes keterampilan, dan pengukuran kesehatan) Pengumpulan data dalam pendidikan jasmani (observasi, kuesioner, tes fisik) Statistik Deskriptif <ul style="list-style-type: none"> Ukuran pemusatan data: mean, median, 	<p>Metode Perkuliahan: Statistik Dalam Penjas</p> <p>Mata kuliah Statistik Dalam Penjas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif <p>Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.</p> Diskusi Kelompok <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan..</p> Studi Kasus <p>Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai</p>

		<p>2. Field, A. (2013). <i>Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics</i> (4th ed.). SAGE Publications.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini adalah sumber yang sangat baik bagi mahasiswa yang ingin memahami penggunaan SPSS dalam analisis statistik, dengan contoh yang relevan untuk penelitian penjas. <p>3. Bovens, M., & Zouridis, S. (2019). <i>Statistics for Social Sciences</i> (6th ed.). Pearson.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini memberikan panduan komprehensif tentang penggunaan statistik dalam konteks penelitian sosial dan pendidikan, termasuk penerapannya dalam pendidikan jasmani dan olahraga. <p>4. Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2016). <i>Statistics for the Behavioral Sciences</i> (9th ed.). Cengage Learning.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini membahas statistik dengan pendekatan yang mudah dipahami, cocok untuk mahasiswa yang mempelajari statistik dalam konteks pendidikan jasmani dan 	<p>modus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran dispersi: range, varians, deviasi standar • Penyajian data dalam tabel dan grafik (histogram, diagram batang, diagram lingkaran) • Interpretasi data dalam konteks penjas <p>4. Probabilitas dan Teori Probabilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian probabilitas dan penerapannya dalam penelitian penjas • Probabilitas dalam konteks pengujian hipotesis • Hukum-hukum dasar probabilitas <p>5. Distribusi Sampling dan Pengujian Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori distribusi sampling dan penerapannya dalam penelitian penjas • Pengujian hipotesis (uji-t, uji-z, uji chi-kuadrat) • Prosedur pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji hipotesis <p>6. Uji Normalitas dan Asumsi dalam Statistik</p>	<p>dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>19. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjk dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>20. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>10. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>21. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan</p>
--	--	--	---	--

		<p>ilmu perilaku.</p> <p>5. Dancey, C. P., & Reidy, J. (2017). <i>Statistics Without Maths for Psychology</i> (7th ed.). Pearson.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini memberikan penjelasan tentang statistik yang sangat cocok bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang matematika yang kuat, namun tetap membutuhkan pemahaman statistik untuk penelitian penjas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Uji normalitas data dalam penelitian penjas • Asumsi dasar dalam statistik (normalitas, homogenitas varians) • Penanganan data yang tidak memenuhi asumsi normalitas <p>7. Analisis Varians (ANOVA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar analisis varians (ANOVA) • Uji ANOVA satu arah dan dua arah • Penerapan ANOVA dalam penelitian penjas (misalnya dalam uji perbedaan performa fisik antar kelompok) 	<p>matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>22. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
		<p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>6. Silverman, S. J., & Thomas, J. R. (2009). <i>Research Methods in Physical Education and Sports in Journal of Teaching in Physical Education</i>, 28(3), 327-334.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini memberikan wawasan tentang penggunaan berbagai teknik statistik dalam penelitian di bidang pendidikan jasmani dan olahraga. <p>7. Kirk, D. (2007). <i>The Role of Statistical Methods in Physical Education Research in Research Quarterly for Exercise and Sport</i>, 78(2), 238-</p>	<p>8. Regresi dan Korelasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan penerapan analisis regresi linier dalam penjas • Korelasi Pearson dan Spearman dalam mengukur hubungan antar variabel • Interpretasi hasil regresi dan korelasi dalam penelitian penjas <p>9. Statistik Non-parametrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan penggunaan statistik non-parametrik dalam 	

		<p>246.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini membahas pentingnya teknik statistik dalam penelitian pendidikan jasmani dan olahraga, termasuk penerapannya dalam evaluasi fisik dan tes keterampilan. <p>8. Veal, M. L., & Ma, J. (2016). <i>Statistical Methods for Sports Science in Journal of Sports Science and Medicine</i>, 15(3), 312-320.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel yang membahas penggunaan statistik dalam penelitian olahraga, termasuk analisis data yang berkaitan dengan kinerja fisik dan strategi dalam pendidikan jasmani. <p>9. Wilmore, J. H., & Costill, D. L. (2004). <i>Physiology of Sport and Exercise</i> (4th ed.). Human Kinetics.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini memberikan panduan tentang pengukuran dan analisis data fisiologi olahraga, yang melibatkan penerapan statistik untuk menilai efek latihan dan performa fisik. 	<p>pendidikan jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Mann-Whitney, Kruskal-Wallis, dan Wilcoxon • Aplikasi uji non-parametrik dalam penjas <p>10. Penerapan Perangkat Lunak Statistik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan perangkat lunak statistik seperti SPSS, R, atau Excel dalam analisis data penjas • Prosedur analisis data menggunakan SPSS dan R untuk penelitian penjas • Interpretasi output statistik dari perangkat lunak <p>11. Analisis Data dan Penulisan Laporan Statistik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara menganalisis dan menyajikan hasil statistik dalam laporan penelitian penjas • Penyusunan laporan penelitian yang mencakup hasil analisis statistic • Pemahaman tentang bagaimana statistik dapat mendukung kesimpulan dan 	
--	--	--	--	--

		<p>10. Murphy, M. H., & Morrow, J. R. (2014). <i>Applied Statistics for Physical Education and Sports Studies</i> in <i>Journal of Physical Education, Recreation & Dance</i>, 85(2), 36-40.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini mengulas metode statistik yang digunakan dalam pendidikan jasmani, dengan fokus pada aplikasi statistik untuk analisis data yang terkait dengan aktivitas fisik dan kinerja olahraga. 	rekomendasi penelitian	
		<p>Referensi dalam Penggunaan Perangkat Lunak Statistik</p> <p>11. Pallant, J. (2020). <i>SPSS Survival Manual: A Step-by-Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS</i> (7th ed.). McGraw-Hill Education.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini sangat berguna untuk memahami bagaimana menggunakan SPSS untuk analisis statistik, termasuk penerapannya dalam penelitian pendidikan jasmani. <p>12. Yoder, P. J., & Noble, L. L. (2018). <i>Using R for Data Analysis in Education and Psychology</i> (2nd ed.). SAGE Publications.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini memberikan panduan 		

		<p>lengkap tentang penggunaan perangkat lunak R untuk analisis statistik, yang dapat digunakan untuk penelitian di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.</p> <p>13. Laerd Statistics (2019). <i>A Guide to SPSS Statistics and R for Beginners in Laerd Statistics Online</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Website yang menyediakan tutorial praktis tentang penggunaan SPSS dan R untuk analisis statistik, cocok untuk penelitian di pendidikan jasmani. 		
		<p>Referensi dalam Penulisan dan Etika Penelitian</p> <p>14. Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). <i>The Craft of Research</i> (4th ed.). University of Chicago Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini menawarkan panduan untuk menulis laporan penelitian dan artikel ilmiah dengan penekanan pada penggunaan statistik yang tepat. <p>15. Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). <i>Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills</i> (3rd ed.). University of Michigan Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana menulis artikel ilmiah yang mencakup 		

		analisis statistik, dengan penerapan dalam bidang pendidikan jasmani.		
--	--	---	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
7	Manajemen Pembelajaran Penjas	<p>Mata kuliah <i>Manajemen Pembelajaran Penjas</i> bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep dan aplikasi manajemen dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani. Mata kuliah ini membahas aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang efektif, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya, penyesuaian kurikulum, dan pengelolaan kelas di bidang pendidikan jasmani. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai strategi manajerial yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional peserta didik.</p> <p>Buku Referensi Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Zainuddin, M. (2016). <i>Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i> (2nd ed.). Andi Offset. <ul style="list-style-type: none"> o Buku ini memberikan pemahaman tentang manajemen pembelajaran di bidang pendidikan jasmani, termasuk teknik perencanaan, 	<p>Bahan Kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Manajemen Pembelajaran dalam Penjas <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar manajemen pembelajaran • Tujuan dan peran manajemen dalam pendidikan jasmani • Hubungan antara manajemen pembelajaran dan kualitas pembelajaran penjas 2. Perencanaan Pembelajaran Penjas <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kurikulum pendidikan jasmani • Tujuan dan sasaran pembelajaran penjas • Penyusunan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk pendidikan jasmani • Strategi untuk merancang kegiatan pembelajaran yang efektif dan sesuai 	<p>Metode Perkuliahan: Manajemen Pembelajaran Penjas</p> <p>Mata kuliah Manajemen Pembelajaran Penjas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Ceramah Interaktif <ul style="list-style-type: none"> Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. 10. Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. 23. Studi Kasus <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam

		<p>pelaksanaan, serta evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran penjas.</p> <p>2. Slameto. (2010). <i>Manajemen Pendidikan dan Pembelajaran</i> (Revisi). Rineka Cipta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini mengulas tentang manajemen pendidikan secara umum, dengan penekanan pada pembelajaran dan penerapannya dalam konteks pendidikan jasmani. <p>3. Lunenburg, F. C. (2011). <i>Educational Leadership and Management: Theory, Policy, and Practice</i>. International Journal of Educational Management.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini membahas konsep-konsep dasar dalam manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan jasmani. <p>4. Suryosubroto, B. (2009). <i>Pengantar Manajemen Pendidikan</i> (6th ed.). Rineka Cipta.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini mengulas dasar-dasar manajemen 	<p>dengan kebutuhan peserta didik</p> <p>3. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik-teknik pengelolaan kelas di bidang penjas • Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif • Pengelolaan disiplin dan motivasi dalam kelas penjas • Mengatasi tantangan yang muncul dalam pembelajaran penjas (misalnya, keragaman kemampuan fisik peserta didik) <p>4. Strategi Pembelajaran Aktif dan Partisipatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan-pendekatan pembelajaran aktif dalam penjas • Teknik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik • Pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif dalam penjas • Pendekatan diferensiasi untuk memenuhi 	<p>olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>24. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjk dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>25. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>11. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>26. Proyek Kelompok</p>
--	--	--	---	--

		<p>pendidikan dengan pemahaman yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, termasuk manajemen kelas dan perencanaan pembelajaran.</p> <p>5. Bastoni, A., & Sutarno, H. (2015). <i>Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i> (1st ed.). Unesa University Press.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku ini memberikan kajian khusus tentang manajemen pembelajaran dalam pendidikan jasmani, dengan fokus pada strategi yang dapat diterapkan dalam mengelola pembelajaran fisik. 	<p>kebutuhan belajar yang beragam</p> <p>5. Evaluasi Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik evaluasi dalam pendidikan jasmani (penilaian formatif dan sumatif) • Penggunaan instrumen evaluasi yang sesuai (tes fisik, observasi, dan portofolio) • Analisis hasil evaluasi dan umpan balik yang efektif • Penggunaan data evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran <p>6. Pengelolaan Sumber Daya dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan fasilitas dan peralatan pembelajaran penjas 	<p>Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>27. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
		<p>Jurnal Ilmiah dan Artikel Akademik</p> <p>6. Raedeke, T. D., & Smith, A. L. (2001). <i>Development of the Social and Psychological Aspects of Teaching and Coaching Physical Education in Journal of Teaching in Physical Education, 20(4), 366-379.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini membahas aspek sosial dan psikologis yang harus dikelola oleh pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pengelolaan anggaran untuk kegiatan penjas • Pengelolaan waktu dan logistik dalam program pembelajaran penjas <p>7. Kepemimpinan dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran pemimpin dalam manajemen 	

		<p>penjas dalam mengelola kelas, serta strategi pembelajaran yang dapat mendukung keterlibatan peserta didik.</p> <p>7. Kirk, D. (2010). <i>Physical Education Futures: The State of Play in Physical Education and Sport Pedagogy</i>, 15(2), 203-222.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini membahas arah masa depan pendidikan jasmani dan bagaimana manajemen pembelajaran dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan zaman yang berubah. <p>8. Shirley, L., & Thomas, M. (2017). <i>Managing Student Motivation in Physical Education Classrooms in Journal of Physical Education, Recreation & Dance</i>, 88(7), 30-35.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini mengkaji teknik manajemen motivasi dalam pembelajaran penjas, serta peran manajer kelas dalam meningkatkan partisipasi peserta didik. <p>9. Tan, C., & Liew, M. (2018).</p>	<p>pembelajaran penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan jasmani • Pengembangan keterampilan kepemimpinan bagi pendidik penjas <p>8. Inovasi dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan inovatif dalam pendidikan jasmani • Teknologi dalam pembelajaran penjas (misalnya, penggunaan aplikasi fitness atau pelatihan virtual) • Inovasi dalam pengajaran keterampilan motorik dan fisik <p>9. Manajemen Program Kegiatan Olahraga Ekstrakurikuler</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan program olahraga di luar jam pelajaran • Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan olahraga ekstrakurikuler • Evaluasi efektivitas kegiatan ekstrakurikuler untuk 	
--	--	---	---	--

		<p><i>Innovations in Physical Education and Sport Management in Asian Journal of Physical Education & Recreation</i>, 24(2), 25-30.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini membahas berbagai inovasi dalam pembelajaran penjas yang melibatkan manajemen program, teknologi, dan pendekatan baru untuk pembelajaran yang efektif. <p>10. Hastie, P. A., & Walsh, M. (2013). <i>Curriculum Models for Physical Education: Teacher-Centered versus Student-Centered Models in European Physical Education Review</i>, 19(1), 85-101.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Artikel ini mengulas tentang model kurikulum dan bagaimana manajemen pembelajaran penjas dapat disesuaikan dengan pendekatan pengajaran yang lebih berfokus pada siswa. 	<p>mendukung perkembangan fisik peserta didik</p> <p>10. Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantangan dalam pengelolaan kelas penjas (misalnya, keragaman fisik peserta didik, ruang terbatas, kurangnya motivasi) • Solusi inovatif untuk menghadapi tantangan tersebut • Mengadaptasi metode dan teknik manajerial dengan konteks lokal dan budaya 	
		<p>Referensi tentang Teknologi dalam Manajemen Pembelajaran Penjas</p> <p>11. Heick, T. (2019). <i>Managing Technology in the Physical Education Classroom in</i></p>		

		<p><i>Journal of Educational Technology, 17(2), 45-51.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini membahas bagaimana teknologi dapat digunakan dalam mengelola pembelajaran penjas, mulai dari penggunaan aplikasi fitness hingga pengelolaan aktivitas fisik secara virtual. <p>12. Carter, A., & Fenton, M. (2015). <i>Managing Physical Education Facilities and Resources in Sport Management Review, 18(3), 283-295.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini memberikan panduan tentang pengelolaan fasilitas pendidikan jasmani, pengelolaan anggaran, dan bagaimana sumber daya bisa digunakan secara efektif dalam pembelajaran penjas. 		
		<p>Referensi untuk Pengembangan Kepemimpinan dalam Pembelajaran Penjas</p> <p>13. Williams, M., & Vail, J. (2017). <i>Leadership in Physical Education and Sport in Journal of Sports Education and Leadership, 11(4), 210-219.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Artikel ini membahas pentingnya kepemimpinan dalam manajemen pembelajaran penjas dan pengembangan keterampilan kepemimpinan 		

		<p>yang dibutuhkan oleh pendidik penjas.</p> <p>14. Hall, G. E., & Hord, S. M. (2015). <i>Implementing Change: Patterns, Principles, and Potholes</i> in <i>Journal of Educational Change</i>, 16(4), 383-398.</p> <ul style="list-style-type: none">• Artikel ini memberikan panduan tentang bagaimana seorang pendidik penjas dapat memimpin perubahan dalam praktik manajerial, serta cara mengelola perubahan dalam pembelajaran penjas secara efektif.		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
8	Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	<p>Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa akan mempelajari teori dan aplikasi teknologi dalam desain pembelajaran, penggunaan perangkat digital dan perangkat lunak dalam pembelajaran motorik, serta analisis gerak berbasis teknologi. Mata kuliah ini juga membahas tren terbaru dalam e-learning, media interaktif, serta strategi pemanfaatan teknologi dalam asesmen kinerja fisik dan motorik. Melalui pendekatan berbasis praktik, mahasiswa akan mengembangkan proyek inovatif dalam pembelajaran penjas yang berbasis teknologi.</p> <p>Referensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Casey, A., Goodyear, V. A., & Armour, K. M. (2016). <i>Digital technologies and learning in physical education: Pedagogical cases</i>. Routledge. Metzler, M. W. (2017). <i>Instructional models for physical education</i>. Routledge. Razon, S., & Sachs, M. (Eds.). (2017). <i>Applied technology</i> 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan Teknologi dalam Pembelajaran Penjas <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan ruang lingkup teknologi pembelajaran Peran teknologi dalam pendidikan jasmani Tren dan inovasi teknologi dalam pembelajaran Desain Instruksional Berbasis Teknologi <ul style="list-style-type: none"> Model desain pembelajaran berbasis teknologi Penggunaan multimedia dan simulasi dalam penjas Teknologi sebagai alat bantu pembelajaran 	<p>Metode Perkuliahan: Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani</p> <p>Mata kuliah Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif <ul style="list-style-type: none"> Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. Studi Kasus <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam

		<p><i>integration in sports and physical education</i>. IGI Global.</p> <p>4. Thomas, K. T., Lee, A. M., & Thomas, J. R. (2022). <i>Motor learning and control for practitioners</i>. Human Kinetics.</p> <p>5. Tannehill, D., van der Mars, H., & MacPhail, A. (2021). <i>Building effective physical education programs</i>. Jones & Bartlett Learning.</p> <p>6. Lieberman, L. J., & Houston-Wilson, C. (2017). <i>Strategies for inclusion: A handbook for physical educators</i>. Human Kinetics.</p> <p>7. Kirk, D., Macdonald, D., & O’Sullivan, M. (Eds.). (2006). <i>The handbook of physical education</i>. SAGE Publications.</p> <p>Berikut adalah beberapa referensi dari hasil penelitian jurnal yang relevan dengan mata kuliah <i>Teknologi Pembelajaran Penjas</i>:</p> <p>1. Kasrawi, A., Aprillo, I., & Waty, I. (2025). <i>Efektivitas Pemanfaatan Teknologi pada Pembelajaran Senam Berirama untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran</i>. Global Journal Sports, 3(1). sainsglobal.com</p> <p>Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan teknologi, seperti video</p>	<p>3. Teknologi Digital dalam Pembelajaran Motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video analisis gerak dan aplikasinya dalam penjas • Wearable technology (GPS tracker, heart rate monitor, motion sensors) • Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) dalam pendidikan jasmani <p>4. Aplikasi dan Perangkat Lunak untuk Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Learning Management Systems (LMS) dalam pembelajaran penjas • Aplikasi mobile untuk aktivitas fisik dan pembelajaran motorik • Gamifikasi dalam pendidikan jasmani 	<p>olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>29. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>30. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>12. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>31. Proyek Kelompok</p>
--	--	--	---	---

		<p>tutorial, dalam pembelajaran senam berirama. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Syafruddin, A. (2023). <i>Peran Teknologi Pendidikan terhadap Perubahan Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i>. Jurnal Teknologi Pendidikan, 3(2). e-journal.upr.ac.id</p> <p>Studi ini membahas bagaimana teknologi pendidikan berkontribusi terhadap perubahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui metode studi literatur, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kemampuan guru penjas, penyusunan bahan ajar, dan sistem evaluasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.</p> <p>3. Purnomo, T. J., Ittaqwa, I., & Lupita, N. (2025). <i>Analisis Penerapan dan Manfaat Blended Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i>. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 5(1). journal3.um.ac.id</p> <p>Artikel ini menganalisis penerapan blended learning dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran tatap muka dan online dapat meningkatkan motivasi dan</p>	<p>5. Teknologi dalam Asesmen dan Evaluasi Kinerja Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi asesmen kebugaran jasmani • Penggunaan software dan aplikasi untuk tes kebugaran • Artificial Intelligence (AI) dalam analisis performa atlet <p>6. Media Sosial dan E-Learning dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan platform online untuk pembelajaran penjas • Strategi integrasi media sosial dalam pembelajaran aktif • Pengembangan konten digital untuk pembelajaran penjas 	<p>Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>32. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
--	--	---	--	---

		<p>partisipasi siswa, serta memberikan manfaat bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p> <p>4. Khotimah, N. K., Maliki, O., & Winarto, T. R. (2024). <i>Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penerapan Pendekatan Berbasis Permainan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i>. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3).</p> <p>iptam.org</p> <p>Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan pendekatan berbasis permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui tinjauan sistematis terhadap beberapa artikel, ditemukan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.</p>	<p>7. Implementasi dan Evaluasi Teknologi dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus implementasi teknologi dalam pendidikan jasmani • Pengembangan proyek berbasis teknologi dalam pembelajaran penjas • Evaluasi efektivitas teknologi dalam meningkatkan hasil belajar 	
--	--	---	---	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
9	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas	<p>Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan teknik evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan evaluasi, metode pengukuran kinerja motorik, serta analisis data untuk menilai efektivitas pembelajaran. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya asesmen formatif dan sumatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan untuk mengembangkan instrumen evaluasi berbasis teknologi dan menerapkan metode statistik dalam analisis hasil evaluasi.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Bailey, R. (2006). <i>Physical education and sport in schools: A review of benefits and outcomes</i>. Routledge. Kirk, D., Macdonald, D., & O'Sullivan, M. (2006). <i>The handbook of physical education</i>. SAGE Publications. Metzler, M. W. (2017). <i>Instructional models for physical education</i>. Routledge. Silverman, S., & Mercier, K. (2015). <i>Teaching for physical</i> 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> Definisi dan tujuan evaluasi dalam pembelajaran penjas Perbedaan asesmen, pengukuran, dan evaluasi Prinsip-prinsip evaluasi yang efektif Pendekatan dan Model Evaluasi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) Model evaluasi Kirkpatrick Model evaluasi berbasis kompetensi Teknik dan Instrumen Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan rubrik asesmen keterampilan motorik 	<p>Metode Perkuliahan: Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas</p> <p>Mata kuliah Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif <ul style="list-style-type: none"> Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. Studi Kasus <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata

		<p><i>literacy: Implications for physical education teacher education</i>. Journal of Sport and Health Science, 4(2), 150-155.</p> <p>5. Tannehill, D., van der Mars, H., & MacPhail, A. (2021). <i>Building effective physical education programs</i>. Jones & Bartlett Learning.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes kebugaran jasmani dan asesmen performa fisik • Evaluasi berbasis observasi dan portofolio <p>4. Evaluasi Pembelajaran dengan Teknologi Digital</p>	<p>atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>34. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p>
		<p>Referensi Jurnal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Casey, A., & Kirk, D. (2020). <i>Assessment in physical education: A review of policy and practice in secondary schools</i>. <i>Physical Education and Sport Pedagogy</i>, 25(3), 281-297. • Membahas implementasi berbagai metode asesmen dalam pendidikan jasmani dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik. 2. Pühse, U., & Gerber, M. (2019). <i>Evaluation of motor skills development in primary education: A longitudinal study</i>. <i>Journal of Physical Education Research</i>, 8(1), 45-59. • Menyajikan studi tentang evaluasi perkembangan keterampilan motorik pada anak-anak sekolah dasar. 3. Harris, J., & Cale, L. (2018). <i>The effectiveness of digital technology in physical</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan aplikasi dan perangkat lunak evaluasi • Learning Analytics dalam asesmen pendidikan jasmani • Big data dan kecerdasan buatan dalam evaluasi pembelajaran <p>5. Statistik dalam Evaluasi Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan dan analisis data evaluasi • Teknik pengukuran reliabilitas dan validitas instrumen • Interpretasi hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran 	<p>35. Debat</p> <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>13. Studi Literatur</p> <p>Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p>

		<p><i>education assessment: A systematic review. Journal of Sport Science and Education, 6(2), 102-117.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji peran teknologi dalam meningkatkan keakuratan asesmen dan umpan balik dalam pembelajaran penjas. <p>4. Ward, P., & Doutis, P. (2016). <i>The role of formative assessment in improving physical education outcomes. International Journal of Kinesiology & Sports Science, 4(4), 89-105.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyoroti pentingnya asesmen formatif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. <p>5. López-Pastor, V. M., Kirk, D., & MacPhail, A. (2021). <i>Innovative assessment methods in physical education: Current trends and future directions. Physical Education Review, 29(1), 35-50.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengupas perkembangan terbaru dalam metode asesmen inovatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. 	<p>6. Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan asesmen formatif dan sumatif • Penggunaan asesmen berbasis proyek dan kinerja • Perancangan asesmen formatif untuk umpan balik yang efektif <p>7. Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Implementasi di Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Desain instrumen evaluasi berbasis kebutuhan pembelajaran • Implementasi dan validasi instrumen dalam pembelajaran penjas • Studi kasus penerapan evaluasi dalam berbagai konteks pendidikan 	<p>36. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>37. Simulasi dan Role-Playing Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
--	--	---	---	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
10	Isu-Isu Terkini Perkembangan Penjas	<p>Mata kuliah ini membahas berbagai isu terbaru dalam pendidikan jasmani, baik dari aspek kebijakan, pedagogi, teknologi, kesehatan, maupun dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah dan masyarakat. Mahasiswa akan menganalisis tren global dan lokal dalam pendidikan jasmani, tantangan yang dihadapi oleh pendidik, serta inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mata kuliah ini juga mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian kritis terhadap penelitian terbaru dan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan jasmani.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Bailey, R. (2020). <i>Physical Education for Lifelong Fitness: The Science of Exercise Prescription</i>. Human Kinetics. Kirk, D., Haerens, L., & Macdonald, D. (2022). <i>Routledge Handbook of Physical Education Pedagogies</i>. Routledge. Hardman, K., & Green, K. (2018). <i>Contemporary Issues in Physical Education: International Perspectives</i>. 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Tren dan Tantangan dalam Pendidikan Jasmani di Era Digital <ul style="list-style-type: none"> Integrasi teknologi dalam pembelajaran penjas Dampak digitalisasi terhadap aktivitas fisik peserta didik Penggunaan media sosial dalam promosi kebugaran dan olahraga Pendidikan Jasmani Inklusif dan Adaptif <ul style="list-style-type: none"> Strategi pembelajaran untuk peserta didik berkebutuhan khusus Kebijakan pendidikan inklusif dalam penjas Studi kasus penerapan pendidikan jasmani adaptif Kebijakan dan Regulasi Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> Analisis kebijakan terbaru terkait kurikulum penjas 	<p>Metode Pembelajaran untuk Mata Kuliah: Isu-Isu Terkini Perkembangan Penjas memerlukan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kritis, dan analitis untuk mendorong mahasiswa memahami dan memecahkan isu-isu kompleks dalam dunia olahraga. Berikut adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Diskusi Kelas Interaktif. Format: Diskusi kelompok atau plenary discussions untuk mengeksplorasi isu-isu terkini dalam penjas. <p>Tujuan: Mendorong mahasiswa berpikir kritis, menyampaikan pendapat, dan menghormati perspektif yang berbeda. Contoh Kegiatan: Diskusi mengenai menganalisis tren global dan lokal dalam pendidikan jasmani, tantangan yang dihadapi oleh pendidik, serta inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Studi Kasus (Case Studies) Format: Analisis kasus nyata atau fiktif yang terkait dengan isu kritis olahraga. Tujuan: Melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, mengevaluasi bukti, dan menyarankan solusi berdasarkan data. Contoh Kegiatan: Studi kasus tentang pengaturan pertandingan (match-fixing) atau dampak politik terhadap Olimpiade. Presentasi Mahasiswa Format: Mahasiswa diberi tugas untuk menyusun dan mempresentasikan materi

		<p>Routledge.</p> <p>4. Almond, L., & Jess, M. (2021). <i>Physical Literacy across the World: Policy, Practice, and Research</i>. Routledge.</p> <p>5. Tannehill, D., & Lund, J. (2021). <i>Standards-Based Physical Education Curriculum Development</i>. Jones & Bartlett Learning.</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Standar internasional dalam pendidikan jasmani •Perbandingan kebijakan penjas di berbagai negara <p>4. Dampak Gaya Hidup Sedenter dan Kurangnya Aktivitas Fisik</p>	<p>terkait isu tertentu.Tujuan: Melatih keterampilan komunikasi, riset, dan pemahaman mendalam terhadap topik yang dipilih. Contoh Kegiatan: Presentasi tentang peran olahraga dalam diplomasi internasional atau dampak komersialisasi olahraga.</p> <p>5. Debat</p> <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu yang kontroversial.</p> <p>Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi, mendukung pendapat dengan bukti, dan berpikir logis.</p> <p>Contoh Kegiatan: Debat tentang keabsahan penggunaan teknologi dalam keputusan wasit (seperti VAR) atau dampak esports terhadap olahraga tradisional.</p>
		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <p>1. Kirk, D., & Haerens, L. (2021). <i>Physical education, youth sport, and lifelong participation: The importance of pedagogical practice</i>. <i>Sport, Education and Society</i>, 26(6), 633-647.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas strategi pedagogis yang dapat mendorong partisipasi jangka panjang dalam aktivitas fisik. <p>2. Goodyear, V. A., & Armour, K. (2019). <i>Young people's learning in digital spaces: Using technology to support personal and social development in physical education and youth sport</i>. <i>Physical Education and Sport Pedagogy</i>, 24(1), 56-69.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyoroti penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran pendidikan jasmani dan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> •Hubungan antara aktivitas fisik dan kesehatan mental •Peran sekolah dalam mengatasi gaya hidup sedenter •Program intervensi untuk meningkatkan aktivitas fisik siswa <p>5. Pendidikan Jasmani Berbasis Kesehatan (Health-Based Physical Education – HBPE)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Perubahan paradigma dari sport-based ke health-based education •Pendekatan holistic well-being dalam pendidikan jasmani •Implementasi program kebugaran dalam kurikulum sekolah 	<p>6. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format : Mahasiswa berperan sebagai tokoh dalam dunia olahraga, seperti atlet, pelatih, pengelola organisasi, atau jurnalis olahraga. Tujuan: Memahami perspektif yang berbeda dalam menangani isu-isu kritis. Contoh Kegiatan: Simulasi konferensi pers terkait kontroversi dalam olahraga atau peran badan olahraga dalam mengatasi doping.</p> <p>7. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)</p> <p>Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan isu kritis olahraga.Tujuan.Meningkatkanketerampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas.</p> <p>Contoh Kegiatan: Proyek pengembangan</p>

		<p>sosial peserta didik.</p> <p>3. Ennis, C. D. (2020). <i>Educating students for a lifetime of physical activity: Enhancing mindsets, motivation, and meaning. Quest</i>, 72(1), 39-54.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengupas pendekatan pendidikan jasmani yang lebih fokus pada kesehatan dan kesejahteraan sepanjang hayat. <p>4. Casey, A., & MacPhail, A. (2018). <i>Adopting a models-based approach to physical education: The challenges and opportunities. European Physical Education Review</i>, 24(3), 239-256.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengulas tantangan dalam penerapan model pembelajaran berbasis praktik dalam pendidikan jasmani. <p>5. Hyndman, B. (2021). <i>Influencing primary school students' physical activity engagement through environmental modifications and active pedagogies: A systematic review. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity</i>, 18(2), 24-38.</p> <ul style="list-style-type: none"> • bMengkaji strategi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas fisik melalui modifikasi lingkungan dan metode 	<p>6. Keberlanjutan dan Pendidikan Jasmani Berbasis Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan jasmani dalam konteks keberlanjutan lingkungan • Pemanfaatan ruang terbuka dan alam dalam pembelajaran penjas • Studi kasus sekolah yang menerapkan pendidikan jasmani berbasis lingkungan <p>7. Isu Gender dan Kesetaraan dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran pendidikan jasmani dalam membentuk kesetaraan gender • Tantangan perempuan dalam olahraga dan pendidikan jasmani • Studi kebijakan dan program untuk mendukung kesetaraan gender dalam penjas <p>8. Kajian Jurnal dan Studi Kasus Isu Terkini dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis jurnal internasional dan nasional terbaru 	<p>strategi pemasaran ramah lingkungan untuk event olahraga atau rencana edukasi untuk memerangi diskriminasi dalam olahraga.</p> <p>8. Kuliah Tamu dan Webinar Format : Mengundang praktisi, ahli, atau akademisi yang relevan dengan topik yang dibahas. Tujuan: Memberikan wawasan praktis dan pengalaman nyata kepada mahasiswa. Contoh Kegiatan: Kuliah tamu dari mantan atlet profesional tentang pengalaman menghadapi media atau dari pengelola klub tentang keberlanjutan finansial.</p> <p>9. Diskusi Panel Format: Diskusi dengan menghadirkan beberapa narasumber (mahasiswa atau dosen) yang membahas satu isu dari berbagai perspektif. Tujuan : Meningkatkan pemahaman multidisiplin terhadap isu tertentu. Contoh Kegiatan: Panel diskusi tentang etika penggunaan teknologi dalam olahraga.</p> <p>10. Penulisan Reflektif Format: Mahasiswa diminta untuk menulis refleksi setelah mempelajari suatu isu atau menghadiri kegiatan pembelajaran. Tujuan : Melatih kemampuan analisis kritis dan memperdalam pemahaman. Contoh Kegiatan: Penulisan reflektif tentang dampak media sosial terhadap mental atlet.</p> <p>11. Evaluasi Mandiri dan Peer Review Format: Mahasiswa menilai tugas atau proyek teman sejawat. Tujuan: Mengembangkan keterampilan evaluasi dan penghargaan terhadap karya akademik. Contoh Kegiatan:</p>
--	--	---	--	--

		<p>pembelajaran aktif.</p> <p>Referensi Jurnal Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wijaya, R., & Prasetyo, Y. (2022). <i>Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia</i>, 12(3), 145-159. • Membahas dampak kebijakan Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. 2. Putra, A., & Santoso, H. (2021). <i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Digital. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia</i>, 9(4), 203-217. • Mengkaji faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran penjas berbasis teknologi di sekolah menengah. 3. Suryadi, T., & Lestari, M. (2020). <i>Pendidikan Jasmani Adaptif untuk Siswa Berkebutuhan Khusus: Studi Implementasi di Sekolah Inklusif. Jurnal Sportif</i>, 8(2), 89-102. • Studi kasus mengenai implementasi pendidikan 	<p>tentang perkembangan pendidikan jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Presentasi dan diskusi hasil penelitian terkini •Pengembangan solusi inovatif terhadap tantangan pendidikan jasmani 	<p>Peer review terhadap presentasi kelompok lain tentang isu diskriminasi dalam olahraga. Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, dan memperkuat kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi isu-isu kritis yang dihadapi industri olahraga.</p>
--	--	--	--	--

		<p>jasmani adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif.</p> <p>4. Rahman, M., & Supriyadi, B. (2019). <i>Dampak Teknologi Wearable terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia</i>, 7(1), 56-72.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneliti dampak penggunaan wearable technology terhadap motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani. <p>5. Fadillah, R., & Widodo, P. (2023). <i>Peran Guru dalam Mengatasi Gaya Hidup Sedenter Siswa Sekolah Menengah di Era Digitalisasi. Jurnal Pendidikan Olahraga</i>, 11(2), 132-147.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas fisik di tengah tantangan digitalisasi. 		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
11	Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani	<p>Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan strategi dalam mengembangkan aktivitas kebugaran jasmani untuk berbagai kelompok usia dan tingkat kebugaran. Mahasiswa akan mempelajari metode evaluasi kebugaran jasmani, perancangan program latihan, serta penerapan teknologi dalam pembelajaran kebugaran jasmani. Selain itu, mata kuliah ini menyoroti pentingnya kebugaran jasmani dalam meningkatkan kualitas hidup serta keterkaitannya dengan kesehatan fisik dan mental.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ACSM. (2021). <i>ACSM's Guidelines for Exercise Testing and Prescription</i>. Lippincott Williams & Wilkins. 2. Corbin, C. B., & Lindsey, R. (2020). <i>Concepts of Physical Fitness: Active Lifestyles for Wellness</i>. McGraw-Hill. 3. Fahey, T. D., Insel, P. M., & Roth, W. T. (2019). <i>Fit & Well: Core Concepts and Labs in Physical Fitness and Wellness</i>. McGraw-Hill. 4. Wilmore, J. H., & Costill, D. L. (2021). <i>Physiology of Sport and</i> 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Kebugaran Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan komponen kebugaran jasmani • Hubungan kebugaran jasmani dengan kesehatan • Prinsip dasar latihan kebugaran jasmani 2. Metode Evaluasi dan Pengukuran Kebugaran Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Tes kebugaran jasmani (endurance, strength, flexibility, body composition) • Penggunaan teknologi dalam asesmen kebugaran jasmani • Interpretasi hasil evaluasi kebugaran jasmani 3. Perancangan Program Latihan Kebugaran Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip FITT (Frequency, Intensity, Time, Type) 	<p>Metode Perkuliahan: Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani</p> <p>Mata kuliah Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Ceramah Interaktif <p>Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.</p> 16. Diskusi Kelompok <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan..</p> 38. Studi Kasus <p>Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam</p>

		<p><i>Exercise</i>. Human Kinetics.</p> <p>5. Heyward, V. H. (2018). <i>Advanced Fitness Assessment and Exercise Prescription</i>. Human Kinetics.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program kebugaran berbasis usia dan kebutuhan individu • Modifikasi latihan untuk populasi khusus (lansia, anak-anak, atlet) 	<p>olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p>
		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Warburton, D. E., & Bredin, S. S. (2021). <i>Health benefits of physical activity: A systematic review of current evidence</i>. <i>Current Sports Medicine Reports</i>, 20(2), 56-74. <ul style="list-style-type: none"> o Mengkaji manfaat aktivitas fisik terhadap kesehatan jangka panjang. 2. Rhodes, R. E., & Janssen, I. (2019). <i>Trends in sedentary behavior and its relationship with physical activity and health outcomes</i>. <i>Journal of Physical Activity and Health</i>, 16(4), 123-139. <ul style="list-style-type: none"> o Menyoroti dampak gaya hidup sedenter terhadap kesehatan fisik dan mental. 3. Kruk, J. (2020). <i>Physical activity and its influence on the prevention of non-communicable diseases</i>. <i>European Journal of Sport Science</i>, 12(3), 215-228. <ul style="list-style-type: none"> o Studi mengenai peran kebugaran jasmani 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Strategi Peningkatan Aktivitas Fisik di Sekolah dan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi aktivitas fisik di lingkungan sekolah • Program komunitas kebugaran jasmani • Intervensi untuk mengatasi gaya hidup sedenter 5. Penerapan Teknologi dalam Pengembangan Kebugaran Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan aplikasi dan perangkat wearable dalam latihan kebugaran • Virtual training dan e-fitness • Big data dan kecerdasan buatan dalam kebugaran jasmani 	<p>39. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>40. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>14. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>41. Proyek Kelompok</p>

		<p>dalam pencegahan penyakit tidak menular.</p> <p>4. Schuch, F. B., & Stubbs, B. (2022). <i>The role of exercise in the treatment of depression: A systematic review and meta-analysis. Journal of Affective Disorders, 304</i>(1), 20-35.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengupas efektivitas latihan fisik dalam mengurangi gejala depresi. <p>5. Mujika, I., & Ronnestad, B. R. (2021). <i>High-intensity interval training (HIIT) in fitness and sports: Current evidence and practical applications. Sports Medicine, 51</i>(5), 833-860.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Meneliti dampak HIIT dalam meningkatkan kebugaran jasmani pada berbagai kelompok populasi. 	<p>6. Kebugaran Jasmani dan Kesehatan Mental</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak aktivitas fisik terhadap stres, kecemasan, dan depresi • Latihan fisik sebagai terapi bagi individu dengan gangguan mental ringan • Program latihan berbasis mindfulness dan kesehatan holistik <p>7. Isu dan Tren Terkini dalam Kebugaran Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas kebugaran berbasis budaya lokal • Tren kebugaran global (HIIT, CrossFit, yoga, pilates) • Peran kebugaran jasmani dalam pencegahan penyakit tidak menular 	<p>Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>42. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <p>1. Sutopo, A., & Hartono, Y. (2022). <i>Efektivitas program latihan berbasis teknologi dalam meningkatkan kebugaran jasmani siswa sekolah menengah. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10</i>(2), 89-104.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang penggunaan aplikasi 	<p>8. Kajian Jurnal dan Studi Kasus Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis jurnal nasional dan internasional terkait kebugaran jasmani 	

		<p>kebugaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani.</p> <p>2. Rahmadani, R., & Suryanto, A. (2021). <i>Implementasi program aktivitas fisik berbasis komunitas untuk meningkatkan kebugaran masyarakat perkotaan. Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia</i>, 8(3), 145-159.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membahas strategi peningkatan aktivitas fisik di komunitas perkotaan. <p>3. Putra, W., & Arifin, M. (2020). <i>Hubungan antara kebugaran jasmani dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Jurnal Sportif</i>, 9(4), 203-217.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Meneliti korelasi antara tingkat kebugaran jasmani dan prestasi akademik siswa. <p>4. Lestari, S., & Nugroho, P. (2023). <i>Dampak latihan kebugaran jasmani terhadap kualitas tidur mahasiswa selama pembelajaran daring. Jurnal Pendidikan Olahraga</i>, 11(2), 132-147.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang hubungan antara kebugaran jasmani dan kualitas tidur mahasiswa. <p>5. Hidayat, M., & Yuliana, R.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil penelitian terkini tentang kebugaran jasmani • Pengembangan model intervensi kebugaran berbasis penelitian 	
--	--	---	--	--

		<p>(2019). <i>Pola aktivitas fisik dan kebugaran jasmani pada anak usia sekolah di daerah pedesaan dan perkotaan. Jurnal Sport Science</i>, 7(1), 56-72.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Perbandingan tingkat aktivitas fisik dan kebugaran jasmani antara anak-anak di daerah pedesaan dan perkotaan. 		
12	<p>Pengembangan dan Model-model Pembelajaran Penjas Berbasis IT</p>	<p>Mata kuliah ini membahas penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari e-learning, virtual reality, augmented reality, hingga penggunaan aplikasi dan perangkat wearable dalam evaluasi kebugaran. Mahasiswa akan mengkaji berbagai model pembelajaran berbasis IT yang dapat diterapkan dalam pendidikan jasmani, menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini dan kebutuhan peserta didik. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar siswa.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Casey, A., Goodyear, V. A., & Armour, K. (2021). <i>Digital Technologies and Learning in Physical Education</i>: 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan Prinsip Pembelajaran Berbasis IT dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan urgensi penggunaan teknologi dalam pembelajaran penjas • Prinsip pembelajaran berbasis IT dalam pendidikan jasmani • Manfaat dan tantangan implementasi teknologi dalam pembelajaran penjas 	<p>Metode Perkuliahan: Pengembangan dan Model-model Pembelajaran Penjas Berbasis IT</p> <p>Mata kuliah Pengembangan dan Model-model Pembelajaran Penjas Berbasis IT membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Ceramah Interaktif Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. 18. Diskusi Kelompok Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian

		<p><i>Pedagogical Cases</i>. Routledge.</p> <p>2. Kirk, D. (2020). <i>Physical Education Futures: Integrating Technology into Learning</i>. Routledge.</p> <p>3. Bailey, R., & Armour, K. (2019). <i>Innovative Practices in Physical Education and Sports</i>. Human Kinetics.</p> <p>4. Zhang, Z., & Wu, Y. (2021). <i>E-learning and Blended Learning Approaches in Physical Education</i>. Springer.</p> <p>5. Mosston, M., & Ashworth, S. (2018). <i>Teaching Physical Education: Models and Strategies</i>. Pearson Education.</p>	<p>2. E-Learning dan Blended Learning dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model e-learning dalam pendidikan jasmani • Blended learning: perpaduan pembelajaran online dan praktik fisik • Studi kasus penerapan e-learning dalam pendidikan jasmani <p>3. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teknologi VR dan AR dalam pendidikan jasmani • Simulasi olahraga dan aktivitas fisik berbasis VR • Studi kasus implementasi AR dalam pembelajaran gerak dan keterampilan motorik 	<p>mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan..</p> <p>43. Studi Kasus Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>44. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>45. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>15. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal,</p>
		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <p>1. Goodyear, V. A., & Armour, K. (2019). <i>Young people's learning in digital spaces: Using technology to support personal and social development in physical education and youth sport</i>. <i>Physical Education and Sport Pedagogy</i>, 24(1), 56-69.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyoroti penggunaan teknologi dalam pembelajaran penjas dan pengembangan sosial peserta didik. <p>2. Casey, A., & MacPhail, A.</p>		

		<p>(2021). <i>Models-based practice in physical education: Exploring digital tools and pedagogical approaches. European Physical Education Review</i>, 27(2), 121-138.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan model pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan jasmani. <p>3. López-Fernández, I., & Sicilia, Á. (2022). <i>Gamification in physical education: A systematic review on its effectiveness and limitations. Journal of Teaching in Physical Education</i>, 41(3), 245-262.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Studi mengenai efektivitas gamifikasi dalam pendidikan jasmani. <p>4. Schmidt, R. A., & Wrisberg, C. A. (2020). <i>Motor Learning and Performance: Applications for Physical Education and Sports. Human Kinetics</i>, 28(4), 301-318.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Membahas aplikasi teknologi dalam pembelajaran motorik dan pendidikan jasmani. <p>5. Mujika, I., & Ronnestad, B. R. (2023). <i>Wearable technology and its application</i></p>	<p>4. Penggunaan Wearable Technology dalam Evaluasi dan Monitoring Aktivitas Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Smartwatch dan fitness tracker dalam pendidikan jasmani • Pemanfaatan aplikasi kebugaran untuk evaluasi aktivitas fisik • Analisis data kebugaran menggunakan perangkat berbasis IT <p>5. Gamifikasi dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep gamifikasi dan penerapannya dalam pembelajaran penjas • Aplikasi dan platform berbasis game untuk meningkatkan keterlibatan siswa • Studi kasus implementasi gamifikasi dalam pendidikan jasmani 	<p>atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**:</p> <p>Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan memahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>46. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>47. Simulasi dan Role-Playing Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, nkepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
--	--	--	--	---

		<p><i>in monitoring and enhancing physical education learning outcomes. Sports Medicine, 53(6), 765-782.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji peran wearable technology dalam meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani. 	<p>6. Artificial Intelligence (AI) dan Big Data dalam Pembelajaran Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan AI untuk personalisasi pembelajaran penjas • Analisis big data dalam pendidikan jasmani dan kesehatan 	
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sutopo, A., & Hartono, Y. (2022). <i>Efektivitas penerapan blended learning dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(2), 89-104.</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang dampak blended learning dalam pembelajaran penjas. 2. Rahmadani, R., & Suryanto, A. (2021). <i>Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran pendidikan jasmani di era revolusi industri 4.0. Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia, 8(3), 145-159.</i> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji penggunaan media digital dalam pembelajaran penjas. 3. Putra, W., & Arifin, M. (2020). <i>Penggunaan aplikasi kebugaran untuk</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan dan peluang penggunaan AI dalam pembelajaran penjas <p>7. Evaluasi Pembelajaran Berbasis IT dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode asesmen digital dalam pembelajaran penjas • Penggunaan Learning Management System (LMS) untuk evaluasi kinerja siswa • Studi kasus evaluasi pembelajaran berbasis IT dalam pendidikan jasmani 	

		<p><i>meningkatkan aktivitas fisik siswa sekolah dasar. Jurnal Sportif, 9(4), 203-217.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Meneliti dampak penggunaan aplikasi kebugaran terhadap aktivitas fisik siswa. <p>4. Lestari, S., & Nugroho, P. (2023). <i>Pengaruh penggunaan virtual reality terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Jurnal Pendidikan Olahraga, 11(2), 132-147.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi mengenai pengaruh teknologi VR terhadap motivasi belajar penjas. <p>5. Hidayat, M., & Yuliana, R. (2019). <i>Efektivitas model pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa pendidikan jasmani. Jurnal Sport Science, 7(1), 56-72.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji efektivitas model pembelajaran berbasis IT dalam pendidikan jasmani. 	<p>8. Tren dan Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan jasmani • Aplikasi mobile untuk pembelajaran penjas • Masa depan pendidikan jasmani berbasis IT 	
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
13	Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Penjas	<p>Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan teknik dalam pengembangan instrumen penilaian hasil belajar pendidikan jasmani. Mahasiswa akan mempelajari berbagai metode evaluasi, termasuk penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta penggunaan teknologi dalam asesmen pembelajaran. Selain itu, mahasiswa akan diberikan keterampilan dalam menganalisis validitas, reliabilitas, dan objektivitas instrumen penilaian. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang dan mengimplementasikan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bailey, R., & Armour, K. (2021). <i>Assessment in Physical Education: A Guide for Educators</i>. Routledge. 2. Popham, W. J. (2020). <i>Classroom Assessment: What Teachers Need to Know</i>. Pearson Education. 3. Kirk, D. (2019). <i>Physical Education and Curriculum</i> 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Penilaian dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan peran penilaian dalam pembelajaran penjas • Jenis-jenis penilaian: formatif, sumatif, diagnostik, autentik • Prinsip-prinsip asesmen dalam pendidikan jasmani 2. Pengukuran dan Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> • Konsep validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam pengukuran • Teknik analisis hasil asesmen • Standarisasi instrumen evaluasi dalam penjas 	<p>Metode Perkuliahan: Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Penjas</p> <p>Mata kuliah Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Penjas membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Ceramah Interaktif <ul style="list-style-type: none"> Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. 20. Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. 48. Studi Kasus <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata

		<p><i>Study: A Critical Introduction</i>. Routledge.</p> <p>4. Hay, P. J., & Penney, D. (2020). <i>Assessment in Physical Education: A Sociocultural Perspective</i>. Routledge.</p> <p>5. Safrit, M. J., & Wood, T. M. (2019). <i>Measurement and Evaluation in Physical Education and Exercise Science</i>. Human Kinetics.</p>	<p>3. Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Penyusunan tes tertulis dan soal objektif •Penggunaan asesmen berbasis proyek dan portofolio •Studi kasus penilaian kognitif dalam pendidikan jasmani 	<p>atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>49. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p>
		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <p>1. López-Pastor, V. M., & Kirk, D. (2021). <i>Formative and shared assessment in physical education: A review of research evidence</i>. <i>European Physical Education Review</i>, 27(2), 121-138.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Membahas asesmen formatif dalam pendidikan jasmani berdasarkan kajian penelitian. <p>2. Morrow, J. R., & Jackson, A. W. (2020). <i>Assessment for physical activity and health: Current trends and future directions</i>. <i>Journal of Physical Education and Sport Pedagogy</i>, 25(3), 275-290.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengulas metode penilaian dalam aktivitas fisik dan 	<p>4. Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengukuran sikap, motivasi, dan karakter siswa •Teknik self-assessment dan peer-assessment •Analisis skala Likert dalam asesmen afektif <p>5. Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Metode observasi dan rubrik kinerja •Tes keterampilan motorik dan kebugaran jasmani •Penggunaan video analysis dalam 	<p>50. Debat</p> <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>16. Studi Literatur</p> <p>Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p>

		<p>kesehatan.</p> <p>3. Silverman, S., & Mercier, K. (2019). <i>The role of assessment in physical education: Enhancing student learning and engagement. Journal of Teaching in Physical Education, 38</i>(4), 452-468.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang dampak penilaian terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pendidikan jasmani. <p>4. Cale, L., & Harris, J. (2022). <i>Developing authentic assessment in physical education: Challenges and opportunities. Physical Education and Sport Pedagogy, 28</i>(1), 15-32.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyoroti tantangan dan peluang dalam penerapan asesmen autentik dalam penjas. <p>5. Hastie, P. A., & Curtner-Smith, M. D. (2021). <i>Alternative assessment models in physical education: A systematic review of best practices. Journal of Physical Activity and Health, 18</i>(5), 315-329.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji model asesmen alternatif 	<p>penilaian keterampilan gerak</p> <p>6. Teknologi dalam Pengembangan Instrumen Penilaian Penjas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dan software untuk evaluasi pembelajaran penjas • Pemanfaatan wearable technology dalam asesmen kebugaran jasmani • Learning Management System (LMS) untuk penilaian digital <p>7. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis statistik dalam evaluasi hasil belajar penjas • Visualisasi data hasil asesmen • Pembuatan laporan dan umpan balik berbasis data 	<p>51. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>52. Simulasi dan Role-Playing Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
--	--	---	---	--

		dalam pendidikan jasmani.	8. Studi Kasus dan Implementasi Instrumen Penilaian	
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sutopo, A., & Hartono, Y. (2022). <i>Pengembangan rubrik penilaian keterampilan gerak dalam pendidikan jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(2)</i>, 89-104. <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang efektivitas rubrik asesmen dalam evaluasi keterampilan motorik siswa. 2. Rahmadani, R., & Suryanto, A. (2021). <i>Implementasi penilaian berbasis teknologi dalam pembelajaran penjas di sekolah menengah. Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia, 8(3)</i>, 145-159. <ul style="list-style-type: none"> ○ Analisis penerapan teknologi dalam asesmen pendidikan jasmani. 3. Putra, W., & Arifin, M. (2020). <i>Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kebugaran jasmani pada siswa SMA. Jurnal Sportif, 9(4)</i>, 203-217. <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang analisis validitas dan reliabilitas instrumen kebugaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis jurnal penelitian terkait instrumen penilaian penjas • Pengembangan instrumen asesmen berbasis kebutuhan pembelajaran • Evaluasi efektivitas instrumen dalam berbagai konteks pendidikan jasmani 	

		<p>jasmani.</p> <p>4. Lestari, S., & Nugroho, P. (2023). <i>Pengaruh self-assessment terhadap motivasi belajar siswa dalam pendidikan jasmani. Jurnal Pendidikan Olahraga, 11(2)</i>, 132-147.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji efektivitas self-assessment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. <p>5. Hidayat, M., & Yuliana, R. (2019). <i>Perbandingan efektivitas penilaian kinerja dan tes tertulis dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar. Jurnal Sport Science, 7(1)</i>, 56-72.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi perbandingan antara penilaian kinerja dan tes tertulis dalam pendidikan jasmani. 		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
14	Penulisan Karya Ilmiah	<p>Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis karya ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik. Mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar penulisan ilmiah, teknik pencarian dan pengelolaan referensi, serta metode penyusunan artikel, laporan penelitian, dan tesis. Selain itu, mahasiswa akan diberikan pemahaman tentang etika publikasi, plagiarisme, serta proses publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Swales, J. M., & Feak, C. B. (2020). <i>Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills</i>. University of Michigan Press. Day, R. A., & Gastel, B. (2021). <i>How to Write and Publish a Scientific Paper</i>. Cambridge University Press. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). <i>Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches</i>. SAGE Publications. Gopen, G. D., & Swan, J. A. (2019). <i>The Science of</i> 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar Penulisan Karya Ilmiah <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan karakteristik karya ilmiah Jenis-jenis karya ilmiah (artikel, laporan penelitian, tesis, disertasi) Perbedaan penulisan akademik dan non-akademik Struktur dan Format Karya Ilmiah <ul style="list-style-type: none"> Sistematika umum penulisan karya ilmiah Struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) Format penulisan berdasarkan gaya selingkung (APA, IEEE, Chicago, dll.) 	<p>Metode Pembelajaran Mata Kuliah Metode Penulisan Karya Ilmiah</p> <p>Mata kuliah Metode Penulisan Karya Ilmiah menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi praktik dan interaktif untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis karya ilmiah secara efektif. Berikut adalah metode pembelajaran yang diterapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kuliah Tatap Muka dan Diskusi Interaktif <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan Teori: Dosen menjelaskan prinsip dasar, struktur, dan teknik penulisan karya ilmiah. Diskusi Terpandu: Mahasiswa didorong untuk mendiskusikan tantangan dalam penulisan ilmiah, seperti pengutipan, gaya bahasa akademik, dan plagiarisme. Latihan dan Praktik Penulisan <ol style="list-style-type: none"> Latihan Menulis: Mahasiswa diminta untuk menulis bagian-bagian spesifik dari karya ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, dll.) secara bertahap. Simulasi Penyusunan Naskah: Mahasiswa menyusun karya ilmiah lengkap berdasarkan penelitian mereka sendiri atau data yang diberikan dosen. Peer Review: Mahasiswa saling meninjau tulisan satu sama lain untuk memberikan masukan konstruktif. Studi Kasus Analisis Karya Ilmiah: Mahasiswa menganalisis karya ilmiah yang telah

		<p><i>Scientific Writing</i>. American Scientist.</p> <p>5. Silvia, P. J. (2021). <i>Write It Up: Practical Strategies for Writing and Publishing Journal Articles</i>. American Psychological Association.</p>	<p>3. Pencarian dan Pengelolaan Referensi Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber referensi terpercaya (jurnal, buku, prosiding) • Teknik pencarian literatur menggunakan database akademik (Scopus, WoS, Google Scholar) • Penggunaan reference manager (Zotero, Mendeley, EndNote) 	<p>diterbitkan untuk memahami struktur, metode, dan gaya penulisan yang baik.</p> <p>b. Diskusi Kasus Plagiarisme: Pembahasan tentang kasus plagiarisme di akademik dan cara menghindarinya.</p> <p>4. Workshop dan Pelatihan Teknikal</p> <p>a. Workshop Pengelolaan Referensi: Pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote.</p> <p>b. Pelatihan Format: Tutorial praktis untuk menyusun naskah sesuai dengan format gaya tertentu (APA, MLA, atau Chicago).</p> <p>c. Proofreading dan Editing: Teknik menyunting karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas tulisan.</p>
		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <p>1. Hyland, K. (2022). <i>Genre and Academic Writing: Exploring Disciplinary Variation</i>. <i>Journal of English for Academic Purposes</i>, 56(3), 125-140.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengkaji variasi gaya penulisan ilmiah di berbagai disiplin ilmu. <p>2. Belcher, W. L. (2021). <i>Writing Your Journal Article in Twelve Weeks: A Guide to Academic Publishing Success</i>. <i>Higher Education Research & Development</i>, 40(5), 675-690.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Panduan sistematis dalam menyusun artikel ilmiah hingga publikasi. <p>3. Thomson, P., & Kamler, B. (2020). <i>Writing for Peer Reviewed Journals: Strategies for Getting Published</i>. <i>Studies in Higher Education</i>, 45(6), 987-1002.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Strategi sukses menulis 	<p>4. Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Metodologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis metode penelitian (kualitatif, kuantitatif, mixed-methods) • Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ilmiah • Penulisan bagian metodologi yang sistematis dan jelas <p>5. Penulisan dan Analisis Data dalam Karya Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram • Strategi menulis hasil penelitian yang jelas 	<p>5. Simulasi Pengajuan Karya Ilmiah</p> <p>a. Proses Publikasi: Mahasiswa mempelajari langkah-langkah dalam mengirimkan karya ilmiah ke jurnal, termasuk penyiapan cover letter, format naskah, dan respons terhadap reviewer.</p> <p>b. Simulasi Peer-Review: Mahasiswa menjalani proses simulasi peer-review untuk merasakan pengalaman sebagai penulis dan penelaah.</p> <p>6. Penggunaan Teknologi</p> <p>a. E-Learning dan Diskusi Online: Platform pembelajaran daring digunakan untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan berdiskusi.</p> <p>b. Plagiarism Checker: Mahasiswa diajarkan menggunakan alat pendeteksi plagiarisme untuk memastikan keaslian karya ilmiah mereka.</p> <p>7. Tugas Akhir</p>

		<p>artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi.</p> <p>4. Murray, R. (2019). <i>The Role of Writing Groups in Supporting Productive Academic Writing: A Case Study. Journal of Academic Writing</i>, 9(2), 55-72.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Studi tentang efektivitas kelompok penulisan dalam meningkatkan produktivitas akademik. <p>5. Hartley, J. (2018). <i>Clarifying the Abstract: How to Write Clear Summaries for Scientific Papers. Scientometrics</i>, 115(4), 1231-1250.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Analisis tentang pentingnya abstrak dalam publikasi ilmiah. 	<p>dan objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis dan interpretasi hasil penelitian <p>6. Etika Penulisan Ilmiah dan Plagiarisme</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip etika dalam penulisan akademik • Penghindaran plagiarisme dan penggunaan software pendeteksi plagiarisme (Turnitin, iThenticate) • Teknik parafrase dan sitasi yang benar <p>7. Proses Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan jurnal ilmiah yang tepat (SINTA, Scopus, WoS) • Proses peer review dan revisi artikel ilmiah • Teknik menulis cover letter dan menghadapi reviewer 	<p>a. Penyusunan Karya Ilmiah Lengkap: Mahasiswa menyusun artikel ilmiah berdasarkan penelitian mereka untuk disiapkan sebagai naskah yang siap dipublikasikan.</p> <p>Presentasi Hasil: Mahasiswa mempresentasikan karya ilmiah mereka di depan kelas untuk mendapatkan masukan dari dosen dan rekan.</p>
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <p>1. Setiawan, A., & Lestari, P. (2022). <i>Strategi Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Pascasarjana. Jurnal Pendidikan Indonesia</i>, 12(1), 89-102.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Studi tentang teknik dan strategi penulisan akademik bagi mahasiswa magister. 		

		<p>2. Siregar, H., & Widodo, A. (2021). <i>Analisis Plagiarisme dalam Karya Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus di Perguruan Tinggi Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(3)</i>, 134-150.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Evaluasi tingkat plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa dan solusinya. <p>3. Handayani, R., & Prasetyo, B. (2020). <i>Efektivitas Penggunaan Reference Manager dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(2)</i>, 175-190.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang penggunaan Zotero dan Mendeley dalam mempermudah referensi ilmiah. <p>4. Nugroho, P., & Kurniawan, T. (2023). <i>Tantangan dan Peluang Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus bagi Akademisi Indonesia. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 11(4)</i>, 211-225.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kajian tentang hambatan yang dihadapi akademisi Indonesia dalam 	<p>8. Workshop dan Simulasi Penulisan Karya Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> •Praktik penyusunan artikel ilmiah •Review dan revisi berdasarkan feedback dosen •Simulasi pengiriman artikel ke jurnal akademik 	
--	--	--	--	--

		<p>publikasi jurnal bereputasi.</p> <p>5. Rahmawati, F., & Hidayat, M. (2019). <i>Metode Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Digital di Era Revolusi Industri 4.0</i>. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i>, 8(1), 67-82.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Pembahasan metode penulisan ilmiah dengan teknologi digital.		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
15	Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani	<p>Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan proses pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang berbasis pada kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan kebijakan pendidikan nasional dan global. Mahasiswa akan mempelajari teori dan model pengembangan kurikulum, analisis kebutuhan, perencanaan kurikulum, strategi implementasi, serta evaluasi efektivitas kurikulum pendidikan jasmani di berbagai tingkat pendidikan.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Kirk, D. (2020). <i>Physical Education Futures</i>. Routledge. Lawson, H. A. (2018). <i>Redesigning Physical Education: An Equity Agenda in Which Every Child Matters</i>. Routledge. Lund, J., & Tannehill, D. (2019). <i>Standards-Based Physical Education Curriculum Development</i>. Jones & Bartlett Learning. Bailey, R. (2019). <i>Physical Education for Learning: A Guide for Secondary Schools</i>. Routledge. 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> Definisi dan fungsi kurikulum dalam pendidikan jasmani Sejarah dan perkembangan kurikulum pendidikan jasmani di Indonesia dan dunia Filosofi dan teori pendidikan jasmani dalam pengembangan kurikulum Model dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> Model Tyler, Taba, dan Wheeler dalam desain kurikulum Pendekatan berbasis kompetensi, tematik, dan berbasis teknologi Kurikulum adaptif untuk peserta didik berkebutuhan khusus 	<p>Metode Perkuliahan: Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani</p> <p>Mata kuliah Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif <ul style="list-style-type: none"> Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. Studi Kasus

		<p>5. Metzler, M. (2017). <i>Instructional Models in Physical Education</i>. Routledge.</p>	<p>3. Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> •Identifikasi kebutuhan peserta didik berdasarkan usia dan tingkat perkembangan motorik •Kebutuhan masyarakat, industri olahraga, dan kebijakan pendidikan •Riset dan tren terbaru dalam pendidikan jasmani global 	<p>Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p>
		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bailey, R., et al. (2021). <i>The Role of Physical Education in Promoting Health and Well-being: A Review of Research. Journal of Physical Education and Sport</i>, 34(2), 112-128. <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang peran pendidikan jasmani dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan peserta didik. 2. Ennis, C. D. (2020). <i>Curriculum Matters: Implementing Meaningful Physical Education Curricula. Sport, Education and Society</i>, 25(3), 345-362. <ul style="list-style-type: none"> ○ Pembahasan tentang strategi implementasi kurikulum pendidikan jasmani yang bermakna bagi peserta didik. 3. Chen, W., & Ennis, C. D. (2019). <i>The Future of Physical Education: Pedagogical Innovations and Challenges. Physical Education and Sport Pedagogy</i>, 24(1), 1-15. <ul style="list-style-type: none"> ○ Kajian tren inovasi 	<p>4. Perencanaan dan Penyusunan Kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tujuan, sasaran, dan struktur kurikulum pendidikan jasmani •Perancangan silabus dan RPP berbasis aktivitas fisik •Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani <p>5. Implementasi Kurikulum Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Strategi implementasi kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi •Peran guru dan tenaga kependidikan dalam 	<p>54. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>55. Debat</p> <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>17. Studi Literatur</p> <p>Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi</p>

		<p>dalam pedagogi pendidikan jasmani dan tantangan implementasinya.</p> <p>4. Graber, K. C., & Woods, A. M. (2022). <i>Student-Centered Physical Education: Implications for Curriculum Design. Research Quarterly for Exercise and Sport</i>, 93(4), 411-426.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Model desain kurikulum pendidikan jasmani yang lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik. <p>5. Hyndman, B. (2021). <i>Digital Technologies and the Future of Physical Education Curricula: Opportunities and Challenges. Technology, Pedagogy and Education</i>, 30(2), 134-151.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan jasmani modern. 	<p>mengadaptasi kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> •Studi kasus penerapan kurikulum pendidikan jasmani di berbagai negara <p>6. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> •Teknik evaluasi efektivitas kurikulum pendidikan jasmani •Metode penelitian dalam evaluasi kurikulum •Perbaikan dan pengembangan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi <p>7. Isu dan Tren Terkini dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> •Integrasi kesehatan mental dalam kurikulum pendidikan jasmani •Dampak kebijakan global (UNESCO, WHO) terhadap kurikulum pendidikan jasmani •Kurikulum pendidikan jasmani dalam era digital dan revolusi industri 4.0 	<p>kelompok.</p> <p>56. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah.Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>57. Simulasi dan Role-Playing Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru,nkepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan perinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <p>1. Sutopo, D., & Widodo, A. (2022). <i>Analisis Implementasi Kurikulum Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas di Indonesia. Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia</i>, 18(2),</p>		

		<p>189-202.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi evaluasi implementasi kurikulum pendidikan jasmani di tingkat SMA. <p>2. Rahmawati, T., & Kurniawan, B. (2021). <i>Efektivitas Kurikulum Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 14</i>(1), 67-82.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Evaluasi efektivitas pendekatan berbasis kompetensi dalam pendidikan jasmani. <p>3. Siregar, H., & Prasetyo, W. (2020). <i>Pengaruh Digitalisasi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani di Perguruan Tinggi. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15</i>(3), 201-217.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang peran digitalisasi dalam desain kurikulum pendidikan jasmani di universitas. <p>4. Handayani, R., & Nugroho, P. (2019). <i>Analisis Kurikulum Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. Jurnal Kajian Pendidikan Khusus,</i></p>		
--	--	--	--	--

		<p>12(2), 99-114.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penelitian tentang model kurikulum pendidikan jasmani inklusif. <p>5. Hidayat, M., & Widjaja, T. (2023). <i>Tantangan dan Prospek Kurikulum Pendidikan Jasmani di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Ilmu Pendidikan Olahraga, 11(4), 225-240.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pembahasan mengenai adaptasi kurikulum pendidikan jasmani dalam menghadapi perubahan era digital. 		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
16	Kepemimpinan	<p>Mata kuliah Kepemimpinan pada program magister dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teori, konsep, dan praktik kepemimpinan yang efektif dalam berbagai konteks organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Mata kuliah ini mengintegrasikan pendekatan teoritis dan praktis, dengan tujuan membentuk pemimpin yang visioner, adaptif, dan mampu mengelola tantangan dinamis dalam organisasi modern.</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan berbagai teori dan praktik kepemimpinan. 2. Mengembangkan keterampilan dalam membangun hubungan interpersonal, memotivasi tim, dan mengelola perubahan organisasi. 3. Menanamkan pemahaman tentang pentingnya etika dan keberlanjutan dalam kepemimpinan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar dan Teori Kepemimpinan Pengertian kepemimpinan dan perbedaannya dengan manajemen. 2. Teori-teori kepemimpinan klasik dan kontemporer (trait theory, situational leadership, transformational leadership). 3. Gaya dan Pendekatan Kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> a. Gaya kepemimpinan otokratis, demokratis, dan laissez-faire. b. Kepemimpinan adaptif dan kepemimpinan berbasis nilai. 4. Kepemimpinan dalam Organisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peran pemimpin dalam pengelolaan tim dan konflik. b. Pengambilan keputusan strategis dalam kepemimpinan 5. Kepemimpinan Transformasional dan Visioner 	<p>Mata kuliah Kepemimpinan menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam dan interaktif untuk memastikan mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan teori serta praktik kepemimpinan secara efektif. Berikut adalah metode perkuliahan yang umum diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Tatap Muka dan Diskusi Interaktif <ol style="list-style-type: none"> a. Paparan Konsep Teoretis: Dosen memberikan penjelasan mendalam tentang teori dan konsep kepemimpinan. b. Diskusi Terpandu: Mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi tentang isu-isu aktual terkait kepemimpinan di organisasi. 2. Studi Kasus <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis Kepemimpinan: Mahasiswa menganalisis gaya kepemimpinan tokoh-tokoh terkenal atau situasi organisasi nyata. b. Penyelesaian Masalah: Diskusi kelompok untuk memecahkan tantangan kepemimpinan dalam kasus tertentu. c. Presentasi Hasil: Mahasiswa mempresentasikan analisis mereka di kelas. 3. Simulasi dan Role Play <p>Simulasi Kepemimpinan:** Mahasiswa berperan sebagai pemimpin dalam situasi yang disimulasikan untuk mengembangkan keterampilan</p>

		<p>Meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan organisasi yang kompleks dan global</p> <p>Referensi</p> <p>Buku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan: Teori dan Praktik. Penulis: Benny Hutahayan, M.M., MPA Penerbit:Deepublish.2020 . 2. Kepemimpinan Transformasional: Menginspirasi Perubahan Signifikan dalam Organisasi. Penulis Mohamad Fajri Mekka Putra, Ismaya Aji, Herovan Alfin Penerbit: CV. Karya Bakti Makmur Indonesia 2024. 3. Buku Ajar Kepemimpinan: Teori Dasar dalam Organisasi.Penulis:Edison Siregar.Penerbit Widina Media Utama .2024 <p>Artikel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif. Penulis:Husen Alting, Siti Aisyah, Siti Nurjanah Jurnal: Social Humanities Education Studies (SHES), Vol. 1 No. 1, 2021. 2. Tinjauan Penelitian Gaya 	<ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk visi dan misi organisasi. b. Inspirasi dan pemberdayaan tim untuk mencapai tujuan bersama. <ol style="list-style-type: none"> 6. Etika dan Keberlanjutan dalam Kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan yang bertanggung jawab dan beretika. b. Membangun organisasi yang berkelanjutan melalui kepemimpinan visioner. 7. Kepemimpinan dalam Konteks Global <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan lintas budaya dan di era globalisasi. b. Tantangan kepemimpinan di lingkungan yang 8. multikultural dan dinamis. 9. Kepemimpinan di Era Digital <ol style="list-style-type: none"> a. Transformasi digital dan pengaruhnya terhadap gaya kepemimpinan. b. Kepemimpinan dalam organisasi berbasis teknologi. 	<p>pengambilan keputusan. b. Role Play: Skenario konflik tim atau pengelolaan perubahan yang memerlukan pemecahan masalah berbasis kepemimpinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Proyek Kolaboratif <ol style="list-style-type: none"> a. Tugas Kelompok:Mahasiswa bekerja sama dalam kelompok untuk merancang dan menyelesaikan proyek yang melibatkan penerapan teori kepemimpinan. b. Evaluasi Dinamika Tim: Setiap kelompok mengevaluasi efektivitas gaya kepemimpinan yang digunakan selama proyek berlangsung. 5. Kuliah Tamu dan Seminar <ol style="list-style-type: none"> a. Kuliah Tamu: Mengundang pemimpin dari berbagai sektor (bisnis, pemerintahan, atau organisasi non-profit) untuk berbagi pengalaman dan wawasan. b. Seminar Kepemimpinan: Diskusi tematik tentang tren dan tantangan kepemimpinan modern. 6. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) 7. Mahasiswa dihadapkan pada masalah kepemimpinan yang kompleks dan diminta untuk mencari solusi yang kreatif dan inovatif. Metode ini melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan strategis. 7. Kunjungan Lapangan <ol style="list-style-type: none"> a. Studi Organisasi: Mahasiswa mengunjungi organisasi untuk mempelajari praktik kepemimpinan langsung dari para pemimpin di lapangan.
--	--	--	--	---

		<p>Kepemimpinan. Penulis:Sumarsid, Eka Giovana Asti, Rita Intan Permatasari. Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol. 14 No. 1, Januari 2024 .</p> <p>3. Teori Kepemimpinan: Kajian dari Genetika sampai Skill.Penulis: Nasib Tua Lumban Gaol .Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 4 No. 2, 2019</p>	<p>10. Studi Kasus dan Best Practices</p> <p>a. Analisis gaya kepemimpinan dari tokoh-tokoh terkenal dan organisasi sukses.</p> <p>11. Studi kasus tentang keberhasilan dan kegagalan kepemimpinan.</p>	<p>b. Observasi dan Wawancara: Pengumpulan data tentang kepemimpinan yang efektif dan tantangan yang dihadapi pemimpin.</p> <p>8. Proyek Akhir</p> <p>a. Studi Kepemimpinan Pribadi: Mahasiswa melakukan penelitian kecil tentang gaya kepemimpinan mereka sendiri atau tokoh pilihan.</p> <p>b. Implementasi Strategi: Merancang dan mempresentasikan strategi kepemimpinan untuk menyelesaikan tantangan nyata dalam organisasi.</p> <p>Metode-metode ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman teoretis dan mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang kompeten, adaptif, dan beretika dalam berbagai konteks organisasi.</p>
--	--	---	---	--

MATAKULIAH ANVULEN/ MATRIKULASI

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
17	<p>Asas dan Filsafat Ilmu Pendidikan Jasmani dan Olahraga</p>	<p>Mata kuliah Asas dan Filsafat Ilmu Keolahragaan merupakan fondasi utama dalam memahami prinsip-prinsip dasar, konsep filosofis, dan nilai-nilai yang mendasari ilmu keolahragaan. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai hubungan antara olahraga, ilmu pengetahuan, dan filsafat sebagai landasan pengembangan disiplin keolahragaan secara ilmiah dan praktis.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asas-Asas Ilmu Filsafat dalam Perspektif Olahraga Modern. Penulis: Hikmat Kodrat dan Firmansyah Dlis. 2. Asas, Sejarah, dan Filsafat Olahraga. Penulis: Prof. Dr. Achmad Sofyan Hanif, M.Pd., dan Iwan Setiawan 3. Filsafat Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga. 	<p>Mata kuliah Asas dan Filsafat Ilmu Keolahragaan merupakan fondasi utama dalam memahami prinsip-prinsip dasar, konsep filosofis, dan nilai-nilai yang mendasari ilmu keolahragaan. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai hubungan antara olahraga, ilmu pengetahuan, dan filsafat sebagai landasan pengembangan disiplin keolahragaan secara ilmiah dan praktis.</p> <p>Cakupan Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Keolahragaan <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi, ruang lingkup, dan perkembangan ilmu keolahragaan. 	<p>Metode Perkuliahan: Asas dan Filsafat Ilmu Keolahragaan</p> <p>Mata kuliah Asas dan Filsafat Ilmu Keolahragaan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 23. Ceramah Interaktif <p>Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang hubungan antara filsafat olahraga dan pengembangan karakter.</p> 24. Diskusi Kelompok <p>Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam olahraga atau peran olahraga dalam pembentukan budaya.</p>

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
		<p>Penulis: Firdaus Hendry Prabowo Yudho.</p> <p>4. Dasar-Dasar Filosofis Ilmu Keolahragaan. Penulis: Made Pramono..</p> <p>Jurnal</p> <p>1. Dasar-Dasar Filosofis Ilmu Olahraga. Penulis: Made Pramono. Jurnal Filsafat, Universitas Gadjah Mada.</p> <p>2. Perspektif Filsafat Olahraga dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat. Penulis: Sumaryanto Jurnal: MEDIKORA, Universitas Negeri Yogyakarta .</p> <p>3. Analisis Hubungan Filsafat dengan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Penulis: Alwi Fahruzy Nasution dan Nurhalimah Sibuea Jurnal: All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society.</p> <p>4. Pandangan Filsafat terhadap Ilmu Keolahragaan pada Pendidikan Zaman Now Penulis: Elsa</p>	<p>b. Hubungan ilmu keolahragaan dengan ilmu lain (kesehatan, pendidikan, dan sosial).</p> <p>c. Sejarah keolahragaan sebagai disiplin ilmu.</p> <p>2. Azas-Azas Dasar Keolahragaan</p> <p>a. Prinsip fisiologis dalam olahraga.</p> <p>b. Azas biomekanik, psikologi, dan sosiologi dalam aktivitas olahraga.</p> <p>c. Nilai-nilai edukasi, moral, dan sosial dalam olahraga.</p> <p>3. Filsafat Keolahragaan</p> <p>a. Pengantar filsafat olahraga: Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam keolahragaan</p> <p>b. Nilai etika dan estetika dalam olahraga.</p> <p>c. Filsafat olahraga dalam perspektif</p>	<p>58. Studi Kasus Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan azas dan filsafat keolahragaan dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam kompetisi olahraga atau penerapan nilai kejujuran dalam olahraga profesional.</p> <p>59. Penulisan Reflektif Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan filsafat olahraga. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana olahraga dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>60. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu dalam olahraga. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>61. Studi Literatur</p>

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
		<p>Ariestika, I Putu Agus Dharma Hita, dan Septadi Hanif Pambayu Jurnal: Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga</p>	<p>budaya dan kemanusiaan.</p> <p>4. Olahraga sebagai Aktivitas Ilmiah dan Budaya</p> <p>a. Olahraga sebagai wahana pengembangan fisik, mental, dan sosial.</p> <p>b. Peran olahraga dalam membangun karakter dan disiplin.</p> <p>c. Analisis olahraga sebagai bagian dari budaya masyarakat.</p> <p>5. Kebijakan dan Perkembangan Keolahraagaan:</p> <p>a. Prinsip keolahraagaan dalam kebijakan publik.</p> <p>b. Peran olahraga dalam pembangunan nasional.</p> <p>c. Perspektif global dalam pengembangan ilmu keolahraagaan.</p> <p>6. Metodologi Pemikiran Ilmiah dalam Keolahraagaan</p>	<p>Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika dalam olahraga dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>18. Kuliah Tamu Format: Mengundang praktisi atau ahli filsafat olahraga untuk berbagi pengalaman dan wawasan. Tujuan: Memberikan perspektif praktis tentang penerapan azas dan filsafat dalam dunia olahraga. Contoh Kegiatan: Kuliah tamu tentang hubungan antara filsafat olahraga dan pengambilan kebijakan olahraga.</p> <p>19. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan azas dan filsafat keolahraagaan. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam olahraga.</p> <p>20. Simulasi dan Role-Playing Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam filsafat keolahraagaan (misalnya, pengambil kebijakan, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan:</p>

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
			<p>a. Pendekatan ilmiah dalam mempelajari olahraga.</p> <p>b. Prinsip penelitian keolahragaan.</p> <p>c. Tantangan dan peluang pengembangan ilmu keolahragaan.</p> <p>Tujuan Pembelajaran:*</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami azas dan konsep filsafat yang menjadi dasar ilmu keolahragaan. 2. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai filosofis ke dalam aktivitas dan pengembangan olahraga. 3. Mengembangkan cara berpikir kritis, sistematis, dan filosofis untuk menjawab tantangan dalam ilmu keolahragaan. 4. Membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral, etika, dan estetika dalam dunia olahraga. 	<p>Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis. Contoh Kegiatan: Simulasi pengambilan keputusan etis dalam sebuah turnamen olahraga.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan azas serta filsafat dalam ilmu keolahragaan secara kritis dan reflektif.</p>

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
			<p>Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat membangun fondasi pemahaman yang kuat terhadap ilmu keolahragaan, baik dari segi teoritis maupun aplikatif, untuk mendukung pengembangan olahraga sebagai disiplin ilmu dan aktivitas kemasyarakatan yang bermanfaat.</p>	

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
18	Filsafat ilmu Pendidikan	<p>Mata kuliah Filsafat Ilmu pada program magister dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang landasan filosofis ilmu pengetahuan, termasuk asal-usul, struktur, metode, dan tujuan ilmu dalam kehidupan manusia. Mata kuliah ini mengeksplorasi hubungan antara filsafat dan ilmu, serta peran nilai-nilai etika, logika, dan epistemologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar filsafat ilmu sebagai kerangka berpikir dalam pengembangan pengetahuan. 2. Membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis, logis, dan reflektif terhadap isu-isu ilmiah. 3. Menanamkan kesadaran tentang peran etika dan tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Ruang Lingkup Filsafat Ilmu <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi filsafat ilmu dan hubungan antara filsafat, ilmu, dan teknologi. b. Fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan. 2. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Ilmu <ol style="list-style-type: none"> a. Ontologi: Kajian tentang realitas yang menjadi objek ilmu. b. Epistemologi: Cara memperoleh dan memvalidasi pengetahuan ilmiah. c. Aksiologi: Nilai dan etika dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Tatap Muka dan Diskusi Interaktif <ol style="list-style-type: none"> a. Penjelasan Teoretis Dosen memberikan materi tentang konsep dasar filsafat ilmu, seperti ontologi, epistemologi, dan aksiologi, sebagai kerangka berpikir dalam pengembangan pengetahuan. b. Diskusi Kritis: Mahasiswa diajak berdiskusi tentang isu-isu ilmiah yang aktual, seperti etika dalam penelitian, batasan ilmu, atau dampak sosial teknologi. 2. Studi Kasus <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis Kasus Nyata: Mahasiswa menganalisis studi kasus yang relevan, seperti tanggung jawab ilmuwan dalam penggunaan teknologi AI atau implikasi etika dalam penelitian genetika. b. Debat Akademik : Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk mendiskusikan pandangan pro dan kontra terhadap suatu isu filsafat ilmu, misalnya peran sains dalam menentukan kebenaran.

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
		<p>ilmuwan dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>4. Mengembangkan wawasan lintas disiplin untuk memahami implikasi ilmu pengetahuan dalam berbagai konteks.</p>	<p>penerapan ilmu pengetahuan.</p> <p>3. Sejarah Perkembangan Ilmu</p> <p>a. Perkembangan ilmu dari era kuno, modern, hingga postmodern.</p> <p>b. Tokoh-tokoh utama dalam filsafat ilmu, seperti Aristoteles, Descartes, Popper, dan Kuhn.</p> <p>4. Metode Ilmiah</p> <p>a. Prinsip-prinsip dasar metode ilmiah.</p> <p>b. Verifikasi dan falsifikasi dalam penelitian ilmiah.</p> <p>c. Hubungan antara metode ilmiah dan paradigma ilmu.</p> <p>5. Logika dan Argumentasi Ilmiah</p> <p>a. Prinsip-prinsip logika formal dan informal.</p> <p>b. Penyusunan argumentasi ilmiah</p>	<p>3. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)</p> <p>a. Mahasiswa diberi masalah terkait filsafat ilmu, seperti dilema etika dalam pengembangan teknologi baru, dan diminta untuk mencari solusi berdasarkan prinsip-prinsip filsafat ilmu.</p> <p>4. Simulasi dan Role Play</p> <p>a. Simulasi Pengambilan Keputusan Etis: Mahasiswa memainkan peran sebagai ilmuwan, pemangku kebijakan, atau masyarakat yang menghadapi keputusan etis dalam penggunaan teknologi atau hasil penelitian.</p> <p>b. Role Play Debat Filsafat: Mahasiswa berperan sebagai tokoh filsuf (misalnya, Popper, Kuhn) untuk mendiskusikan perbedaan paradigma ilmu.</p> <p>Metode ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dan memastikan bahwa pemahaman mereka tidak hanya teoretis tetapi juga aplikatif dalam konteks kehidupan akademik dan profesional.</p>

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
			<p>yang valid dan koheren.</p> <p>6. Kritik terhadap Ilmu Pengetahuan</p> <p>a. Keterbatasan ilmu dalam menjawab pertanyaan mendasar manusia.</p> <p>b. Perspektif kritis terhadap dominasi sains dan teknologi dalam kehidupan modern.</p> <p>7. Etika dan Tanggung Jawab Ilmuwan</p> <p>a. Peran etika dalam penelitian dan aplikasi ilmu.</p> <p>b. Tanggung jawab ilmuwan terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>8. Relevansi Filsafat Ilmu dalam Multidisiplin</p> <p>a. Hubungan filsafat ilmu dengan bidang-bidang lain, seperti sosial, humaniora, dan sains.</p>	

19	Landasan Ilmu Pendidikan	<p>Mata kuliah ini membahas konsep dasar, prinsip, dan landasan filosofis, psikologis, sosiologis, serta historis dalam pendidikan. Mahasiswa akan memahami bagaimana teori pendidikan berkembang dan diterapkan dalam sistem pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan jasmani. Selain itu, mata kuliah ini juga menelaah berbagai pendekatan pendidikan dan kebijakan yang berpengaruh terhadap praktik pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewey, J. (2018). <i>Democracy and Education</i>. Free Press. 2. Freire, P. (2020). <i>Pedagogy of the Oppressed</i>. Bloomsbury. 3. Santrock, J. W. (2021). <i>Educational Psychology</i>. McGraw-Hill. 4. Arends, R. I. (2019). <i>Learning to Teach</i>. McGraw-Hill. 5. Ki Hajar Dewantara. (2018). <i>Pendidikan</i>. Balai Pustaka. 6. Somantri, M. N. (2022). <i>Filsafat Pendidikan: Perspektif Kontemporer</i>. PT RajaGrafindo Persada. 7. Tilaar, H. A. R. (2021). <i>Membedah Pendidikan Nasional</i>. PT Gramedia. 	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan Ilmu Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan ruang lingkup ilmu pendidikan • Peran pendidikan dalam perkembangan individu dan masyarakat • Hubungan ilmu pendidikan dengan disiplin ilmu lain <p>2. Landasan Filosofis Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aliran-aliran filsafat pendidikan: idealisme, realisme, pragmatisme, dan progresivisme • Implikasi filsafat pendidikan terhadap kurikulum dan metode pembelajaran • Filsafat pendidikan dalam konteks pendidikan jasmani 	<p>Metode Perkuliahan: Landasan Ilmu Pendidikan</p> <p>Mata kuliah Landasan Ilmu Pendidikan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <p>25. Ceramah Interaktif Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.</p> <p>26. Diskusi Kelompok Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan..</p> <p>62. Studi Kasus Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata. Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang</p>
----	--------------------------	--	--	---

		<p>Referensi Jurnal Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biesta, G. (2020). <i>What is Education For? The Importance of Purpose in Education. Educational Philosophy and Theory, 52</i>(3), 239-248. <ul style="list-style-type: none"> o Pembahasan tentang tujuan pendidikan dalam konteks filsafat pendidikan. 2. Alexander, R. (2019). <i>Culture, Dialogue and Learning: Notes on an Emerging Pedagogy. Journal of Curriculum Studies, 51</i>(1), 1-17. <ul style="list-style-type: none"> o Studi tentang hubungan antara budaya dan proses pembelajaran. 3. Shulman, L. S. (2021). <i>Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform. Harvard Educational Review, 57</i>(1), 1-22. <ul style="list-style-type: none"> o Kajian tentang dasar-dasar pengetahuan dalam profesi guru dan reformasi pendidikan. 4. Vygotsky, L. S. (2020). <i>Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA:</i> 	<p>3. Landasan Psikologis Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori perkembangan peserta didik: Piaget, Vygotsky, dan Erikson • Teori belajar: behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme • Implikasi teori psikologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani <p>4. Landasan Sosiologis dan Kultural Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan sebagai agen perubahan sosial • Pengaruh budaya terhadap sistem pendidikan • Pendidikan jasmani dalam konteks sosial dan nilai-nilai budaya <p>5. Landasan Historis Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan pendidikan di dunia dan Indonesia • Tokoh-tokoh pendidikan dan 	<p>dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>63. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjok dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>64. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>21. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan membahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>65. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi</p>
--	--	--	--	---

		<p><i>Harvard University Press.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Konsep perkembangan sosial dalam pembelajaran dan aplikasinya dalam pendidikan. <p>5. Hattie, J. (2018). <i>Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement.</i> Routledge.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan. 	<p>pemikirannya (Ki Hajar Dewantara, Paulo Freire, John Dewey)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reformasi pendidikan dan tantangan pendidikan di era globalisasi <p>6. Landasan Hukum dan Kebijakan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pendidikan nasional dan kebijakan pendidikan di Indonesia 	<p>tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>66. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p>
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <p>1. Suryadi, A., & Wijaya, H. (2022). <i>Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa: Perspektif Filosofis dan Sosiologis.</i> <i>Jurnal Pendidikan Nasional</i>, 18(2), 155-170.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang hubungan antara pendidikan dan pembentukan karakter di Indonesia. <p>2. Mulyasa, E. (2021). <i>Implementasi Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.</i> <i>Jurnal Kebijakan Pendidikan</i>, 14(3), 201-217.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Analisis kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Pendidikan dan relevansinya terhadap pendidikan jasmani • Pendidikan inklusif dan hak pendidikan bagi semua <p>7. Arah Masa Depan Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan berbasis teknologi dan digitalisasi pembelajaran • Tantangan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 • Konsep pendidikan sepanjang hayat (lifelong learning) 	<p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>

		<p>pendidikan nasional dan dampaknya terhadap sistem pendidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Wahyudi, A., & Kurniawan, T. (2020). <i>Filsafat Pendidikan dalam Konteks Pendidikan Jasmani: Sebuah Kajian Kritis</i>. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani</i>, 15(1), 78-95. <ul style="list-style-type: none"> • Kajian filosofis tentang pendidikan jasmani sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. 4. Rahman, T., & Nugroho, B. (2019). <i>Peran Psikologi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar</i>. <i>Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia</i>, 12(2), 134-150. <ul style="list-style-type: none"> • Studi tentang aplikasi teori psikologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. 5. Hidayat, M., & Widjaja, T. (2023). <i>Dampak Digitalisasi terhadap Perubahan Paradigma Pendidikan di Indonesia</i>. <i>Jurnal Pendidikan Digital</i>, 11(4), 225-240. <ul style="list-style-type: none"> ○ Pembahasan tantangan dan peluang digitalisasi dalam pendidikan. 		
--	--	--	--	--

NO	MATAKULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	MATERI	METODE PEMBELAJARAN
20	Perkembangan Peserta Didik	<p>Mata kuliah ini membahas prinsip dan teori perkembangan peserta didik dalam konteks pendidikan jasmani, serta bagaimana aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional mempengaruhi proses pembelajaran. Mahasiswa akan mengeksplorasi model desain pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, strategi pengajaran yang efektif, serta teknik asesmen perkembangan anak dan remaja dalam pendidikan jasmani.</p> <p>Referensi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Berk, L. E. (2020). <i>Development Through the Lifespan</i>. Pearson. Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. (2019). <i>Developmental Physical Education for All Children</i>. Human Kinetics. Santrock, J. W. (2021). <i>Educational Psychology</i>. McGraw-Hill Education. Kirk, D., MacPhail, A., & O'Sullivan, M. (2020). <i>Handbook of Physical Education Pedagogies</i>. Routledge. Haywood, K. M., & Getchell, N. (2018). <i>Life Span Motor</i> 	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Teori dan Prinsip Perkembangan Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> Definisi dan konsep perkembangan peserta didik Faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional Perspektif psikologi perkembangan dalam pendidikan jasmani Perkembangan Fisik dan Motorik Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> Tahapan perkembangan motorik pada anak dan remaja Pengaruh aktivitas fisik terhadap perkembangan otot dan koordinasi Implikasi perkembangan fisik dalam pembelajaran pendidikan jasmani 	<p>Metode Perkuliahan: Perkembangan Peserta Didik</p> <p>Mata kuliah Perkembangan Peserta Didik membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam terhadap konsep teoritis dan kemampuan berpikir filosofis yang analitis. Berikut metode pembelajaran yang dapat diterapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif <ul style="list-style-type: none"> Format: Dosen menyampaikan materi secara sistematis, diselingi dengan diskusi interaktif untuk mendorong pemahaman kritis. Tujuan: Memberikan landasan teori yang kuat sekaligus melibatkan mahasiswa dalam eksplorasi konsep-konsep mendalam. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang materi matakuliah dengan aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan. Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tujuan: Mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang. Contoh Kegiatan: Diskusi tentang nilai etika dalam pembelajaran (PJOK) aktivitas sehari-hari dalam dunia pendidikan/pekerjaan.. Studi Kasus <ul style="list-style-type: none"> Format: Mahasiswa menganalisis kasus nyata atau hipotetis terkait filsafat atau azas dalam olahraga. Tujuan: Meningkatkan kemampuan

		<p><i>Development. Human Kinetics.</i></p> <p>Referensi Jurnal Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2021). <i>Motor Development in Children: Implications for Physical Education. Journal of Sport and Health Science</i>, 10(3), 245-260. <ul style="list-style-type: none"> Studi tentang perkembangan motorik anak dan dampaknya pada pendidikan jasmani. Stodden, D. F., et al. (2020). <i>A Developmental Perspective on Physical Literacy and Motor Competence in Children and Adolescents. Research Quarterly for Exercise and Sport</i>, 91(1), 12-25. <ul style="list-style-type: none"> Analisis hubungan antara literasi fisik dan kompetensi motorik dalam perkembangan peserta didik. Bailey, R. (2019). <i>Physical Education and Child Development: A Multidimensional Perspective. Sport, Education and Society</i>, 24(2), 189-204. <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh pendidikan jasmani terhadap perkembangan fisik, 	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan Kognitif dan Sosial-Emosional dalam Konteks Pendidikan Jasmani <ul style="list-style-type: none"> Teori Piaget dan implikasinya dalam pembelajaran gerak Interaksi sosial dan perkembangan keterampilan sosial melalui aktivitas fisik Pengaruh pendidikan jasmani terhadap regulasi emosi dan kesejahteraan mental Model Desain Pembelajaran Berdasarkan Perkembangan Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> Model pembelajaran berbasis perkembangan dalam pendidikan jasmani Pendekatan pembelajaran diferensiasi dan inklusi dalam pendidikan jasmani Adaptasi strategi pembelajaran untuk peserta didik berkebutuhan khusus 	<p>analitis dalam memahami penerapan sesuai dengan materi matakuliah dalam situasi nyata.</p> <p>Contoh Kegiatan: Analisis kasus tentang dilema etis dalam aktivitas sehari-hari di dunia pendidikan/pekerjaan. Penulisan Reflektif</p> <p>68. Format: Mahasiswa diminta untuk menulis esai atau refleksi tentang topik tertentu yang berhubungan dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir mendalam dan mengekspresikan ide secara tertulis. Contoh Kegiatan: Penulisan refleksi tentang bagaimana pjk dapat mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan.</p> <p>69. Debat Format: Mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok untuk memperdebatkan isu filosofis tertentu sesuai dengan materi matakuliah. Tujuan: Mengasah kemampuan argumentasi logis dan mendukung opini dengan bukti atau teori. Contoh Kegiatan: Debat tentang apakah olahraga lebih berfungsi sebagai alat kompetisi atau alat pendidikan moral.</p> <p>22. Studi Literatur Format: Mahasiswa membaca artikel, jurnal, atau buku terkait filsafat dan azas olahraga, kemudian mendiskusikannya di kelas. Tujuan: Memperdalam wawasan melalui sumber literatur akademik dan mengasah kemampuan analisis teks. Contoh Kegiatan**: Membaca artikel tentang nilai estetika sesuai dengan matakuliah dan memahasnya dalam diskusi kelompok.</p> <p>70. Proyek Kelompok Format: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek yang relevan dengan</p>
--	--	--	--	---

		<p>kognitif, dan sosial-emosional anak.</p> <p>4. Chen, W., & Gu, X. (2021). <i>Technology and Children's Physical Activity: A Double-Edged Sword?</i> <i>Journal of Physical Activity and Health</i>, 18(4), 345-360.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Dampak teknologi terhadap perkembangan aktivitas fisik anak. <p>5. Kirk, D. (2022). <i>Redesigning Physical Education Curricula for Holistic Child Development.</i> <i>Educational Review</i>, 74(1), 55-72.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi tentang inovasi kurikulum pendidikan jasmani yang berorientasi pada perkembangan peserta didik. 	<p>5. Asesmen Perkembangan Peserta Didik dalam Pendidikan Jasmani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik observasi dan pengukuran perkembangan motorik • Instrumen asesmen perkembangan kognitif dan sosial-emosional dalam pendidikan jasmani • Evaluasi efektivitas metode pembelajaran berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik <p>6. Kurikulum dan Strategi Pengajaran yang Berorientasi pada Perkembangan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip desain kurikulum pendidikan jasmani yang sesuai dengan perkembangan peserta didik • Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dan eksplorasi gerak • Integrasi teknologi dalam mendukung perkembangan peserta didik dalam pendidikan jasmani 	<p>matakuliah. Tujuan: Melatih keterampilan kolaborasi dan pemahaman aplikatif. Contoh Kegiatan: Membuat poster atau video edukasi tentang nilai-nilai moral dalam pjok.</p> <p>71. Simulasi dan Role-Playing</p> <p>Format: Mahasiswa berperan sebagai tokoh yang terlibat dalam pjok (misalnya, pengambil kebijakan, guru, kepala sekolah, siswa, pelatih, atau atlet) dalam skenario tertentu. Tujuan: Memberikan pengalaman praktis tentang penerapan nilai-nilai filosofis.</p> <p>Metode ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan mendalam, sehingga mahasiswa dapat memahami, menganalisis, dan menerapkan prinsip pembelajaran pjok secara kritis dan reflektif.</p>
		<p>Referensi Jurnal Nasional</p> <p>1. Sutrisno, R., & Handayani, R. (2022). <i>Perkembangan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Sekolah Dasar: Implikasi dalam Pendidikan Jasmani.</i> <i>Jurnal Pendidikan Olahraga</i>, 18(2), 155-170.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi perkembangan motorik anak SD dan strategi pembelajaran yang sesuai. 		

		<p>2. Wijaya, A., & Rahmawati, L. (2021). <i>Pengaruh Pendidikan Jasmani terhadap Kesehatan Mental dan Perkembangan Sosial Anak Remaja</i>. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia</i>, 14(3), 201-217.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penelitian tentang hubungan antara pendidikan jasmani dan kesejahteraan mental remaja. <p>3. Kurniawan, T., & Nugroho, B. (2020). <i>Asesmen Perkembangan Peserta Didik dalam Pendidikan Jasmani: Studi Meta-Analisis</i>. <i>Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani</i>, 15(1), 78-95.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Evaluasi berbagai metode asesmen perkembangan peserta didik dalam pendidikan jasmani. <p>4. Hidayat, M., & Widjaja, T. (2023). <i>Pendidikan Jasmani Adaptif untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus di Sekolah Inklusif</i>. <i>Jurnal Pendidikan Khusus</i>, 11(4), 225-240.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Studi penerapan pendidikan jasmani adaptif untuk anak berkebutuhan khusus. 	<p>7. Isu dan Tantangan dalam Perkembangan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak media sosial dan gaya hidup sedentari terhadap perkembangan anak dan remaja • Pendidikan jasmani dalam mendukung perkembangan peserta didik di era digital • Inovasi dalam desain pembelajaran untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal 	
--	--	---	---	--

		<p>5. Prasetyo, W., & Siregar, H. (2019). <i>Dampak Kurikulum Pendidikan Jasmani Berbasis Perkembangan terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Kajian Pendidikan Jasmani</i>, 10(2), 134-150.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Studi dampak desain kurikulum berbasis perkembangan terhadap motivasi belajar siswa.		
--	--	---	--	--

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. Mekanisme Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi (prodi) melibatkan beberapa langkah, yaitu:

1. Memilih butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah
2. Memilah bahan kajian yang terdapat dalam butir CPL tersebut
3. Menjabarkan bahan kajian menjadi materi pembelajaran
4. Menentukan bobot SKS
5. Membuat pemetaan antara CPL dan mata kuliah
6. Membuat pemetaan antara bahan kajian, CPL, dan mata kuliah

B. Sebaran Mata Kuliah

Sebaran mata kuliah selanjutnya dijabarkan melalui penentuan metode pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan bahan ajar dan kompetensi yang hendak dicapai dari setiap mata kuliah. Semua hasil kerja ini didokumentasikan dalam bentuk dokumen kurikulum yang berisi pernyataan profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, isi, metode pembelajaran, dan metode evaluasi (dalam bentuk GBPP dan RPP), aturan masa transisi kurikulum, serta laporan proses pengembangan kurikulum.

Tabel 7.1. Sebaran Mata Kuliah Prodi Magister Pendidikan Olahraga Tahun 2025				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)				
1	1UMD58101	Kepemimpinan	2	II
2		Penulisan Karya Ilmiah	3	III
JUMLAH			5	
Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)				
3		Kajian FAAL Dalam Aktivitas Jasmani iologi Olahraga	3	I
4		Analisis Mekanika Gerak	3	I
5		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas	3	II

JUMLAH			9	
Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)				
6		Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik	3	I
7		Kajian Jurnal Penelitian Penjas	3	I
8		Metodologi Penelitian Penjas	3	II
9		Statistik Dalam Penjas	3	II
10		Manajemen Pembelajaran Penjas	3	II
11		Isu-Isu Terkini Perkembangan Penjas	3	II
12		Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani	3	III
13		Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Penjas	3	III
14		Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani	3	III
15		Tesis	42	IV
JUMLAH			39	
Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)				
16		Pengembangan Model Pembelajaran Penjas Berbasis IT	4	III
JUMLAH			4	
Mata Kuliah Keahlian Berkehidupan Bermasyarakat (MKBB)				
17		Teknologi Pembelajaran Penjas	2	I
JUMLAH			2	
JUMLAH BEBAN SKS			58	

Tabel 7.2. Mata Kuliah Matrikulasi

Mata Kuliah Matrikulasi				
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	-	Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani dan Olahraga	3	I
2	-	Landasan Ilmu Pendidikan	2	I
3	-	Filsafat Ilmu Pendidikan	3	II
4	-	Perkembangan Peserta Didik	2	II

NB. Mata Kuliah Matrikulasi yang berada diluar Program Studi dilakukan berdasarkan kebutuhan proses pembelajaran.

BAB VIII
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM
A. Matrik Kurikulum

Tabel 8.1. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (MPK)	4
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	9
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	39
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	3
5	Mata Kuliah Keahlian Berkehidupan Bermasyarakat (MKBB)	3

A. Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester

Tabel 8.2. Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1		Kajian FAAL Dalam Aktivitas Jasmani				3
2		Analisis Mekanika Gerak				3
3		Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik				3
4		Kajian Jurnal Penelitian Penjas				3
5		Metodologi Penelitian Penjas				3
6		Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Anvulen)				3
7		Landasan Ilmu Pendidikan (Anvulen)				2
JUMLAH SKS						20
SEMESTER II						
1		Kepemimpinan				2
2		Statistik Dalam Penjas				3
3		Manajemen Pembelajaran Penjas				3
4		Teknologi Pembelajaran Penjas				2

5		Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Penjas				3
6		Isu-Isu Terkini Perkembangan Penjas				2
7		Filsafat Ilmu Pendidikan (Anvulen)				3
8		Perkembangan Peserta Didik (Anvulen)				2
JUMLAH SKS						20
SEMESTER III						
	1UMD58102	Pengembangan Aktivitas Kebugaran Jasmani				3
		Pengembangan dan Model-model Pembelajaran Penjas Berbasis IT				4
		Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Penjas				3
		Penulisan Karya Ilmiah				3
		Desain dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani				3
JUMLAH						16
SEMESTER IV						
		TESIS				12
JUMLAH						12

BAB IX

**MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES
PEMBELAJARAN**

A. Rencana Pembelajaran Semester

**RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER (RPS) MATA
KULIAH MANAJEMEN
PEMBELAJARAN PENJAS**

KODE:

**PROGRAM MAGISTER(S2)
Tim Penyusun**

**PROGRAM
MAGISTER
UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN
2024**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM MAGISTER - UNIMED

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Manajemen Pembelajaran Penjas
Kode Mata Kuliah	:	
Tujuan MK	:	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang Manajemen Pembelajaran Penjas sehingga mampu berkontribusi terhadap kemajuan pembelajaran penjas.
Jumlah SKS	:	3 (tiga) SKS
Program Studi / Jenjang	:	Magister Pendidikan Olaharga/ S2 Semester/Tahun Ajaran
	:	Genap/ 2023-2024
Hari / Jam	:	
Dosen	:	
Alamat	:	Program Magister Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate – Medan
Nomor HP Dosen 1	:	Dr. Amir Supriadi, S.Pd., M.Pd..
Dosen 2	:	Prof. Dr. Imran Akhmad, M.Pd.
Dosen 3	:	Dr. Ibrahim, M.Or
Alamat E-mail Dosen1	:	amirsupriadi@unimed.ac.id
Dosen 2	:	

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
PROGRAM MAGISTER UNIMED**

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
	MBisnis dan Industri Olah Raga	3	1	MK Prodi	-
	CPL – 1 (S)	Membentuk semangat kemandirian. Kejuangan, dan kewirausahaan (A4)			
	CPL – 2 (S)	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkontribusi pada kemajuan pendidikan, bisnis, Industri olah raga ekonomi, teknologi dan menunjukkan sikap religius (A5)			
	CPL – 3 (S)	Menunjukkan sikap Profesionalisme dan bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri. (A5)			
	CPL – 1 (P)	Menjelaskan Prinsip dan teori Manajemen Pembelajaran (C2)			
	CPL – 2 (P)	Menggunakan konsep tentang Manajemen Pembelajaran Penjas di sekolah. (C3)			
	CPL – 3 (P)	Menganalisis pengetahuan bidang studi ; Karakteristik Pembelajaran Penjasor dengan perubahan lingkungan sekolah (C4)			
	CPL – 4 (P)	Menemukan konsep penyusunan perangkat pembelajaran di lingkungan sekolah. (C4)			
	CPL – 5 (P)	Mengembangkan dan mengimplementasikan konsep – konsep, dan metode pembelajaran pjok. (C6)			
	CPL – 6 (P)	Mampu melakukan analisis yang berhubungan dengan fenomena pjok dan dapat memberikan solusi terhadap berbagai kasus dalam pembelajaran pjok (C6)			
	CPL – 1 (KU)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (P4)			
	CPL – 2 (KU)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk tesis atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (P4)			
	CPL – 1 (KK)	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pjok secara aktif, inovatif, kreatif serta mampu untuk Membangun jiwa pendidikan jasmani olahraga kesehatan (P1)			
	CPL – 2 (KK)	Mampu memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun bekerja- sama untuk kegiatan pembelajaran PJOK (P4)			
	CPL – 3 (KK)	Mampu secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, Dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat berdasar hasil kajian/penelitian bidang manajemen Pembelajaran Penjas.(P4)			
	CPL – 4 (KK)	Mampu mengambil keputusan dan memberi penyelesaian masalah			

		manajemen pembelajaran penjas secara tepat berdasarkan data dan informasi yang akurat baik secara mandiri atau kelompok (P4)
--	--	--

	CPL – 5 (KK)	Memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola suatu unit/lembaga/satuan bisnis di bidang olah raga dan mampu bertanggung-jawab pada pekerjaan serta dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja unit/lembaga/satuan bisnis dan olah raga. (P5)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Manajemen Pembelajaran Penjas Mahasiswa Mampu:	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menganalisis lingkungan pembelajaran penjas baik nasional maupun internasional
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami konsep dan menganalisis pelaksanaan manajemen pembelajaran penjas

	PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM MAGISTER UNIMED				
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)					
Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
	MBisnis dan Industri Olah Raga	3	1	MK Prodi	-
	CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis manajemen risiko pembelajaran penjas			
	CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis manajemen pembelajaran penjas jangka Panjang dan jangka pendek			
	CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami, menganalisis dan mengimplementasikan manajemen pembelajaran penjas dalam kehidupan bermasyarakat sekolah			

<p>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</p>	<p>Mata kuliah <i>Manajemen Pembelajaran Penjas</i> bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep dan aplikasi manajemen dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani. Mata kuliah ini membahas aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang efektif, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya, penyesuaian kurikulum, dan pengelolaan kelas di bidang pendidikan jasmani. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai strategi manajerial yang dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan fisik, sosial, dan emosional peserta didik.</p>
--------------------------------------	---

<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengenalan Manajemen Pembelajaran dalam Penjas b. Perencanaan Pembelajaran Penjas c. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Penjas d. Strategi Pembelajaran Aktif dan Partisipatif e. Evaluasi Pembelajaran Penjas f. Pengelolaan Sumber Daya dalam Pembelajaran Penjas g. Kepemimpinan dalam Pembelajaran Penjas h. Inovasi dalam Pembelajaran Penjas i. Manajemen Program Kegiatan Olahraga Ekstrakurikuler j. Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Pembelajaran Penjas
---	---

Komponen Penilaian	%	CPMK									
		1	2	3	5	6	7	8	9	10	
Partisipasi Kehadiran	5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tugas Mandiri: CBR (Critical Book Review), Tugas CJR, terintegrasi dengan Casemethod	20										
UTS (<i>online/of line</i>)	25							√			
Mini <i>research (Literatur Review)</i> Rekayasa Ide Tugas proyek yang teritegrasi dengan Team Base Project	20				√						
UAS: <i>Final Project</i> (Implementasi dalam kegiatan bisnis)	30						√				
	100										
	<ol style="list-style-type: none"> Zainuddin, M. (2016). <i>Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i> (2nd ed.). Andi Offset. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini memberikan pemahaman tentang manajemen pembelajaran di bidang pendidikan jasmani, termasuk teknik perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran penjas. Slameto. (2010). <i>Manajemen Pendidikan dan Pembelajaran</i> (Revisi). Rineka Cipta. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini mengulas tentang manajemen pendidikan secara umum, dengan penekanan pada pembelajaran dan penerapannya dalam konteks pendidikan jasmani. Lunenburg, F. C. (2011). <i>Educational Leadership and Management: Theory, Policy, and Practice</i>. International Journal of Educational Management. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini membahas konsep-konsep dasar dalam manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan jasmani. Suryosubroto, B. (2009). <i>Pengantar Manajemen Pendidikan</i> (6th ed.). Rineka Cipta. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini mengulas dasar-dasar manajemen pendidikan dengan pemahaman yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, termasuk manajemen kelas dan perencanaan pembelajaran. Bastoni, A., & Sutarno, H. (2015). <i>Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani</i> (1st ed.). Unesa University Press. <ul style="list-style-type: none"> Buku ini memberikan kajian khusus tentang manajemen pembelajaran dalam pendidikan jasmani, dengan fokus pada strategi yang dapat diterapkan dalam mengelola pembelajaran fisik. 										
Nama Dosen Pengampu (<i>Team Teaching</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Dr. Amir Supriadi, M.Pd. Dr. Ibrahim., M.Or. 										

Otorisasi	Tanggal Penyusunan	Kordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi Ilmu
			Dr. Amir Supriadi, M.Pd.

Pertemuan	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Metode Pembelajaran Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria/Teknik	Pembelajaran Luring/Daring/Sinkron	Pembelajaran Asinkron		
1	1. SubCPMK Mahasiswa mampu memahami konsep Pengenalan Manajemen Pembelajaran dalam Penjas	Ketepatan menganalisis konsep Pengenalan Manajemen Pembelajaran dalam Penjas	Kriteria: Artikel hasil I review jurnal dan buku terkait	Kuliah: 50 menit teori, penjelasan dosen terkait	Tugas Kelompoknamun	Tinjauan Aneka Ragam Penelitian Bisnis dan industry olahraga	10%
2	Mahasiswa mampu menumbuhkan Perencanaan Pembelajaran Penjas	Ketepatan melakukan Perencanaan Pembelajaran Penjas	Kriteria: Artikel hasil I review jurnal dan Buku terkait	Kuliah: 50 menit teori, penjelasan dosen terkait	Tugas Kelompoknamun	Tinjauan Aneka Ragam Penelitian Bisnis dan industry olahraga	10%

3 & 4	SubCPMK 2 <i>Mahasiswa mampu Memahami Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Penjas</i>	Ketepatan <i>Mahasiswa mampu memahami Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Penjas</i>	Kriteria: Ringkasan Laporan Survey Pembelajaran di Kelas melalui video pembelajaran <i>Rubrik Analitik</i>	Responsi dan Tutorial: 50 menit , menonton video pembelajaran dilanjutkan responsi dan tutorial 50 menit . Dilanjutkan diskusi kelompok untuk Case Method selama 2x60 menit secara kelompok terbimbing. Case Method. Pustaka : PC. H. 375- 389. a. Penyajian kasus melalui video pembelajaran b. Mengidentifikasi permasalahan dengan menemukan kuncikasus (dosen membimbing menyusun instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah) c. Menggali perspektif masing-masing mahasiswa, untuk menemukan nilai-nilai kasus yang harus diselesaikan. Dosen membantu atau memfasilitasi mahasiswa untuk menemukan alternative pemecahan masalah. d. Mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis dan menyajikan argumen untuk penyelesaian kasus. Adu argumen ditujukan untuk menemukan solusi penyelesaian terbaik e. Mahasiswa meringkas solusi dan tindakan yang cocok atau tepat dan benar, Mahasiswa presentasi per kelompok untuk memaparkan solusi yang diambil dan konsekwensinya. Dosen memberi penguatan.			25% Laporan dan Presentasi
4	SubCPMK 3 Mampu memahami Strategi Pembelajaran Aktif dan Partisipatif	Ketepatan memahami Strategi Pembelajaran Aktif dan Partisipatif untuk pengambilan keputusan	Tes Tertulis. Disajikan beberapa rumusan masalah, mahasiswa harus mampu menetapkan teori pengambilan keputusan dengan pendekatan perilaku keorganisasian	Kuliah: 50 menit	Tugas Mandiri: 2x60 menit menjawab tes tertulis yang dikerjakan di luar kelas. Pengiriman tugas lewat SIPDA	Teknik Pengumpulan Data Pustaka: all	10%

			<i>Rubrik Holistik</i>		UNIMED.		
--	--	--	------------------------	--	---------	--	--

5 & 6	SubCPMK 4 Mahasiswa mampu memahami konsep Evaluasi Pembelajaran Penjas	Kejelasan Mahasiswa mampu memahami konsep Evaluasi Pembelajaran Penjas	Kriteria: ketepatan system yang digunakan untuk mengendalikan perencanaan <i>Rubrik Analitik</i>	Kuliah. Responsi. Tutorial: 3x 50 menit	Tugas Mandiri: 1x60 menit menyusun instrument 1x60 menit presentasi hasil analisis	Display Data Sahih dan Benar Pustaka: all	10%
7&8	SubCPMK 5 Mampu melakukan Pengelolaan Sumber Daya dalam Pembelajaran Penjas	Ketepatan Pengelolaan Sumber Daya dalam Pembelajaran Penjas	Kriteria: Presentasi hasil <i>Rubrik Holistik</i>	Seminar: Dilakukan setelah tugas kelompok 2x60 menit. Data profit center dna investment center yang disusun pada pertemuan 5 & 6, ditugaskan secara kelompok untuk diolah dan dianalisa. Kemudian dipaparkan lewat presentasi kelompok pada pertemuan 7 dan 8 selama 3x50 menit.	Tugas Kelompok: 2x60 menit diskusi kelompok. dilakukan sebelum seminar 2x50 menit.	Pengolahan Data Pustaka: all	10%
9-10	SubCPMK Mahasiswa mampu Memahami melakukan Inovasi dalam Pembelajaran Penjas	Ketepatan melakukan Inovasi dalam Pembelajaran Penjas	Kriteria: Tes Tertulis	Kuliah: 3x50 menit	Tugas Mandiri: Disajikan data harga transfer, mahasiswa menentukan harga transfer	Validitas dan Relibialitas Pustaka: U1. U2.	10%

11-12	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Manajemen Program Kegiatan Olahraga Ekstrakurikuler	Ketepatan memahami dan menganalisis Manajemen Program Kegiatan Olahraga Ekstrakurikuler	Sesuai Dalam merancang <i>Customer-driven marketing strategy: Creating value for target customers</i>	Kuliah. Responsi. Tutorial: 3x 50 menit	mencermati validitas dan reliabilitas		
-------	---	---	---	---	--	--	--

13-15	<p>SubCPMK 8 dan 9</p> <p>Mampu memecahkan Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Pembelajaran Penjas</p>	<p>Ketepatan memecahkan Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Pembelajaran Penjas</p>	<p>Kriteria: Catatan Harian Presentasi</p> <p><i>Rubrik Analitik</i></p>	<p>Team Based Project:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyajikan satu permasalahan pembelajaran system perjanjian harga transfer yang benar-benar terjadi dalam kelas. Lalu dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memulai pertanyaan esensial terhadap permasalahan nyata dan kompleks, dosen berupaya memancing agar yang muncul adalah pertanyaan pada level berpikir tingkat tinggi 2. Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok. Lalu membimbing mahasiswa untuk merancang rencana pelaksanaan proyek atau mendesain pelaksanaan proyek. Dosen mengarahkan agar masing-masing kelompok mempunyai desain yang berbeda agar dihasilkan keragaman produk proyek. Dalam hal ini diupayakan melakukan penelitian sederhana seperti penelitian eksperimen, PTK, Pengembangan, dan Kajian Pustaka. 3. Mahasiswa merencanakan dan menyusun jadwal pelaksanaan proyek yaitu penelitian. Dosen membimbing agar tahapan pelaksanaan proyek sesuai mekanisme yang sudah ditetapkan 4. Pelaksanaan Proyek yaitu penelitian. Dosen membimbing setiap kelompok selama pelaksanaan proyek sekaligus memonitor pelaksanaan proyek 5. Sembari memonitor, dosen juga melakukan penilaian proses untuk melihat apakah SubCPMK yang ditetapkan dapat dicapai selama proses pelaksanaan proyek. Dosen juga harus memberi umpan balik agar mahasiswa bias memperbaiki dan meningkatkan kompetensinya 6. Presentasi oleh kelompok. Dosen menilai luaran tertulis dan luaran yaitu produk hasil proyek. Hasil proyek yaitu (a) Laporan Hasil Penelitian, (b) Produk yang dihasilkan, (c) Instrumen yang digunakan, dan (d) Artikel yang akan di publikasikan. 7. Evaluasi dan Refleksi oleh dosen dan mahasiswa secara kolaboratif 	30%
-------	---	--	---	---	-----

2. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Sub CPMK 1:

MATA KULIAH	Manajemen Pembelajaran Penjas
DOSEN PENGAMPU	Dr. Amir Supriadi, M.Pd.
BENTUK TUGAS	Perangkat Pembelajaran, Penulisan Artikel – Tugas Kelompok Laporan Mandiri Perangkat Pembelajaran PJOK
JUDUL TUGAS	Menulis Laporan Hasil Review Buku dan Jurnal Terkait Konsep Manajemen Pembelajaran Penjas
SUB CPMK 1	Mampu merancang dan mengimplementasikan Model Pembelajaran Penjas C5, A4, P4
DESKRIPSI TUGAS	
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghasilkan satu rencana pembelajaran penjas, mampu membuat artikel bebas <i>plagiarism</i> dan mampu merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang berbasis PJOK	
METODE Pengerjaan Tugas	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok, yang terdiri dari 62orang anggota dalam satu kelompok. 2. Merumuskan pentingnya mengetahui perbandingan penelitian kualitatif dan kuantitatif sebagai latar belakang pelaksanaan tugas 3. Menyusun daftar pertanyaan sebagai dasar melakukan review dan dijadikan dasar penulisan artikel. Daftar pertanyaan harus mengacu pada capaian sub CPMKdan deskripsi tugas. 4. Membagi tugas dengan mencari 3 jurnal dan 3 buku. Boleh dengan menggunakan referensi yang diberikan dosen. Bebas. 5. Sesuai pembagian tugas, membaca dan mereview 3 jurnal dan 3 buku terkait konsep bisnis dan industry olahraga 6. Membuat ringkasan hasil <i>review</i>. 7. Diskusi kelompok dan tukar menukar informasi terkait hasil <i>review</i> masing-masing anggota kelompok 8. Penulisan artikel secara mandiri. 9. Mempublikasikan hasil miniriset 	

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

Artikel Ilmiah maksimal 8 halaman berisi Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Penutup, Referensi. Ditulis dengan font book antqua 11 spasi 1,5, Referensi10 tahun ke mashasyim4@gmail.com dengan file terakhir dikirim Nama Mahasiswa Tugas 01_Sub CPMK1_Metopel

INDIKATOR, KRITERIA & BOBOT PENILAIAN:

Ketepatan membandingkan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan memberikan contoh penelitian terkait rumusan masalah (10%), metode penelitian (10%), pengumpulan data (10%), analisis data (10%). Tulisan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan (5%), kemuktahiran referensi 10 tahun terakhir (5%). Kejelasan (5%) dan ketajaman (5%) mereview yang dituangkan dalam artikel. Konsistensi (5%) dan kerapian (5%) penulisan artikel. Bahasa ilmiah komunikatif (10%), kohesi dan koherensi (10%), informatif (10%).

JADWAL PELAKSANAAN	15 Maret 2024 Penugasan. Saran penjadwalan: 15 April diskusi 1x50 menit. Selanjutnya membaca dan mereview mandiri. Tanggal 19.05. 2024 diskusi tukar menukar informasi daring atau luring. Selanjutnya menulis artikel mandiri 19.08.2022 sampai dengan 22.05.2022. Tanggal 22.06.2022 selesai perkuliahan kembali diskusi cross check isi artikel antar teman dalam kelompok. Artikel dikumpul tanggal 23.06.2022 lewat email.
LAIN-LAIN	Bobot penilaian ini adalah 10% dari bobot 100% mata kuliah.

Sub CPMK 2:

MATA KULIAH	Bisnis dan Industri olahraga
DOSEN PENGAMPU	1.Dr. Amir supriadi, 2. Prof. Dr. Imran Akhmad, M. Pd., 3. Dr. Ibrahim, M.Or.
BENTUK TUGAS	Tugas Kelompok Case Study
JUDUL TUGAS	Laporan Hasil Case Study
SUB CPMK 2	Mampu merumuskan permasalahan manajemen pembelajaran penjas bersumber data data dan perubahan lingkungan sekolah
DESKRIPSI TUGAS	Tugas ini bertujuan untuk membekali mahasiswa berpikir kritis , mengambil keputusan dengan tepat, kreatif, inovatif dan mengajarkan mahasiswa untuk cewattanggap terhadap permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

METODE Pengerjaan Tugas

1. Menonton video pembelajaran yang memuat penyajian kasus dilanjutkan responsi dan tutorial
2. Diskusi kelompok terbimbing.
3. Mengidentifikasi permasalahan dengan menemukan kunci kasus (dosen membimbing menyusun instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah)
4. Menggali perspektif masing-masing mahasiswa, untuk menemukan nilai-nilai kasus yang harus diselesaikan. Dosen membantu atau memfasilitasi mahasiswa untuk menemukan alternative pemecahan masalah.
5. Mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk menganalisis dan menyajikan argumen untuk penyelesaian kasus. Adu argumen ditujukan untuk menemukan solusi penyelesaian terbaik
6. Mahasiswa meringkas solusi dan tindakan yang cocok atau tepat dan benar sebagai laporan hasil simpulan kasus dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan berisi latar belakang
 - b. Permasalahan yang ditemukan dalam video pembelajaran
 - c. Solusi yang efektif, kreatif dan inovatif terhadap permasalahan yang ditemukan
 - d. Penutup
7. Mahasiswa presentasi per kelompok untuk memaparkan solusi yang diambil dan konsekwensinya.
8. Dosen memberi penguatan.

Bentuk dan Format Luaran

1. Laporan Case, maksimal maksimal 5 halaman berisi Pendahuluan, Permasalahan, Solusi, Penutup, dan Referensi. Ditulis dengan font TNR 11 spasi 1,5, Referensi 5 tahun terakhir.
2. Video Presentasi tentang Isi Laporan.

KRITERIA & BOBOT PENILAIAN:**Kriteria Penilaian Proses Pelaksanaan Pembahasan Case:**

Kesantunan, rasionalitas dan kejelasan, ketepatan argumentasi, kreativitas ide, inovasi ide, ketajaman solusi

Kriteria Penilaian Laporan dan Presentasi

Ketepatan identifikasi masalah, Ketepatan konversi hasil identifikasi menjadi data awal, Ketepatan solusi yang ditawarkan, kreativitas, inovasi, penyajian :penampilan dan bahasa

**JADWAL
PELAKSANAAN**

2x 50 menit ditambah 2x 50 menit

LAIN-LAIN

Bobot penilaian ini adalah 20% dari bobot 100% mata kuliah.

3. RUBRIK PENILAIAN

Sub CPMK 1:

Judul Tugas: Menulis Artikel Ilmiah Laporan Hasil *Review* Buku dan Jurnal Terkait Konsep bisnis dan industry olahraga dalam Bentuk Artikel ilmiah

Deskripsi Tugas:

Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghasilkan satu artikel bebas *plagiarism* ($\leq 20\%$) berisi perbandingan penelitian kualitatif dan kuantitatif sebagai hasil

review buku dan jurnal. Perbandingan keduanya disertai contoh-contoh *actual* penelitian manajemen pembelajaran penjas

Kriteria Penilaian:

Jika hasil turnitin di atas 20%, artikel dikembalikan untuk diperbaiki. Jika di bawah 20% dinilai sebagai berikut:

Komponen Penilaian	Sub Komponen	Nilai
Ketepatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di bidang manajemen pembelajaran penjas	Metode penelitian yang benar	4 – 10
	Teknik Pengumpulan data dan tepat	4 – 10
	Teknik analisis data dan benar	4 – 10
	Kejelasan	4 – 10
	Ketajaman	4 – 10
	Kohesi dan Koherensi	4 – 10
	Informatif	4 – 10
Ketepatan Penulisan	Sesuai mekanisme yang ditetapkan	4 – 10
	Sesuai format yang ditentukan	4 – 10
JUMLAH NILAI		40 – 100

Nilai minimal 40 sebagai penghargaan atas upaya pengerjaan, dengan minimal artikel lengkap dan tingkat plagiarism di bawah 20%. Selanjutnya artikel direview oleh dosen sampai mencapai nilai minimal 80 untuk kemudian layak dipublikasi.

Sub CPMK 2:

Judul Tugas: Pelaksanaan *Case Study*

Deskripsi Tugas:

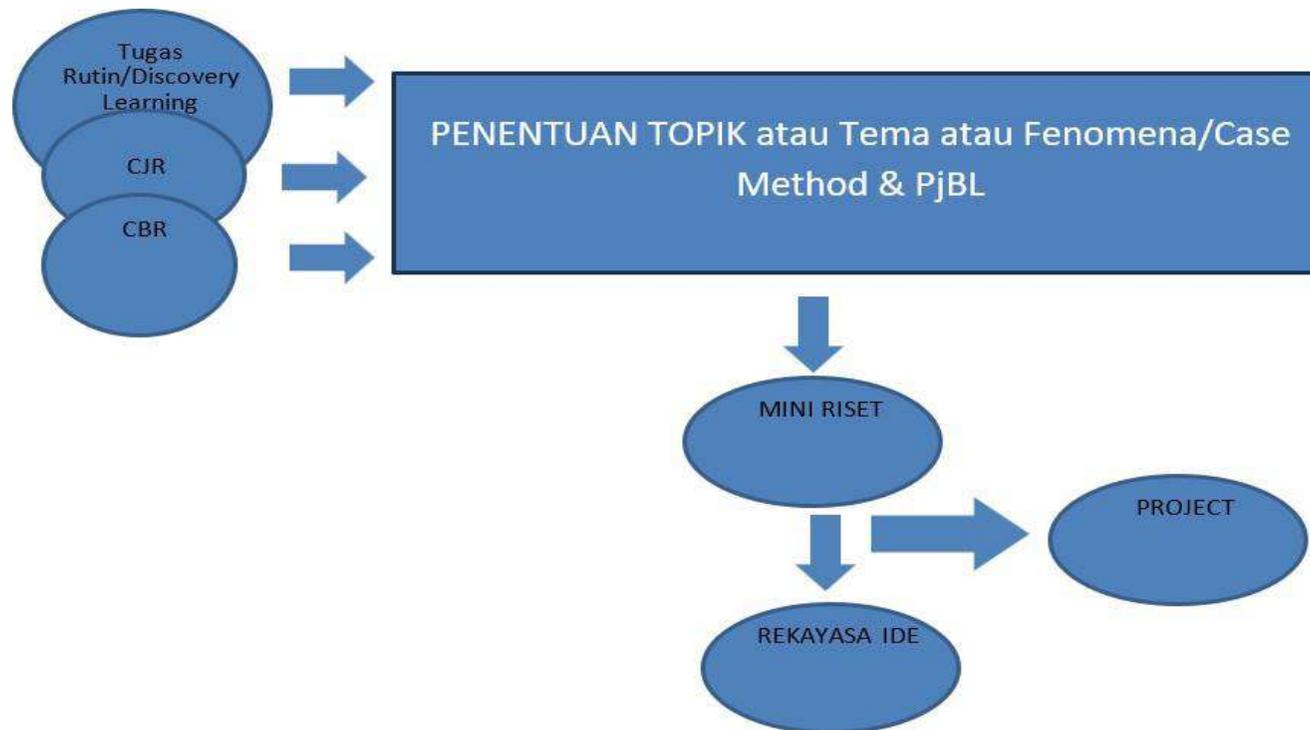
Tugas ini bertujuan untuk membekali mahasiswa berpikir kritis, mengambil keputusan dengan tepat, kreatif, inovatif dan mengajarkan mahasiswa untuk cepat tanggap terhadap permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Kriteria Penilaian terdiri dari 3 bagian, yaitu (1) Penilaian proses pelaksanaan *Case Study*, (2) Penilaian Laporan, dan (3) Penilaian video presentasi.

Komponen Penilaian	Sub Komponen	Nilai
Proses Pelaksanaan <i>Case Study</i>	Respon yang cepat dan tepat terhadap permasalahan disampaikan dengan santun (10), memiliki pemahaman yang baik dan pengetahuan yang relevan terkait permasalahan (10) menggunakan berbagai referensi dalam pengajuan ide dan gagasan sebagai solusi (10), merumuskan dengan benar permasalahan yang ada (10)	40
Penilaian Laporan	Sesuai mekanisme (5) dan format (5) yang ditentukan. Solusi yang ditawarkan kreatif (10) dan inovatif (10)	30
Penilaian Presentasi	Penyajian yang inovatif dan kreatif (10), bahasa komunikatif (10), gambar dan suara jelas (10)	30
JUMLAH NILAI		100

B. Model Pembelajaran Dengan Daya Dukung 6 Jenis Tugas

Penugasan bersumber dari tugas rutin, CJR dan CBR. CBR dan CJR harus didasari pertanyaan yang dirumuskan oleh dosen, agar mahasiswa dapat menemukan (discovery learning) pada buku dan jurnal yang dibaca. Kajian Pustaka yang dilakukan melalui CJR dan CBR akan menghasilkan satu topik atau tema yang menarik atau bahkan memunculkan satu problem atau perbedaan di antara sumber-sumber yang direview, hingga perlu penelitian lebih lanjut. Oleh sebab itu, hal yang muncul dari hasil Tugas Rutin, CBR dan CJR, adalah adanya masalah. Di sinilah digunakan pendekatan atau pembelajaran Case, yang menjadi dasar untuk melakukan mini riset. Dari hasil mini riset akan muncul gambaran terhadap permasalahan di awal, dan akan membuahkan ide-ide baru dan rekomendasi berdasar hasil penelitian yang dilakukan pada mini riset. Oleh sebab itu dikumpulkan ide-ide tersebut disebut Rekayasa Ide, dan dibuatkan sebagai dasar pelaksanaan tugas project. Project harus diruntut dari permasalahan awal hingga pelaksanaan mini riset dan adanya ide untuk pelaksanaan Tugas Project. Maka yang dikumpulkan pada akhir pembelajaran hanyalah Tugas Project saja, akan tetapi di Latar Belakang dipaparkan hasil TR, CBR, CBR, Mini Riset dan Rekayasa Ide yang disusun dalam satu alur.



Gambar 9.1. Struktur Enam Penugasan

Struktur Enam Penugasan Yang Disarankan:

1} Kesepakatan dengan Mahasiswa:

- Perkuliahan menggunakan LMS SIPDA, Conference Zoom Meeting dan media komunikasi whatsapp.
- Materi dan penugasan diunggah seminggu sebelum perkuliahan
- Mahasiswa diizinkan menambahkan materi relevan (untuk sharing sesama mahasiswa)

TUGAS PENDUKUNG

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberi Tugas Rutin (TR), *Critical Book Review (CBR)*, *Critical Research/Critical Jurnal (CJR)*, *Mini Reseach (MR)*, *Rekayasa Ide (RI)* dan *Tugas Project (PR)*. Secara lengkap jenis tugas, deskripsi, kemampuan yang diharapkan, dan tagihan (waktu pengumpulan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9.1. Rubrik 6 Jenis Tugas

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/DIKUMPULKAN
Tugas Rutin (TR)	Tugas rutin adalah tugas mahasiswa mencatat kegiatan disetiap pertemuan.	Keterampilan a. Kemampuan memahami (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) b. Kemampuan mengaplikasikan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) Sikap: Jujur. Disiplin, Bertanggungjawab,	Diberikan setiap minggu pertemuan, yang berkaitan dengan materi selanjutnya, dan dikumpulkan atau dinilai pada setiap pertemuan

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/DIKUMPULKAN
Critical Book Review (CBR)	Tugas <i>Critical Book Review</i> adalah tugas individu yang mengkaji sebuah buku isu dalam penjas yang bertujuan menemukan hasil pembelajaran.	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan meringkas isi buku b. Kemampuan mengkritisi dengan membandingkan dengan buku-buku lain c. Menilai konstruksi buku (cover, layout, dan tatabahasa) <p>Sikap, kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat orang lain, adaptif terhadap perubahan, komunikatif dalam menyampaikan informasi dan bertanggungjawab,</p>	Mengkaji 2 Buku, 1 buku yang direview dan 1 buku lainnya sebagai pembandingan dalam teks Bahasa Indonesia. Laporan CBR dikumpulkan pada pertemuan ke-8
Critical Research/Jurnal Review (CJR)	CJR adalah tugas yang bersifat individu dan kelompok yang bertujuan menemukan solusi dalam mengatasi masalah dalam olahraga Pendidikan dan olahraga prestasi	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan memahami isi jurnal b. Kemampuan mengkritisi dan menemukan solusi dengan membandingkan dengan jurnal-jurnal lain yang relevan c. Menilai konstruksi jurnal (struktur, cover, layout, dan tatabahasa) 	Tugas individu mengkaji beberapa jurnal. dan membandingkan dalam teks bahasa Inggris atau bahasa Indonesia untuk menemukan solusi. Laporan CJR individu dikumpulkan pada pertemuan ke-8

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/DIKUMPULKAN
		<p>Sikap, kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat, adaptif terhadap perubahan, komunikatif dalam menyampaikan informasi dan bertanggungjawab</p>	
<p>Rekayasa Ide (RI)</p>	<p>Tugas rekayasa ide adalah tugas berupa gagasan yang tersusun dalam bentuk karya inovatif pada olahraga Pendidikan dan olahraga prestasi sekarang dan masa depan.</p> <p>Tugas RI tersebut diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah populer atau video.</p> <p>Tugas <i>Rekayasa Ide</i> pada mata kuliah ini adalah memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan dan proses olahraga prestasi dan olahraga pendidikan dari hasil mini riset.</p>	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan melahirkan gagasan Kemampuan mendeskripsikan gagasan Kemampuan menulis Pemanfaatan referensi yang <i>up to date</i> <p>Sikap: sikap ilmiah, kejujuran, kreatif, inovatif, orisinal, mandiri, berani dan komunikatif</p>	<p>Tugas sejalan dengan pelaksanaan mini riset dan proyek dikumpul pada pertemuan ke-15</p>

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/DIKUMPULKAN
<p>Tugas <i>Mini Riset (MR)</i></p>	<p>Tugas Mini Riset adalah tugas yang diberikan dosen berupa kegiatan penelitian kualitatif tentang dalam bentuk survey terbatas terkait permasalahan dalam olahraga</p>	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menyusun rencana mini riset. b. Kemampuan menyusun/menyiapkan instrumen penelitian. c. Kemampuan observasi d. Kemampuan mendeskripsikan informasi e. Kemampuan analisis data f. Kemampuan menulis (membuat laporan) g. Kemampuan mengomunikasikan hasil <p>Sikap: Sikap ilmiah, kejujuran, rasional, kerjasama berpikir, komunikatif menyampaikan informasi, bertanggungjawab.</p>	<p>Melakukan penelitian kualitatif terhadap proses gerakan teknik bola basket.</p> <p>Laporan Mini Riset dikumpulkan pada pertemuan 15.</p>

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/DIKUMPULKAN
<p>Tugas <i>Project (PR)</i></p>	<p>Tugas <i>Project</i> adalah tugas yang bertujuan memberi pengalaman melakukan transfer pengetahuan dalam pemecahan masalah otentik secara terbatas. Juga memberi pengalaman kepada mahasiswa menghasilkan model atau produk yang memiliki nilai estetis, sekaligus bernilai sosial, budaya, dan ekonomi berbasis konsep dan teori yang dikembangkan dalam perkuliahan.</p> <p>Tugas <i>Project</i> pada mata kuliah ini adalah membuat buku saku atau video yang berisikan tentang pemecahan permasalahan dalam olahraga</p>	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mengaplikasikan teori dan konsep b. Kemampuan mewujudkan produk yang memiliki nilai estetis dan ekonomi c. Kemampuan mengelola sumber daya proyek. d. Kemampuan berpikir kreatif dalam mengeksplorasi perihal isu dalam olahraga e. f. Kemampuan menulis laporan hasil kegiatan <p>Sikap: kreativitas, tanggung jawab, kepercayaan diri, transparansi, integritas, berpikir kritis dan analitis.</p>	<p>Tugas produk proyek dibuat secara kelompok, dikumpul pada pertemuan ke-15</p> <p>Gabungan dari semua tugas mahasiswa ini akan diwujudkan menjadi buku saku dalam bentuk hard copi dan e-book atau video, sebagai output dari perkuliahan isu olahraga</p>

JENIS TUGAS	DESKRIPSI	KEMAMPUAN YANG DIUKUR	TAGIHAN/DIKUMPULKAN
Refleksi Diri	<p>Refleksi adalah proses penilaian terhadap serangkaian kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan, dengan menjawab sejumlah pertanyaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah dan belum saya pahami/kuasai? 2. Hal penting apa yang sudah saya pelajari/lakukan? 3. Bagaimana cara belajar saya tadi? 4. Apa yang sebaiknya saya lakukan berikutnya? 	<p>Keterampilan</p> <p>Kemampuan merefleksi untuk perbaikan diri dalam belajar/berkarya dan menguasai hal-hal yang sedang dipelajari</p>	<p>Jurnal harian setiap pertemuan perkuliahan, untuk selanjutnya direview dan didiskusikan bersama dosen dalam rangka peningkatan mutu proses pembelajaran.</p>

C. Asessment Otentik

1. Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian Mata Kuliah dilakukan berdasarkan PAP, mengacu pada ketentuan yang ditetapkan Unimed dalam SK Rektor Nomor 065/UN33/Kep/2016. Secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Ketentuan Umum

- 1) Mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian akhir jika tidak memenuhi 75 % kehadiran.
- 2) Mahasiswa diberi nilai 0 (nol) jika terbukti ber-etika yang tidak baik.
- 3) Penilaian dilakukan oleh dosen .

b. Penilaian tugas

Rubrik penilaian tugas makalah, Mini Riset, Rekayasa Ide dan presentasi

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor<30)	(30-49)	(50-69)	(70-89)	(Skor≥ 90)
Isi Makalah/ Mini Riset/ Rekayasa Ide.	Isi tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar/pembaca tidak belajar apapun atau kadang menyenatkan.	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar/pembaca.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar/pembaca bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Menambah wawasan baru tentang topik tersebut bagi para pendengar/pembaca.	Isi mampu menggugah pendengar/pembaca untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke materi presentasi.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.

				dengan pendengar.	
--	--	--	--	-------------------	--

Rubrik penilaian tugas CBR (*Critical Book Report*) Skor nilai CJR rentang 1 – 100 Persentase proporsi bobot penilaian CBR

No	Aspek Penilaian	Proporsi bobot
1	Kesesuaian Format	10 %
2	Isi Bab I Pendahuluan dan cover laporan	15 %
3	Isi Bab II Ringkasan Buku	15 %
4	Isi Bab III Pembahasan	50 %
5	Isi Bab IV Penutup, daftar pustaka dan lampiran	10 %

Rubrik penilaian tugas CJR (*Critical Book Report*) Skor nilai CJR rentang 1 – 100 Persentase proporsi bobot penilaian CJR

No	Aspek Penilaian	Proporsi bobot
1	Kesesuaian Format	10 %
2	Isi Bab I Pendahuluan dan cover laporan	15 %
3	Isi Bab II Ringkasan Isi Jurnal	15 %
4	Isi Bab III Pembahasan	50 %
5	Isi Bab IV Penutup, daftar pustaka dan lampiran	10 %

Rubrik penilaian tugas Mini Riset Skor nilai CJR rentang 1 – 100 Persentase proporsi bobot penilaian MR

No	Aspek Penilaian	Proporsi bobot
1	Kesesuaian Format	10 %
2	Isi Bab I Pendahuluan dan cover laporan	15 %
3	Isi Bab II Ringkasan Isi Jurnal	15 %
4	Isi Bab III Pembahasan	50 %
5	Isi Bab IV Penutup, daftar pustaka dan lampiran	10 %

Rubrik penilaian tugas *Project* (Menyusun Laporan Kegiatan)

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor<30)	(30-49)	(50-69)	(70-89)	(Skor≥ 90)
Halaman Cover (Terdapat judul; kata pengantar; daftar isi; daftar gambar; daftar tabel; penomoran halaman; informasi tentang penulis)	Kurang dari 4 kriteria	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi 5 kriteria	Memenuhi 6 kriteria	Memenuhi keseluruhan kriteria.
Aspek Materi (data mutakhir; sumber materi akurat; inovatif, memotivasi siswa untuk mandiri; mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan menghargai perbedaan)	Kurang dari 2 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi keseluruhan kriteria.
Aspek Kebahasaan (penggunaan bahasa jelas dan sesuai tingkat usia; ilustrasi materi jelas; bahasa yang digunakan komunikatif; dan informatif; judul buku dan judul bagian bagian- bagian buku harmonis dan menarik.	Kurang dari 2 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi keseluruhan kriteria.

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor<30)	(30-49)	(50-69)	(70-89)	(Skor≥ 90)
Aspek Penyajian Materi (Materi disajikan secara runtut; mudah dipahami; penggunaan ilustrasi tidak mengandung SARA, radikalisme dan pornografi; penyajian materi dapat merangsang berpikir kreatif dan kritis; menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam.)	Kurang dari 2 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi keseluruhan kriteria.
Aspek Kegrifikaan (ukuran buku sesuai menarik; penggunaan jenis dan ukuran huruf sesuai tingkatan usia; ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas hal yang ingindisampaikan.)	Kurang dari 2 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 4 kriteria	Memenuhi keseluruhan kriteria.

Rubrik penilaian tugas *Project* (Menyusun Buku Saku atau Video)

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<30	Rancangan yang dihasilkan tidak menarik dan tidak sesuai materi
Kurang	30 – 49	Rancangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan materi dan tidak menarik.
Cukup	50 – 69	Rancangan yang dihasilkan sesuai materi namun tidak

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
		menarik.
Baik	70 - 89	Rancangan yang dihasilkan sesuai materi dan menarik.
Sangat Baik	≥ 90	Rancangan media yang dihasilkan sesuai materi, penggunaan bahan ramah lingkungan, menarik dan inovasi

D. Penilaian Mata Kuliah (Pengetahuan dan Keterampilan)

No.	Indikator Penilaian	Konversi Nilai Formatif (F)
1.	Tugas Rutin (TR)	NF1
2.	0,2 CBR + 0,3 CJR + 0,5 RI	NF2
3.	0,4 MR + 0,6 PR	NF3
4.	Nilai Pengetahuan + Keterampilan (Ujian Tulis + Tugas Praktik 1, 2 dan 3) = NF4a (Tengah Semester) Nilai Pengetahuan + Keterampilan (Ujian Tulis + Tugas Praktik 4, 5 dan 6) = NF4b (Akhir Semester) $F4 = 0,5 F4a + 0,5 F4b$	NF4

E. Penilaian Sikap

Ada 10 indikator penilaian sikap (karakter/soft skills): 1) etika berkomunikasi, 2) kejujuran, 3) tanggung jawab, 4) kerja sama, 5) ketangguhan, 6) kepedulian, 7) kedisiplinan, 8) ketekunan, 9) kemandirian, dan 10) keberinisiatifan. Masing-masing indikator diberi bobot anatar 1 s-d 4. Jika mahasiswa dinilai oleh 80% dosen dalam kategori “kurang” pada akhir semester akan diberi surat peringatan, maksimal sebanyak 3 kali (SP 1, SP 2, dan SP3), hingga yang bersangkutan diberhentikan serta diberi surat keterangan dan daftar nilai selama mahasiswa tersebut kuliah. Jika mahasiswa dinilai oleh 80% dosen dalam kategori “kurang” dan berturut-turut selama 4 semester maka mahasiswa diberi kesempatan untuk melanjutkan kuliah dengan syarat yang bersangkutan

tidak akan mendapat ijazah hanya diberi surat keterangan

1. Rentangan Nilai

NILAI MATA KULIAH					NILAI SIKAP	
Rentang Nilai	Huruf	Bobot	Taraf kompetensi		Rentang Nilai	Kategori
90 - 100	A	4	Sangat Kompeten		3,51 – 4,00	Sangat Baik (SB)
80 - 89	B	3	Kompeten		2,51 – 3,50	Baik (B)
70 - 79	C	2	Cukup Kompeten		1,51 – 2,50	Kurang Baik (KB)
0 - 69	E	0	Tidak Kompeten		0,00 – 1,50	Sangat Kurang Baik (SKB)

dengan skenario di atas (mengambil beberapa mata kuliah dari perguruan tinggi lain/penyelenggara MOOCs), selama jumlah maksimum sks yang diizinkan dalam semester terkait masih dipenuhi.

A. Model Implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Magister			
Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV
15	15	16	12

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P). Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

B. Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan

ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Adapun Pengelolaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum mengacu pada siklus di bawah ini.



Gambar 11.1. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

A. Kebijakan Rekrutmen Mahasiswa Baru

Program studi (Prodi) Magister Pendidikan Olahraga (POR) memiliki kebijakan penerimaan/rekrutmen Program Pascasarjana (PPs) Unimed dengan mengacu pada Peraturan Akademik Unimed yang tertuang dalam **SK Rektor Unimed Nomor No. 00259/UN.33/SK/2011 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru**. Berdasarkan surat keputusan Rektor maka Direktur Pascasarjana menindaklanjuti dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 0112/UN.33/PPS/ SK/2012 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru. Berdasarkan keputusan tersebut, penanggung-jawab dan kewenangan seluruh penerimaan mahasiswa baru ada pada Rektor. Penerimaan mahasiswa baru diawali proses pendaftaran, ujian seleksi, sampai pengumuman hasil kelulusan. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada awal tahun akademik mengikuti kalender akademik.

Sistem rekrutmen secara teknis sistem tersebut diatur pada "*Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL) Program Pascasarjana Unimed*". Kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Pascasarjana berlaku juga untuk mahasiswa baru di prodi Magister POR melalui jalur PMBTL. Sistem rekrutmen dilaksanakan untuk memilih calon yang terbaik di antara para pelamar. Tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas sebaik-baiknya dan tepat waktu. Sistem dan tahapan bagi semua calon peserta program berlaku persyaratan umum, persyaratan akademik, dan persyaratan administrasi. Persyaratan tersebut merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk dapat dinyatakan lulus dalam seleksi tahap akhir. Seleksi administratif, ujian tulis dan wawancara dilaksanakan oleh tim seleksi akademik di tingkat pascasarjana. Hasil tes tersebut dan kelengkapan administratif yang sudah dipenuhi kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk penerimaan calon tahap akhir. Kelulusan tahap akhir dilakukan melalui rapat panitia yang dipimpin oleh Direktur Pascasarjana serta dihadiri oleh Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi. Hasil keputusan rapat penerimaan mahasiswa tahap akhir ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Prinsip rekrutmen mahasiswa baru prodi Magister POR menerapkan prinsip penjaminan mutu, kualitas, aksesibilitas, transparan, ekuitas, dan pemerataan. Prinsip penjaminan mutu merujuk

kepada proses perencanaan seleksi, penetapan kriteria instrumen dilakukan secara bermutu melalui uji validitas judgment dan uji reliabilitas yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedure PMBT, agar pelaksanaan seleksi dapat berlangsung secara objektif dan bermutu.

Prinsip kualitas merujuk pada proses perencanaan seleksi berbasis kriteria dan instrumen yang terencana dan berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan mahasiswa baru yang berkualitas. Oleh karena itu sistem rekrutmen dengan instrumen yang berkualitas akan mendapatkan mahasiswa baru yang berkualitas. Kualitas input mahasiswa akan meningkatkan mutu lulusan di prodi Magister Pendidikan Olahraga.

Prinsip *aksesibilitas* merupakan kebijakan seleksi yang memberikan akses yang berkeadilan bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang. Kebijakan ini menerapkan pemberian perlakuan dan kesempatan yang merata bagi masyarakat dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan kriteria PMBTL yang mengacu pada kualitas mutu calon mahasiswa baru. Hal ini dapat dilihat pada hasil PMBTL Prodi magister Pendidikan Olahraga pada tahun pertama prodi di buka tahun 2015 calon mahasiswa berjumlah 20 orang dan hasil seleksi terdapat 15 orang (75%). Hal ini berarti terdapat 5 orang (25 %) yang tidak lulus seleksi, maka prodi magister Pendidikan Olahraga telah menjaring mahasiswa yang bermutu dengan 5 orang yang tidak lulus seleksi.

Kriteria *transparansi* menyangkut proses, hasil rekrutmen dan seleksi yang dilakukan secara terbuka dan dapat diakses dengan mudah pada web unimed : www.unimed.ac.id, web pascasarjana Unimed: Pendaftaran dilakukan secara online melalui website resmi PPS UNIMED yaitu <http://pasca.unimed.ac.id>.

B. Prosedur Penerimaan

Jalur yang digunakan untuk penerimaan mahasiswa baru Prodi S2 IKOR melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL). Kriteria, prosedur, instrumen, dan system pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa S2 IKOR yang diterapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 12.1.Penerapan Kriteria, Prosedur, Instrumen, Dan System Pengambilan Keputusan Penerimaan Mahasiswa Baru Magister POR

Syarat/Kriteria	Prosedur	Instrumen	Keputusan
1. Pemegang ijazah Magister (S1) lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang telah terakreditasi dalam disiplin ilmu yang relevan dengan program studi PPs Unimed	1. Pembentukan panitia penerimaan mahasiswa baru di bawah koordinasi Assisten Direktur I 2. Penyebaran informasi penerimaan mahasiswa melalui penerbitan brosur, spanduk, upload ke laman http://pasca.unimed.ac.id , dan melalui surat kabar (Harian Waspada, 2 kali terbit)	(1) Tes Potensi Akademik; dan (2) Tes Kemampuan Bahasa Inggris, dan (3) tes khusus (wawancara)	Standar penilaian tes secara umum masing-masing untuk TPA berbobot 60%, dan bahasa Inggris 30%.
2. Mengajukan lamaran tertulis yang dilengkapi dengan: a) Salinan Ijazah S1 dilegalisir b) Salinan Transkrip dilegalisir c) Formulir program studi pilihan d) Riwayat hidup e) Keterangan sehat dan bebas penyakit menular f) Pasfoto berwarna ukuran 3 x 4 (5 lembar) dan 1.5 x 2 (2 lembar) g) Bukti pembayaran biaya pendaftaran	3. Pendaftaran dilakukan secara online melalui laman http://pasca.unimed.ac.id 4. Membayar biaya ujian. 5. Memilih program studi. 6. Pengisian borang elektronik pendaftaran 7. Pencetakan kartu bukti pendaftaran dan menandatangani. 8. Membawa kartu saat mengikuti ujian tertulis dan ujian keterampilan untuk prodi tertentu.		
3. Surat lamaran ditujukan kepada Direktur PPS Unimed,	9. Melaksanakan (1) Tes Potensi Akademik; dan (2) Tes Kemampuan Bahasa Inggris. 10. Pengumuman hasil seleksi mahasiswa baru. 11. Registrasi ulang mahasiswa baru S2 IKOR.		

C. Mahasiswa Rekognisi Pembelajaran Masa Lampau

Program ini merupakan pengakuan kompetensi hasil belajar dari pembelajaran nonformal, informal, dan pengalaman kerja ke capaian hasil belajar pembelajaran formal. Program RPL ini ditujukan untuk jenjang sarjana dan magister (non vokasi). Program RPL ini diperuntukkan bagi masyarakat pekerja yang memiliki keahlian, sertifikat profesi keahlian, dan pengalaman kerja, namun belum memiliki ijazah S1/S2. Sertifikat keahlian, profesi dan pengalaman akan disetarakan dan dikonversi dengan SKS akademik di kampus, berapa sisa SKS yang diwajibkan sebagai syarat menerima ijazah S1/S2 akan dilanjutkan kuliah di kampus. Jadi mahasiswa baru program RPL akan kuliah di kampus sisa SKS saja, setelah keahlian dan pengalaman kerja dikonversi dalam SKS. ada 4 skema dalam RPL ini yakni pertama calon adalah mahasiswa program sarjana yang putus kuliah bukan karena alasan akademik dan akan melanjutkan kembali studinya, ke dua calon adalah lulusan SMA atau sederajat dengan pengalaman kerja dan akan melanjutkan studi pada program sarjana, ke tiga calon adalah

lulusan D1/D2/D3 dengan pengalaman kerja dan akan melanjutkan studi pada program sarjana, dan terakhir calon adalah lulusan sarjana dengan pengalaman kerja dan akan melanjutkan studi. 149 Untuk diterima dan diakui menjadi mahasiswa jalur RPL, perguruan tinggi melakukan seleksi melalui verifikasi asal hasil belajar yang melewati tahapan asesmen.

1. Calon mahasiswa mendaftar dan berkonsultasi dengan pengelola RPL pada perguruan tinggi.
2. Setelah itu, calon mahasiswa dapat menyiapkan dokumen portofolio pembuktian Capaian Pembelajaran yang relevan dengan mata kuliah di program studi.
3. Pengelola RPL akan melakukan validasi terkait data yang diterima lalu memproses asesmen rekognisi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk setiap mata kuliah. Proses ini mendapatkan hasil apakah hasil belajar calon mahasiswa direkognisi atau tidak.
4. Terakhir, pimpinan perguruan tinggi dapat menentukan SK tentang daftar mata kuliah dan jumlah SKS yang di rekognisi. Hasil akhir ini kemudian dilaporkan oleh perguruan tinggi ke PDDIKTI dan diterima melalui jalur RPL.

BAB XIII

PENUTUP

Kurikulum Program studi merupakan perangkat yang harus ada dan harus selalu di update atau perbaiki seiring dengan perkembangan zaman untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang. Penyusunan Kurikulum tidak dapat terlaksana tanpa adanya pedoman pelaksanaan dan pengembangan kurikulum. Kurikulum juga merupakan wujud dasar dalam membentuk karakter mahasiswa untuk disesuaikan kebutuhan masyarakat sehingga pengembangan kurikulum ini diharapkan dapat membangkitkan semangat mahasiswa untuk lebih giat dalam mengembangkan kemampuan. Program studi sebagai ujung tombak pengembangan kurikulum dapat menyerap segala aspirasi dan keinginan stakeholder. Demikian dokumen kurikulum ini di buat semoga tujuan program studi dalam melaksanakan pengembangan kurikulum ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, program studi magister Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Universitas Negeri Medan.

Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi ini disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat menjadi salah satu referensi untuk penyusunan kurikulum bagi perguruan tinggi di Indonesia. Meskipun demikian perlu disadari bahwa penyusunan kurikulum tidak berhenti hanya sampai tersusunnya dokumen kurikulum, namun harus diikuti dengan implementasi secara konsisten dalam proses pembelajaran dan evaluasi secara berkala.